

INSTRUMEN WAWANCARA TAHAP I

I.1

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Pendidikan terakhir :
3. Jabatan :
4. Instansi :
5. Tugas dan wewenang :

B. Pertanyaan Terhadap Guru Keterampilan Otomotif

No	Pertanyaan
1	2
1.	Sebelum pelaksanaan pembelajaran keterampilan otomotif, apakah Bapak melakukan asesmen terhadap pesertadidik? a. Jika iya, apa yang Bapak lakukan sebelum melaksanakan asesmen? dan bagaimana Bapak melaksanakannya? b. Jika tidak, apa alasannya?
2.	Sebelum pelaksanaan pembelajaran keterampilan otomotif, apakah Bapak menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran? a. Jika iya, bagaimana bapak menentukan materi yang akan diajarkan? b. Jika tidak, apa alasannya?
3.	Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan otomotif, apa saja yang Bapak lakukan untuk mengawali proses pembelajaran?

4.	Bagaimana cara Bapak dalam menyampaikan materi keterampilan otomotif?
5.	Bagaimana cara Bapak dalam mengakhiri proses pembelajaran keterampilan otomotif?
6.	Dalam proses pembelajan, apakah Bapak melakukan penilaian? a. Jika iya, kriteria apa saja yang bapak gunakan untuk melakukan penilaian? dan apa tujuannya? b. Jika tidak, apa alasannya?
7.	Setelah proses pembelajan, apakah Bapak melakukan penilaian? a. Jika iya, kriteria apa saja yang bapak gunakan untuk melakukan penilaian? dan apa tujuannya? b. Jika tidak, apa alasannya?

INSTRUMEN WAWANCARA TAHAP I

I.2

A. Identitas Responden**Responden 1**

1. Nama :
2. Pendidikan terakhir :
3. Jabatan :
4. Instansi :
5. Tugas dan wewenang :

Responden 2

1. Nama :
2. Pendidikan terakhir :
3. Jabatan :
4. Instansi :
5. Tugas dan wewenang :

B. Pertanyaan Terhadap Guru Keterampilan Otomotif

No	Pertanyaan
1	2
1.	Bagaimana bapak/ibu dalam menentukan tujuan tujuan program pembelajaran keterampilan otomotif?
2.	Bagaimana bapak/ibu dalam memilih dan menata bahan ajar?

3.	Bagaimana bapak/ibu dalam menyusun rancangan kegiatan belajar?
----	--

C. Pertanyaan Terhadap Pengusaha Jasa Servis Sepeda Motor

No	Pertanyaan
1	2
4.	Menurut Bapak, keahlian apa saja yang harus dimiliki oleh orang yang ingin bekerja di bengkel sepeda motor?
5.	Menurut Bapak, kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh siswa untuk mempelajari keahlian tersebut?
6.	Menurut Bapak, kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru untuk mengajarkan keahlian tersebut?

7.	Menurut Bapak, media apa saja yang diperlukan untuk mempelajari keahlian tersebut?
----	--

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN YG (GURU KETERAMPILAN OTOMOTIF)

Hari, Tanggal	Kamis, 14 Januari 2016
Tempat	SKhN 02 Lebak
Nama Guru	YG
Pendidikan Terakhir	S1

Sebelum pelaksanaan pembelajaran keterampilan otomotif apakah bapak melakukan asesmen terhadap peserta didik? Dan bagaimana bapak melakukannya?

Ya melakukan asesmen sebelum pembelajaran keterampilan otomotif. Ya melakukan asesmen terhadap anak pak. Ya tapi saya cuman sederhana saja. Jadi yang saya lakukan asesmennya melalui pengamatan. Jadi si anak ini dia condong kepada pembelajaran keterampilan otomotif, apa apakah dari setim otomotif, apa ke perbengkelan. Dalam keperbengkelan pun si anak juga ada berbagai macam-macam karakter. Anak juga ada yang biasanya senengnya hanya ngebongkar, hanya cukup mungkin ada yang plonga plongo aja memperlihatkan apa sih pak apa sih tu kan ya ada yang berbagai beraneka ragamlah anak anak ini cuman mampu membongkar aja ya saya arahkan membongkar aja ya mungkin itu aja pak yang saya lakukan dalam asesmen terhadap anak ya pak

Sebelum melaksanakan pembelajaran keterampilan otomotif apakah bapak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran? Dan bagaimana bapak melakukannya?

Sebelum pembelajaran keterampilan otomotif ya saya suka membuat rencana pembelajaran apa sih pembelajaran materi apa yang harus saya lakukan itu pak saya bikin jadi hari ini misalkan materi yang akan saya ajarkan tentang membongkar baut ya satu hari itu anak-anak bagaimana membongkar pasang baut bagaimana cara membuka baut trus misalnya hari berikutnya kita lari ke nambal ban proses tambal ban seperti apa harus menambal ban yang baik mungkin itu pak yang saya lakukan

Dalam rencana pembelajaran itu bagaimana bapak menentukan materi yang akan diajarkan ?

o itu yang saya tentukan ya saya mengadopsi dari yang rencana yang saya ajarkan a materi yang saya ajarkan jadi saya aa apa tuh istilahnya jadi saya mengadopsi dari materi sebelumnya apa si anak ini mempunyai ke mana gitu kan pembelajaran itu ya mungkin saya melakukannya hal-hal yang kadang-kadang yang sudah saya rencanakan pun tidak sesuai dengan ini pak jadi melihat kondisi si anak dalam artian anak ini dia nggak mampu a sudah dalam kondisi apa ya tidak konek lah gitu kan istilahnya karena sudah belajar yang sebelumnya ya saya alihkan ke yang dia sukanya ke mana gitu mungkin itu aja sih pak kalau dari segi materi ini

Apa yang bapak lakukan sebelum melaksanakan asesmen?

sebelum melakukan asesmen yang saya lakukan ya mungkin saya itu mempertanyakan dulu kepada orangtuanya yang pertama saya pertanyakan kepada orangtuanya kegiatan apa yang anak lakukan di rumah itu kan apakah si anak ini dia suka dengan pelajaran otomotif atau tidak walaupun kata orang tuanya tidak ya buat apa kita paksakan dia ke keterampilan otomotif bilamana si anak ini tidak menyukai pelajaran otomotif gitu pak

Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan otomotif apa saja yang bapak lakukan untuk mengawali proses pembelajaran?

Untuk mengawali proses pembelajaran yang saya lakukan biasanya mengasihikan teori dulu pak terhadap si anak teori agar si anak tersebut tau kayak tidak hanya praktek namun dalam teori saya tidak terlalu banyak teori karena si anak pun kebanyakan teori dia tidak apa pemahamannya tidak paham gitu kalau anak di sini tu harus dengan visual langsung praktek jadi kebanyakan saya tu di praktek pak

Bagaimana cara bapak menyampaikan materi atau teori keterampilan otomotif yang bapak ajarkan itu?

Penyampaian meto mat materi teori yang akan saya sampaikan saya suka mengadopsi saya suka apa mengambil dari internet saya ambil laptop saya kasih ini apasih fungsi dari contohnya karburator fungsinya untuk apa karburator a mungkin itu pak yang saya sering lakukan untuk mengisi teori karena si anak juga perlu visualnya saja tidak teori tidak hanya bla bla kan tetapi harus melihat juga globalnya seperti apa ya saya ambil gambar dan saya juga ambil gambar riilnya contohnya karburatornya saya lepas dari kendaraannya saya ambil ni karburator komponen apa saja sih yang ada di karburator ya saya terangkan satu persatu seperti itu pak

Bagaimana bapak mengakhiri proses pembelajaran keterampilan otomotif ?

Mengakhiri dalam kegiatan mengakhiri kegiatan otomotif yang sering saya lakukan ada juga tes teorinya juga apakah anak ini dalam saya menyampaikan teori paham atau sampai di mana si anak ini pemahamannya gitu kan saya lakukan tes di akhir itu tes teori dan juga praktek sampai di mana pembelajaran yang saya yang saya sudah praktekkan ke anak apakah si anak ini sudah faham atau sampai sejauhmana ni si anak dalam istilah membongkar a dari a apa mempraktekkan a yang sering saya lakukan

Dalam proses pembelajaran apakah bapak melakukan penilaian yaitu penilaian dalam proses jadi pada saat proses pembelajaran berlangsung seandainya jika iya a criteria apa saja yang bapak gunakan untuk melakukan penilaian dan apa tujuannya kalau jika tidak apa alasannya?

Alam proses sedang berjalan iya sering saya lakukan juga pak jadi yang saya nilai kepada anak itu dari tingkat ketelitian si anak tingkat kerapihan si anak ya kegunaannya untuk apa ya keteltian anak jadi si anak ini sejauh mana ni tingkat ketelitian ketekunannya rata-rata yang lebih tekun itu biasanya itu anak yang mengalami gangguan pendengaran karena dia itu lebih teliti lebih detil dan dalam

pengerjaannya pun dia lebih ulet dari segi kerapihan misalnya penilaian saya dari segi kerapihan a anak ini kerapihannya tingkat kerapihannya sejauh mana juga kan rapihnya trus dalam artian dalam sudah beres praktek apakah si anak ini suka merapihkan alat-alatnya ke tempatnya lagi atau tidak itu nah itu juga saya lakukan masuk penilaian di akhir a di dalam proses dalam mengajar saya

Setelah proses pembelajaran apakah bapak juga melakukan penilaian di akhir jika iya kriterianya apa saja yang bapak gunakan untuk melakukan penilain? apa tujuannya? dan jika tidak apa alasannya?

Kalau evaluasi juga sama tidak beda jauh dengan apa yang saya proses di dalam pembelajaran berlangsung evaluasi sama juga saya juga melakukan dari penilaian teori sejauh mana si anak memahami teori pak dan sejauh mana juga anak dari segi praktek yang dipahami anak mungkin saya nggak beda jauh dengan a apa dengan dalam proses si anak berlangsung seperti itu pak. Tujuannya diakhir itu ya untuk membekali si anak untuk kedepannya untuk istilahnya si anak ini ya pilah pilah misalkan anak ini dia a di otomotif perbengkelan misalnya dia senangnya di a bukan senang ya dalam artian dia tu berhasil misalnya kerapihan dari cara kerjanya di tambal ban itu kan ya si anak itu saya kasih ya di diberi tahukan sama orang tuanya ya bahwa anak ini senangnya di sini adapun setelah dari sini ya mungkin orang tuanya berpikiran oo mungkin jadi membuka untuk berwirausahanya dia di tambal ban membekali dirinya untuk membekali ke masyarakat itu pak

MEMBER CHECK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, telah membaca dan memperalajari transkrip wawancara di atas dan menyatakan kebenaran sesuai dengan apa yang saya sudah sampaikan kepada peneliti dalam wawancara pada tanggal 14 Januari 2016.

Rangkasbitung, 5 Maret 2016
Guru Keterampilan Otomotif

YG

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN YG (GURU KETERAMPILAN OTOMOTIF)

Hari, Tanggal	Senin, 07 Maret 2016
Tempat	SKhN 02 Lebak
Nama Guru	YG
Pendidikan Terakhir	S1

Bagaimana bapak dalam menentukan tujuan program pembelajaran keterampilan otomotif?

Kalau saya untuk menentukan tujuan program pembelajaran keterampilan otomotif ya melakukan untuk pembekalan terhadap siswa untuk kedepannya. Bagaimana si siswa dapat mandiri setelah keluar dari sekolah ini. Kalau program yang saya bikin seperti itu pak

Bagaimana bapak dalam memilih dan menata bahan ajar?

Kalau untuk bahan ajar kalau saya untuk menentukan bahan ajar itu adanya yang ada di otomotif dan kadang-kadang saya tidak membuatkan bahan ajar yang harus seperti apa dan benar-bener saya tetep mengacunya terhadap a anak si anak apakah mau dia diajarkan otomotif ya contohnya seperti membongkar mesin atau pun tambal ban si anak tu pengennya ke mana? Tidak saya tu tidak mengikat terhadap suatu program yang harus hari itu diajarkan itu tidak. Kalau saya fleksibel aja jadi melihat ke kondisi anak itu pak.

Bagaimana bapak dalam menyusun rancangan kegiatan belajar?

Dalam menyusun rancangan kegiatan belajar saya ya mengacu juga sih kepada ya SKKD yang ada. SKKD yang ada mungkin dimodifikasi sedikit demi sedikit untuk masalah a programnya namun untuk kembali lagi ke pada pembelajarannya saya tetep melihatkan dengan kondisi anak kebanyakan kan anak di kita ini anak tunagrahita pak jadi yang emut mutnya terserah dia gitu dia lagi mau atau enggak ya kita tidak bisa memaksakan gitu pak.

MEMBER CHECK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, telah membaca dan memperalajari transkrip wawancara di atas dan menyatakan kebenaran sesuai dengan apa yang saya sudah sampaikan kepada peneliti dalam wawancara pada tanggal 07 Maret 2016.

Rangkasbitung, 12 Maret
2016
Guru Keterampilan Otomotif

YG

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGUSAHA JASA SERVIS SEPEDA MOTOR

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KS (PENGUSAHA JASA SERVIS SEPEDA MOTOR)

Hari, Tanggal	Selasa, 12 Januari 2016
Tempat	Bengkel Beni Jaya Motor
Nama Guru	KS
Pendidikan Terakhir	SMA

Menurut Bapak, keahlian apa saja yang harus dimiliki oleh orang yang ingin bekerja di bengkel sepeda motor?

Oo.. yaa seumpama tambal ban ban.., bagian nyervis nyervis.., buka karbu karbu.., bagian listrik listrik.. Kalau seumpamaada yang dari SLB yang betul-betul ingin bekerja di bengkel saya, ya terutama ma yang terutama ya.. a di situ tu a yang terutama sekali kalau di bengkel tu memang yang kalau yang kita sama-sama ini ya yang terutama sekali tu penampilan tu penerimaan. Mohon maaf, kalau kita ingin menerima ini seperti pasienatau apa aa ini ya pasienlah tarohlah pasien yaitu kita jangan menunjukkan kata sadis, cemberut, atau jadi kita tu terbuka. Jadi yang pertama tu kita tanya kena apa pak? Gitu.. Ya, apa keluhan motor bapak, atau apa yang ni.. oo pak anu anu anu tu trus dia tu senang..terutama itu. Jadi jangan kita menunjukkan satu contoh sayalah ya, siapa saja yang datang ke sini saya oe lagi apa? Kan takut dia ya, tapi kalau kita dengan cara sopan dan santunnya ada apa pak? Apa keluhannya? Apa yang bapak ingini oo anu anu anu a sini pertama pak ganti oli ya silahkan apalagi pak? Anu anu anu itu keramah tamahan yang pertama itu. Jadi seolah-olah tu kan jadi apa ya pasien itu oo di sana sambutannya baik orangnya ramah-tamah lo itu baru yang pertamabelum.. o tu kerjanya bapak itu bagus yang keduanya nanti begitupenerimaan yang pertama ja ramah tamah apalagi pekerjaanya gitu jadi nanti satu ramah-tamah lah yang pertama itu. Kita sebelumnya apa-apa kita yang boleh dikatakan minimal pak haji ma kalau ke sini ya taroh lah kalau kita masuk rumah tu ya assalaamu'alaikum ya. Kalau di sini kan selamat siang ada apa pak? Apa yang bapak iniin o anu anu anu aa itu yang pertama itu sekali penerimaan. Ya relasi lah sama ja pasien relasi itu itu juga. Keduanya kalau seumpama sedang apa? servis ya terutama itu karburator yakarburator.., trus busi kita bersian.., remnya kita setel.., klep kita setel beres businya kita bersihin aki kita periksa kalau seumpama ada yang pakai air yapakai air kita bersihkan udah beres kita hidupkan kita jajal ah rantai posisinya keadaan seumpama kering kita kasih oli.., ah seumpama kendor kita setel.., terus.. Jadi suatu saat ketika sennya bagus, lampunya bagus, lambu burinya bagus aa lampu belakangnya bagus, tinggal klakson, klakson bagus aa udah beres tinggal laporan dengan yang punya aa pak semuanya sudah rapih siap pakai jadi walaupun dia makai tidak ada untuk dengan polisi juga tidak ada apanya lampu hidup, segala ini ada ini ada jadi kami senang dia merasa puas. Karena apa karena penyervisan itu lampunya juga suda anu anu anu itu terutama. Keduanya seumpama sudah sudah kita servis pelayanannya apalagi seumpama kita ganti ban kita cari dulu pak bannya semuanya gimana? Bilamana perlu diganti oo anu anu anu kalau seumpama kita ini kita kasih tahu seperti ban kebanyakan di sini tu kebanyakan itu banyakan kalau seumpama ban itu ditaroh di traso atau ubin atau seumpama dina

kramik itu kebanyakan suka kempes ya. Banyak hampir hampir di sini jadi suawaktu-waktu kempes apa angin besok kita paling kasih tahu posisinya pak posisinya ban yang luar ini sudah tidak memadahi ada kemungkinan ban ini atau seumpama ada yang tebal sebelah atau yang begini yang penting kita periksa ban dalemnya ban dalem kita periksa pak posisinya ban dalemnya sudah ada empat atau lima seumpama tambalan sebaiknya ganti aja ke bapak nyaman ke saya puas apa masalahnya kalau ada pergantian nanti seumpama kebanyakan ini tambalanitu tidak memadahi tidak memadai dengan keadaan tidak nyaman lah. jadi nanti kalau kita udah beres tinggal kita kasih pak udah beres tinggal apa lagi pak? Pak tolong katanya anunya periksa silahkan pak tolong bapak ini olinya di ganti kita ganti olinya paling kita menanya menanyakan olinya oli apa yang biasa bapak pakai, kan manusia kan lain-lain. Olinya oli itu waduu kebetulan di kami tu sudah habis tenang aja yang penting kita bapak bukan olinya tapi berangkatlah untuk membelikannya gitu kalau sayakalau seumpama sudah tidak ada di sini oo silahkan jadi penerimaan pasien itu ke kita tu apa namanya jadi sama puasgitu. Jadi walaupun apalagi dari SLB walaupun dia aa kata tangan yang dipakai kita sedikit-sedikit banyak mengertinya, banyak mengertinya. Umpama sebab anak saya juga begitu, anak saya kan gitu. Apalagi kalau ketemu anak saya bahasanya bahasa ini bahasa isyarat anak saya kan lulus dari SMA, dulu ma suka ke Bandung segala sama gurunya. Dibawa ke Bandung ke Lembang sama gurunya ama gurunya ada anak saya juga ada. Malah sedikit demi sedikit apalagi mamanya lebih tahu gitu. Kalau ada ini apa yang dari Jakarta ingin pertemuan aa Ibunya suruh datang atau bapaknya suruh datang seet kita datang seumpama ada rapat ada acara anu anu anu seet atau ada pembagian anu anu anu seet malahan anak saya mah sampai diberi ini segala apa tualat pendengaran, anak saya dikasih itu dikasih itu ya. Alhamdulillah sampai sekarang, cuman watak begituma mah jangan kita carekan orang yang kayak begita jangan dikerasin. Sebab saya gak tahu orang lain ya sebab anak saya lebih keras anak saya itu banyak kelainan orang yang begitu tu jangan samapai dikerasin dengan lembek cara gini gini gini wa.. Soalnya kelainannya orang yang begitu bayak kelainannya begini kalau dia sudah mengerjakan sesuatu teliti itu aja, orang yang begitu. Apalagi yang SLB nya sudah lulus dari ini teliti kebetulan teliti ada yang lulus dari situ ada seper se se ini sama anak saya kalau dia bagian las lasnya di dinu Ajiandan di sana saya pernah ngelasin motor disitu rapih walaupun dia rapilah makannya orang yang begitu dina jaitan yang perempuannya ya, teliti bab apa lulusan yang di sana pernah dibordir tempat si Jeniya tempat saudara juga gitu dia diampil daripada kamu daripada ke sana-sana lebih baik ikut sana kerja tiap tanggapan segini (3 dapet uang) ya ikut dia ngerti kenapa-kenapa gitu. itu saya ambil saya ambil si itu tu, dari pada dia tidur atau apa apalagi bagian bordir mah ya kelihatan benang sedikit kan gak boleh. apalagi kan borongan-borongan yang buat orang gedean, seperti dari kodim dari guru kan gak boleh seumpama ada benang sedikit saja kan kelihatannya kan jelek, tapi dia kan diambil satu misalkan nama di sini ya ada logo-logonya itu rapih jadi benang-benangnya tu hilang, disortir sama yang bosnya bukan bosnya sih pengawas gitu bosnya mah tinggal tenang-tenang gitu aa pengawas ni udah ni udah jam dua belas makan sudah waktunya solat iya jam tiga pulang langsung ngerti rapih posisinya. Jadi ngasih ngasih ini juga ngasih biaya uang makan dengan ini apa gaji sesuai sesuai Alhamdulillah sampai sekarang anak-anak anak ini juga yang namanya si anak tukang las ini.. kepakai

lah ada pernah lihat dia sama satu sekolahan orangnya orang menes saya lihat bagian ini bagian apaitu sek nyerutnya kalau system sekarang kan serut begini.. dia mah enggak begini nah adu adu adu terus dilihat adu ooh teliti betul tu di Menes ya tapi udah berhenti atau belum saya belum pernah ke sana lagi, itu bagus tu anak-anak itu tu makannya kalau dia diprogramkan kannna untuk kanna otomotif.. ya minimal bisa servis, tambal ban, ganti oli, aa apa bagian lampu, atau pemasangan-pemasangan apalah caper body pokoknya apa ajalah dalem-dalemnya di untuk penyusunan ini aa plat kopling, itu sangat-sangat teliti itu orang begitu mah. ha ah tu aa apa suka teliti orang itu tu contohnya anak saya lah. Bukan saya membanggakan anak anak saya tu kalau udah paas.. tau ada kawannya juga orang pandeglang. Ikut sama juga bagiannya motor di.. bagian otomotif, kiye ta.. kiye ta mainan aja aa ta kiye ta kiye ta kiye bagus o.. itu tenang baru di aa kencengan bautnya sekarang kencengan baut didiya begitu pakai lap tahan baru pakai set set beres pasang saya yang iniin yang lihat lagi trus lanjutin pemasangan sip pasang jellek propnya pasang teep aa bagus dilappan oli pasang di pasang..ke helak hidupin te ingetin berhubung dia gak denger dia ma ya, tapi ngerasain untuk enak enggaknya dia dirasaain.. Wah enek katanya udah begini kita juga sudah pasti enak kedengeran ama kita juga sudah bagus kita angkat jempol nanti beresin situ beresin paling nunggu bon.. pak anu anu anu kerjain lagi tu servis .. coba sini mesin .. pernah saya tu pernah saya. Jadi kalau untuk seumpama memang pertamakali mah penerimaan tamu keduanya mengerjakan sesuatu ya servis dulu lah karbu.. keduanya busi.. bukasetel klep mana ada yang pakai kleppakai klep disetel trus kita lihat apa yang koplak apa lakher kita ganti lakhernya ijin dulu ama yang punya ganti apa enggak? Cuman kita kasih tahu awas pak ini lakher koplak kalau gak diganti akan engsel-engselnya goyang kasih tahu ya nanti dia juga wah bengkel atu tu begini (angkat jempol) ama gue dipakai katanya .. ma ke lakher .. keadaan koplak pasti nyambung ke tempat yang lainnyambung ke sana, uu di sana bengkelnya kalau ada apa-apa dikasih tahu terus nyambung maka say amah ya alkhmdulillah ya lah namanya bengkel mah yang saya alami tu kalau sudah rame tuh gak ketulungan kalau lagi sepi ya semacam ini kalau lagi sepi paling satu-dua, satu-dua gitu ya. Kalua udah rame ... jadi yang kita itu ini dulu masalah servis

Menurut Bapak, kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh siswa untuk mempelajari keahlian tersebut?

Memang dia itu siswa itu harusnya mah harusnya mah kalau dia bagiannya aa dina otomotif nya memang tujuannya pastinya disitu apa masalahnya yang terutama nanti kalau udah beres seumpama pembongkaran mesin.. ya pasti dia naya ini apa atau kalau kata kita ni begini begini begini begini begini susunannya begini begini begini nanti kalau dia laksanakan permasalahannya yang ke ya memang yang terutama lah yang uterutama aja dulu servis buka busi buka ban ganti kampas rem yang terutama atau kalau seumpama ada acu yang pakai air itu yang diperiksa dulu, nanti lama-lama dia juga bisa menguasai dia menguasai sudah pasti asal kita kasih tahu pasti tahu pasti tahu. Kalau dia dibagian otomotif hampir-hampir itu. Kalau dengan teori kata saya ni ya. Kalau dengan teori lambat. Kalau orang begitu tapi kalau dengan praktek rajin, tu yang pertama.

Menurut Bapak, kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru untuk mengajarkan keahlian tersebut?

Kalau orang yang begitu..cuman.. kalau orang yang begitu oo kita harus selalu ya sabar satu jangan ada marah. Dia tu harus dilembekkan, tapi walau kita mengatakan lembek dengan caranya tunjukkan..hai sini aa.. bukan hai sini! Sini lo..! hei yo..tu gak bakalan.. buyar..pemikrannya.. kalau caranya begitu.. beres.. angkat jempol aja..na goreng gini.. (jari kelingking) dia tauan kalau itu dapet tu kalau seumpama langsung dia a langsung praktek tu sering dapet. Contohnya aa ini ya yang orang pandeglang sama dengan a anak aa anak saya motornya dibawa kesini a buka sepeda motor di sini kata anak saya sudah bagus kata dia bukan goreng buka deik buka lagi dibuka begini ni begini saya lihat coba ya kamu plok plok plok tu bagus oo sama dengan anak .. kie' kie' kie' sama bagus.. hu hu hu iya iya jadi kalau kita anu anu kalau salah kita beri tahu ama kita begini.. cepet trus lain kali bakalan .. dapet dia mah dapet.. Sebabnya pernah orang pandeglang kan memang nggak kerja cuman lagi di sini dengan kawan lagi lihat kan alhamdulillah satu minggu dia di sini aa liat itu tapi alhamdulillah dia bisa .. datang sudah pada bisa jadi langsung kalau dengan caranya teori cuman tangan yang dikasih tahu kalau dia gini gini gini dengan caranya dengan praktek orang nya orang teliti gitu bisa orang langsung bisa kalau seumpama ini memang kalau sebelumnya kita di sini juga kita kasih pengarahan.. kasih pengarahan.. nanti kalau sudah aa bagian otomotif dia tu langsung nangkap aa penangkapannya tu langsung langsung penangkapannya kalau orang slb lo cuman hanya satu .. tertawa kalau ada apa-apa kelingking kalau agak bagus jempol yang terbaik itu ketawa itu kalau aa iye.. u u ini itu dia tu dikoreksi lagi ama dia kesalahannya ini ooo iya iya aa .. udah pernah kejadian baru begini kan ketawa dia senang dia kita pasang langsung kita yang pasang pee beres ooo oo tenang sama kawan-kawannya tu cepet iya saya bilang kiye kiye karena dia udah pinter bawa motornya .. mana? trus bawa lagi ada lagi gimana apa iye setel.. setel.. rantainya sedikit.. aja saya lihat ya oya ya nuu ok iye coba bapak bapak pakai ama saya a a itu jadi memang sangat penting kalau belum ada terjun dina otomotif kalau kita kasih pengarahan di sanannya nanti tuk pengarahan. Tu cepet tu nangkapnya tu bisa cepet, apalagi seumpama dia sudah lulus. Pengen dia kemari kalau seumpama kita lagi kebanyakan kekurangan mah mungkin keterima ya keterima. Banyak sih banyak bengkel banyak membutuhkannya.. banyak membutuhkan itu. Kalau gurunya memang kan belum tahu gurunya pun belum tahu kan masalahnya disininya yang pertamanya satulah penerimaan tamu aja dulu dengan cara baik.. dengan cara ramah-tamah lah dengan cara ramah-tamah keduanya kalau seumpama ya kita persilahkan aja duduk di mana kek gitu silahkan aja duduk pak.. di mana itu udah udah kalau orang dipersilakan seperti itu udah senangnya sudah ada pertamanya itu keduanya kita menanyakan apa keluhannya apa ini motor kenapa ini motor..? oo pak mau servis.. ya ooo jelas kalau mau servis tu karburator.. yang pertama yang terutama keduanya ya busi kita buka beres ya kalau seumpama yang aa yang empat tak kita buka kita setel klepnya takut kendor takut apa gitu ya kan beres nih .. sudah bagus sudah tinggal pasang beres pasang tinggal kita pak gimana masalah oli harus ganti ganti.. ama kita beres semprot beres sudah itu tinggal .. beres pak kita ..udah beres.. mungkin nanti ada lagi yang lain seumpama mau ganti ban cara caranya ganti ban bagaimana cara caranya tu yang pertama kita

buka ya mungkin kalau seumpama ada ini aa posisinya gak di bongkar ban .. pelek ya ban kan kita bongkar cara-caranya kalau langsung kita dari murid itu cepet pinter kunaon langsung praktek kalau teori kan hanya diberi ini aja..kalau langsung praktek na itu itu kebanyakan .. kalau dari anak murid mungkin gurunya kalau seumpama udah ada siapa saja di mana saja udah udah ada tolong ditinjau minimal dua hari sekali di tinjau paling kita nanya ni gimana keadaan ini oo gitu waktu buka ini gini gini gini nanti dikasih tahu, gini gini gini jadi oo ditinjau ama ni ma gurunya jangan dilepasin begitu saja ya jangan pula ini jangan pun sapa janganpun di slb yang orang begitu ya stm stm setiabudi, ama saya kan sudah empat itu ya. Itu gurunya datang nunguin .. gimana keadaannya kita kasih tahu aja yang ni ya saya kasih tahu anak ini namanya si anu pada tanggal sekian bulan sekian hari anu jam sekian anu anu anu jam sekian pulangny jam sekian hari anu dia tidak masuk saya tulis alpa saya tulis di situ trus kelihatannya tu yang empat orang tu yang namanya yang bagus namanya si anu pada hari ini jam sekian anu anu anu c saya tulis wa bagus ni baik percaya tu urusan saya tu ma yang nilai tu kan saya nanti hasilnya saya tinggal kasih sama guru. Baik enggakya atau bagus enggakya waktu dia masuk hari-hariannya atau dia sakit ada ijin apa enggak saya yang nulis cuman saya ngasih tahu dalam satu bulan sekali tu guru minta data ke saya dalam bulan satu bulan ini dia masuk tu berapa hari.Kalau saya kan gak keberatan hanya dia yang yang rugiiitu kalau saya gak merasa rugi kadang-kadang dia masuk jam sepuluh saya tulis jam sepuluh Cuma saya tanya dari mana ni kok udah jam sepuluh baru masuk ni pak dari anu anu anu o gak jadi masalah gak apa-apa gitu kalau saya pulangny jam dua sudah pulang kecuali ijin kalau ijin disamain sama saya pulangny. Kalau seumpama pulang jam dua saya tulis pulang jam dua atau setengah satu atau ya jam dua belas waktu makan trus pulang saya tulis saya tulis di situ nanti tinggal gurunya ni datanya bulan kemarin ni bulan yang ini sekian bulan yang akan datang a bulan yang itu tu paling ntar yang masukin rapotnya kan gurunya nantinya. Saya saya yang ini yang ini yang apa yang ngingetin di sini yang ngasih nilai saya di sini saya gitu. Pada tanggal sekian bulan sekian si ini sangat baik pada hari anu b tingkah lakunya dia tu kelihatannya males-malesan suka tidur-tiduran suka anaknya wah dah beres ni saya tulis c atau d pernah saya tulis jadi cuman ketawa-ketawa duduk-duduk aja kerja enggak saya tulis aja pakai d ya udah tinggal gurunya yang ngasih nilainya tu gurunya ngak mungkinnya dia kalau di tanya ama gurunya kamu tanggal sekian-sekian oo gak pak .. karena lupa karena dua bulan lama ya lupa dia ini surat tidak bakal salah sebab pada anunya tiap hari sudah tanda tangan tandatangan kamu tiap hari. Hei sini tandatangan yang masuk tandatangan sini gak tahu saya nilai gak tahukan dia mah iya gak tahu dia mah paling pak jam empat ini silahkan tanda tangan kita nunguin jam empat pulang sama masuk kantor kalau saya pulang jam lima harunya pulang jam empat masuk jam delapan jam delapan pulang jam empat sama ama kita kantor a merah ya hari libur ya mangga minggu saya gak libur ya dia libur gak apa-apa kalau dia suka masuk saya buka hari minggu dia masuk itu lain kadang-kadang saya kasih dua puluh rebu limabelas ribu itu ya buat makan di saya. Jadi dikirim ama mamanya mah kirim makanan ma ada berapa ada empat orang dikirim lima ada anak-anak dua bikini tujuh gitu. Tujuh dibungkus aja ma minta ketering ada anak masuk ni ma.. anak sekolah masuk dua ya makan sama saya sudah mau pulang itu ya bapak kalau yang pinter nambah ini dia nambah ilmu walaupun minggu dia buat apa sih main-main, gak ada gunanya lah apa pagi

di bengkel siang makan mau pulang dikasih duit kalau hari minggu. Kalau hari libur sama kecuali hari lain ya tidakya bukan kita ini ya kebijaksanaan dari kita karena dia tu merokok. Udahlah kasih untuk merokok atau apa gitu makan di saya gitukalau hari lain tidak bisa hari kerjalah gitu. Cuma ada pertanggungjawaban dari sananya gitu. Pernah saya dikasih dari ee dari ni dari sosial ni saya pernah dikasih berapa delapan orang itu mah ada jatahnya ada jatahnya saya di sosial satu orang tempo hari lima puluh ribu satu bulan delapan delapan kali lima empat ratus ribu saya dapat jatah empat ratus ribu yang delapan orang uang jatah makan dari ininya ada ha eta masih murah dua puluh ribu eta uang makan uang makan uang makan tu tiap hari kasih hai jam dua belas cuci tangan makan sana beres istirahat mau sembahyang sembahyang dulu jam satu masuk lagi udah jam satu pada pada masuk semuanya. Ada yang pegang kopi lah apa gitu ya kerja lagi ada kerjain gak ada diem yang penting pemikiran kita kalau seumpama ada sayu yang dikerjakan jangan ke sana ke sini lihatin walaupun gak kepegang ama sendiri ya lihatin o begitu masangnya begini begini sewaktu-waktu dia gak ada kamu yang pegang kan sudah tahu oo begini ya ya pak a aa alhamdulillah itu selama tiga bulan ada yang pernah ini ada yang pernah a di bogor ada yang pernah menguasai ini bengkel sendiri padahal dia belum bisa tapi dia ngambil yang pinter ambil yang pinter memang belum mah sedeng ya gitu dia punya lahan yang di depan rumah dibikin ama bapaknya gitu langsung di bikinin ngambil dia yang pintar sekali walaupun dia udah bisa bagian penyopotan dia bisa bergurunya ama dia ama yang pinter akhirnya dia punya bengkel sendiri ada di bogor di aa ini di apa ya namanya di bogor tu apa ya namanya tu lembur a a bukan di lembur sih di jalan gede ada saya pernah ke situ pernah waktu saya mau ke mana ya waktu mau ke mana ama nak-anak ke sekolah waktu saya mau pergi ke ikut tour ikut tour pakai mobil motor ceper itu ya. waktu saya mau ke sumedang di bogor anak-anak berhenti ganti oli kalau kalau gak salah ada ada dia itu saya gak boleh pulang pak dulu bapak yang ni ni yang ngedidik saya di sana di rangkas katanya ni ni oou itu akhirnya nya. Oo iya nanti kapan-kapan saya main ke sini ya alhamdulillah sudah jadi gitu ya sudah jadi dia sudah punya bengkel pribadi. Caranya begitu bapak katanya saya ambil orang yang pinter udah di montir udah menguasai motor nanti akhirnya berguru ke dia pinter dia berguru ke dia udah dapet udah pinter alhamdulillah emang udah buka dia udah gede udah buka begini udah buka. Cuman dipegang ama dia pribadi gitu ya. Ada yang ngelamar yang lebih pinter dari dari dia diterima ama dia jadi cara ngegajinya bagi dua aja gitu katanya bagi dua aja dia dapet sekian sekian sekian sekian ya pokoknya bagi dua aja gitu jadi gak ngegaji enggak dapet 100 seorang 50 dapet 75 ya kita bagi dua ja dapat 40 ya bagi dua ja tapi alhamdulillah tiap hari pak gini gini gini begini ramenya ya kadang-kadang gak kepegang pak ya cuman berdua gak ada apa gak ada apa cuman montir aja ni makannya saya demen ama dia waktu saya mau ke Bandung saya bilang ee anak buah gue sudah bisa buka buka gini yang lainnya di mana ada nggak di Brendung di Brendung Brendung Brendung pak dia juga buka pak saya gak ke sana gak siapa yang bapak dulu pernah kita di sana katanya sama kita yang waktu kita ngikut di bengkel bapak itu. Masa iya alhamdulillah jadi ilmu saya tu itu ma di sosial itu ma ya orang sosial alhamdulillah ilmu saya itu langsung nempel. Pak begini begini begini alhamdulillah pernah saya waktu itu ngajar saya tiga puluh delapan orang di sosial pernah ngajar sudah tua tua. Udah pada tua tua ngajar saya pernah di sosial mengenai ini ni otomotif juga. Di situ mah ada

barangnya ada motornya sudah diacak-acak. Itu banyak yang nanya ya ini apa pak ini apa pak ni apa ni apa ada yang nanya kok kenapa motor itu pak katanya bensin api busi kok bisa jalan ada yang pernah ngomong itu. Ada ya saya bahas nanti pembahasan itu kita terakhir aja ya pembahasan ini itu yang penting penyusunan gigi pertama keduanya pemasangan pemasangan ini ya ini berapa berapa orang ni lima orang a ini pasang ini berapa lima orang tiga puluh delapan orang mesinnya mesinnya mesinnya saya ma ngobrol jangka dua jam itu harus kelar ya pak alat-alat sudah siap langsung begini begini begini awas gak tahu nanya kalau udah pinter tolong beri tahu ama yang belum tahu ya masing-masing ada kelebihan baut wajar ya. Kok ini baut ni gimana kok ini. wajar bapak ini di mana di mana di mana iya yang mana ni ni coba lihat buka lagi oo ada kesalahan ini begini masangnya ni kebalik ingetin ini kebalik ini ingeting buat besok begini iya besok akan di lombakan ini liat ini ni terbalik iya pak buka buka lagi seet buka coba ini iya buka ee salah juga udah ini anu anu anu di mana pak kesalahannya ini salah ni anu anu anu ya besok awas bakal di lombakan liatin ini begini ya itu itu itu itu kalau yang sebelah sono berantakan baut ke mana murnya kemana itu wajarlah baut kesalahan mah. Akhirnya trus na dapet kedua kalinya yang mengikuti perlombaan alhamdulillah begitu saya nilai bagus pemasangannya saya nilai lagi gini bagus ini saya nilai lagi bagus aa itu lapan puluh persenlah yang begitu yang itu yang ini belum begitu inilah ya yang gini aa ini gini gini gini nanti kalau tahu naya gini ya anu anu anu alhamdulillah nah sekarang nanti kita bahas besok kita bagian kabel waktu si aa bagian kabel hari itu bawa buku bawa pulpen bawa nanti ditulis keterangannya. Kabel tu ada berapa macam motor tu kabelnya ada berapa macam banyak coba ya memang banyak ada berapa kuning ijo biru belang item putih merah i aa coklat ada berapa macam ada sembilan ada dua belas kita akan bahas apa dulu oo yang kuning dulu siap jangan yang kuning dulu kita bahas yang merah dengan yang item aja dulu itu nanti yang putih bagian yang kuning nanti yang coklat ama yang item trus yang belang-belang ini ama belang item lain lain lah iya kalau untuk ini kita bahas satu persatu nanti suwaktu waktu kapan kapan aja kalau mendapatkan posisi seperti itu begini kita laksanakan di bengkel kalau yang tujuannya ke bengkel ya ini gunanya untuk anu anu anu ini untuk anu anu anu trus digituin kita panggil bapak bapak itu coba bapak itu siapa namanya tu maju ke depan maju ke depan tulisnya kabel apa yang bapak rasakan agak sulit atau seumpama gimana kabel yang kuning gunanya untuk apa wah lupa katanya aa tepuk tangan lagi semuanya oo anu anu anu ya biasa itu mah udah biasa kabel kuning tu gitu gitu gitu trus apa lagi apa da pa kabel coklat kabel coklat gunanya untuk apa untuk apa saya nanya waduh lupa katanya wuu biasa pak saya aja saya aja coba siapa yang bisa saya cari bukan yang angkat tangan yang gak angkat tangan yang saya cari mungkin yang sudah angkat tangan sudah bisa yang gak angkat tangan yang saya cari yang tidak angkat tangan itu yang pojok tu yang diem diem sini waduh pak udah sini coba terangkan gunannya kabel yang kuning untuk apa lupa pak yang coklat sama pak aa gak apa gak dengerin kali pak gunanya kuning rame rame sama aja kaya lebih lebih dewasa begitu lebih lebih dari anak kecil berisiknya apanya pak aa yang ini pa wo wo aa rebut sama aja gitu sabar sabar sabar satu persatu aja dulu kan saya mah kepegang ini ya aa kena ini saya mah kena bangku hop hop hop coba diem diem diem dulu diem tenang tenang satu persatu aja dulu saya pak ya udah pasti udah tahu tu saya pak pak saya pak coba kamu sini sini sini ya pak apa gunanya kabel yang kuning itu

lupa pak cennah ieh tepuk tangan lagi uu biasa siapa yang sudah tahu sebenarnya ini coba kamu ini ini pak gunanya kuning tu anu anu anu dan coklat tu anu anu anu gimana yang lain betul pak gak salah? Gak memang sudah betul ku saya juga sudah betul pertanyaannya tu betul iya betul wuu nilai dong pak iya bapak nilai seratus saya nilai seratus itu uu rame tuh trus giliran ada lagi giliran sekarang giliran pak lurah datang di situ bungkem gak ada yang ketawa ketawa acan bagian saya mah rame rame bagian saya mah pak mengenai apalagi kabel juga belum apa apa kan kabel yang dua belas belum menguasai cuman dua belum ini masih ada sepuluh lagi ni masih ada sepuluh iya pak giliran kabel apalagi nanti ini kan dari kuning ke dari kuning ke coklat kan udah nyambung tuh tinggal penyambungannya ke sana tu apa dengan apa yang menerimanya dan membuangnya apa ? apa dan apa nanti kan ketemu itu nanti yang coklat ketemunya dengan apa nanti trus bagian yang kuning tu ketemunya apa ni ada aa sambungannya nanti kita sudah beres udah betul dari mulai dua belas itu kita jadikan satu bisa ketemu motornya hidup sen hidup lampu hidup lampu belakang hidup lampu depan hidup klakson hidup aki nya bisa ngisi motornya bisa baik nah itu nanti kita bahas biar fokus udah pada tua umurnya mungkin udah bangku wu udah seumur saya lah tapi dia karena dia jiwanya agak ini aa itu jadi bisa siap tiga puluh delapan orang saya kalau giliran si lurah mah paling lima belasan dua puluhan kalau giliran saya mah penuh penuh aja giliran si lurah aja memang lurah bekas lurah dia bekas lurah memang bagian elektronik manehna mah di bengkelnya bisa di bengkelnya begini aa udah mpp dari lurah juga lima tahun ya langsung buka bengkel dia langsung dia ngajar lagi makanya bagian lurah aja waduh pada dieem aja pada gak ini gak kaya abah katanya ngerjainnya begini begini si lurah mah katanya cuma teori teori aja gak ada ininya trus permasalahan ini mungkin gak dipraktekin pak cuma ditunjuk tunjukin aja ini namanya anu ini namanya anu nggak nggak kayak bapak bapak mah langsung dipraktekkin biar tahu kalau dipraktekkin biar tahu begitu dipraktekkin pak apa ini namanya ? plat kopling pak ini apa namanya trus nanyain siapa yang ini nanya kalau yang tahu kalau yang gak tahu ini namanya stang sekher ini keteng ini ring sekher ini sekhernya saya bilang trus saya kasih tahu ini gigi rasio nya ini gigi selanya terus nanya ini gigi koplingnya ini rumah koplingnya terus sampai dia tahu dalam-dalamnya. Nanti kalau udah dibahas kalau udah bisa tinggal menunggu penyakitnya motor itu baru dina montir adanya

Menurut Bapak, media apa saja yang diperlukan untuk mempelajari keahlian tersebut?

Ya yang diperlukan untuk bengkel ma banyak seperti konci-koncinya.., ha ah itu konci-konci yang perlu yang perlulah pertama ya konci ya kedua masalah ragum. Banyak sih habis itu mah memang kalau itu mah penting gak penting sih yang penting mah hanya itu, penerimaan penyesuaian ini pekerjaannya itu kita ngasih ini kalau seumpama buat di bengkel mah masalah konci mah bisa ini lah kunci anu kunci anu kunci anu lah kita bisa kita deteksi itu mah apa masalahnya seperti .. kunci satu set kunci ni kunci ring kunci pas kan bisa ya minimal obeng dengan tang itu mah udah udah pasti udah pasti itu. Aa itu bisa diluar inilah di luar ini cuman kalau yang bisa ini kita ke anak didik itu kasih tahunya dengan cara baik yang terutama kita menerima penerimaan tamu umpamanya kita menanyakan permasalahan apa keluhannya dina bagian motor yang terutama tu servis. Servis

Asrori Ahmad, 2016

PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN OTOMOTIF PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS XII DI SKHN 02 LEBAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karburator minimal ma apa yang kita butuhkan untuk atau ganti oli seumpama ganti busi ganti ban ya atau seumpama ganti busi itu bisa aja itu ma dari yang terutama ke anak muridnya jadi kita kasih wawasan ke anak muridnya itu jangan yang agak sulit jangan yang ini nanti dia yang menangkapnya tu ringan ringan ringan jadi sewaktu waktu dia bakal bengkel tu kata guru gue tu kalau kata kita pribadi gitu tu kata guru geu tu begitu dia tu pastina ma dari ininya udah sudah tahu kok jadi tu gak bakalan hilang jadi kalau kita cara nyampein menunjukkannya dina otomotif masalah pengembangannya dina motor tu begitu begitu dia cepet cepet dia nih cepet dia dapatnya ininya apalagi kalau seumpama sudah di kasih saran di sekolah seumpama dia sudah lulus sewaktu-waktu dia akan ke bengkel di bengkel mana aja ya itu dia cepet tu penangkapannya kalau orang begitu mah oo kata anu a iya yang normal ya kata guru gua tu begitu dia ma cepet tu penangkapannya cepet penangkapannya kalau ini mah cepet penangkapannya kalau orang itu mah cuman bagusnya dia suka teliti teliti bagus dia apalagi masalah permasalahan ini permasalahan apa tu aa konci-konci itu mah kita di luar dugaan itu mah

MEMBER CHECK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, telah membaca dan mempelajari transkrip wawancara di atas dan menyatakan kebenaran sesuai dengan apa yang saya sudah sampaikan kepada peneliti dalam wawancara pada tanggal 12 Januari 2016.

Rangkasbitung, 5 Maret 2016
Pengusaha Jasa Servis Sepeda Motor

KS

DATA HASIL WAWANCARA**KETERANGAN KODE UNTUK HASIL WAWANCARA**

1. **PRP** : Perencanaan Pembelajaran
2. **PLP** : Pelaksanaan Pembelajaran
3. **EVP** : Evaluasi Pembelajaran
4. **MTP** : Merumuskan Tujuan Program
5. **MMB** : Memilih dan Menata Bahan Ajar
6. **MRK** : Menyusun Rancangan Kegiatan Belajar
7. **KMY** : Kompetensi yang Dibutuhkan
8. **KAY** : Kemampuan Anak yang Dibutuhkan
9. **KGY** : Kemampuan Guru yang Dibutuhkan
10. **MDY** : Media yang Dibutuhkan
11. **DSP** : Desain Program
12. **BAK** : Bahan Ajar Keterampilan Otomotif
13. **BEV** : Bentuk Evaluasi Program Pembelajaran
14. **BPP** : Bentuk Program Pembelajaran

DATA HASIL WAWANCARA (GURU KETERAMPILAN OTOMOTIF)

KODE	BARIS	HASIL WAWANCARA
1	2	3
PRP	1	Ya melakukan asesmen sebelum pembelajaran keterampilan otomotif. Ya
	2	melakukan asesmen terhadap anak pak. Ya tapi saya cuman sederhana saja.
	3	Jadi yang saya lakukan asesmennya melalui pengamatan. Jadi si anak ini dia
	4	condong kepada pembelajaran keterampilan otomotif, apa apakah dari setim
	5	otomotif, apa ke perbengkelan. Dalam keperbengkelan pun si anak juga ada
	6	berbagai macam-macam karakter. Anak juga ada yang biasanya senengnya
	7	hanya ngebongkar, hanya cukup mungkin ada yang plonga plongo aja
	8	memperlihatkan apa sih pak apa sih tu kan ya ada yang berbagai beraneka
	9	ragam lah anak anak ini cuman mampu membongkar aja ya saya arahkan
	10	membongkar aja ya mungkin itu aja pak yang saya lakukan dalam asesmen
	11	terhadap anak ya pak
	12	Sebelum pembelajaran keterampilan otomotif ya saya suka membuat rencana
	13	pembelajaran apa sih pembelajaran materi apa yang harus saya lakukan itu pak
	14	saya bikin jadi hari ini misalkan materi yang akan saya ajarkan tentang
	15	membongkar baut ya satu hari itu anak-anak bagaimana membongkar pasang
	16	baut bagaimana cara membuka baut trus misalnya hari berikutnya kita lari ke
	17	nambal ban proses tambal ban seperti apa harus menambal ban yang baik
	18	mungkin itu pak yang saya lakukan
	19	o itu yang saya tentukan ya saya mengadopsi dari yang rencana yang saya
	20	ajarkan a materi yang saya ajarkan jadi saya aa apa tuh istilahnya jadi saya
	21	mengadopsi dari materi sebelumnya apa si anak ini mempunya ke mana gitu
	22	kan pembelajaran itu ya mungkin saya melakukannya hal-hal yang kadang-
	23	kadang yang sudah saya rencanakan pun tidak sesuai dengan ini pak jadi
	24	melihat kondisi si anak dalam artian anak ini dia nggak mampu a sudah dalam
	25	kondisi apa ya tidak konek lah gitu kan istilahnya karena sudah belajar yang
	26	sebelumnya ya saya alihkan ke yang dia sukanya ke mana gitu mungkin itu aja
	27	sih pak kalau dari segi materi ini
	28	sebelum melakukan asesmen yang saya lakukan ya mungkin saya itu
	29	mempertanyakan dulu kepada orangtuanya yang pertama saya pertanyakan
	30	kepada orangtuanya kegiatan apa yang anak lakukan di rumah itu kan apakah
	31	si anak ini dia suka dengan pelajaran otomotif atau tidak walaupun kata orang
	32	tuanya tidak ya buat apa kita paksakan dia ke keterampilan otomotif bilamana
	33	si anak ini tidak menyukai pelajaran otomotif gitu pak
PLP	34	Untuk mengawali proses pembelajaran yang saya lakukan biasanya
	35	mengasihkan teori dulu pak terhadap si anak teori agar si anak tersebut tau
	36	kayak tidak hanya praktek namun dalam teori saya tidak terlalu banyak teori
	37	karena si anak pun kebanyakan teori dia tidak apa pemahamannya tidak
	38	paham gitu kalau anak di sini tu harus dengan visual langsung praktek jadi
	39	kebanyakan saya tu di praktek pak
	40	Penyampaian meto mat materi teori yang akan saya sampaikan saya suka
	41	mengadopsi saya suka apa mengambil dari internet saya ambil laptop saya
	42	kasih ini apasih fungsi dari contohnya karburator fungsinya untuk apa
	43	karburator a mungkin itu pak yang saya sering lakukan untuk mengisi teori
	44	karena si anak juga perlu visualnya saja tidak teori tidak hanya bla bla bla kan
	45	tetapi harus melihat juga globalnya seperti apa ya saya ambil gambar dan saya
	46	juga ambil gambar riilnya contohnya karburatornya saya lepas dari
	47	kendaraannya saya ambil ni karburator komponen apa saja sih yang ada di
	48	karburator ya saya terangkan satu persatu seperti itu pak
	49	Mengakhiri dalam kegiatan mengakhiri kegiatan otomotif yang sering saya
	50	lakukan ada juga tes teorinya juga apakah anak ini dalam saya menyampaikan
51	teori paham atau sampai di mana si anak ini pemahamannya gitu kan saya	
52	lakukan tes di akhir itu tes teori dan juga praktek sampai di mana	
52	pembelajaran yang saya yang saya sudah praktekkan ke anak apakah si anak	
54	ini sudah faham atau sampai sejauhmana ni si anak dalam istilah membongkar	

EVP	55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79	a dari a apa mempraktekkan a yang sering saya lakukan Dalam proses sedang berjalan iya sering saya lakukan juga pak jadi yang saya nilai kepada anak itu dari tingkat ketelitian si anak tingkat kerapihan si anak ya kegunaannya untuk apa ya keteltian anak jadi si anak ini sejauh mana ni tingkat ketelitian ketekunannya rata-rata yang lebih tekun itu biasanya itu anak yang mengalami gangguan pendengaran karena dia itu lebih teliti lebih detil dan dalam pengerjaannya pun dia lebih ulet dari segi kerapihan misalnya penilaian saya dari segi kerapihan a anak ini kerapihannya tingkat kerapihannya sejauh mana juga kan rapihnya trus dalam artian dalam sudah beres praktek apakah si anak ini suka merapihkan alat-alatnya ke tempatnya lagi atau tidak itu nah itu juga saya lakukan masuk penilaian di akhir a di dalam proses dalam mengajar saya Kalau evaluasi juga sama tidak beda jauh dengan apa yang saya proses di dalam pembelajaran berlangsung evaluasi sama juga saya juga melakukan dari penilaian teori sejauh mana si anak memahami teori pak dan sejauh mana juga anak dari segi praktek yang dipahami anak mungkin saya nggak beda jauh dengan a apa dengan dalam proses si anak berlangsung seperti itu pak. Tujuannya diakhir itu ya untuk membekali si anak untuk kedepannya untuk istilahnya si anak ini ya pilah pilah misalkan anak ini dia a di otomotif perbengkelan misalnya dia senangnya di a bukan senang ya dalam artian dia tu berhasil misalnya kerapihan dari cara kerjanya di tambal ban itu kan ya si anak itu saya kasih ya di diberi tahukan sama orang tuanya ya bahwa anak ini senangnya di sini adapun setelah dari sini ya mungkin orang tuanya berpikiran oo mungkin jadi membuka untuk berwirausahanya dia di tambal ban membekali dirinya untuk membekali ke masyarakat itu pak
MTP	80 81 82 83	Kalau saya untuk menentukan tujuan program pembelajaran keterampilan otomotif ya melakukan untuk pembekalan terhadap siswa untuk kedepannya. Bagaimana si siswa dapat mandiri setelah keluar dari sekolah ini. Kalau program yang saya bikin seperti itu pak
MMB	84 85 86 87 88 89 90	Kalau untuk bahan ajar kalau saya untuk menentukan bahan ajar itu adanya yang ada di otomotif dan kadang-kadang saya tidak membuatkan bahan ajar yang harus seperti apa dan bener-bener saya tetep mengacunya terhadap a anak si anak apakah mau dia diajarkan otomotif ya contohnya seperti membongkar mesin atau pun tambal ban si anak tu pengennya ke mana? Tidak saya tu tidak mengikat terhadap suatu program yang harus hari itu diajarkan itu tidak. Kalau saya fleksibel aja jadi melihat ke kondisi anak itu pak.
MRK	91 92 93 94 95 96	Dalam menyusun rancangan kegiatan belajar saya ya mengacu juga sih kepada ya SKKD yang ada. SKKD yang ada mungkin dimodifikasi sedikit demi sedikit untuk masalah a programnya namun untuk kembali lagi ke pada pembelajarannya saya tetep melihatkan dengan kondisi anak kebanyakan kan anak di kita ini anak tunagrahita pak jadi yang emut mutnya terserah dia gitu dia lagi mau atau enggak ya kita tidak bisa memaksakan gitu pak.

DATA HASIL WAWANCARA (PENGUSAHA JASA SERVIS SEPEDA MOTOR)

KODE	BARIS	HASIL WAWANCARA
1	2	3
KMY	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54.	<p>Oo.. yaa seumpama tambal ban ban.., bagian nyervis nyervis.., buka karbu karbu.., bagian listrik listrik.. Kalau seumpama ada yang dari SLB yang betul-betul ingin bekerja di bengkel saya, ya terutama ma yang terutama ya.. a di situ tu a yang terutama sekali kalau di bengkel tu memang yang kalau yang kita sama-sama ini ya yang terutama sekali tu penampilan tu penerimaan. Mohon maaf, kalau kita ingin menerima ini seperti pasien atau apa aa ini ya pasienlah tarohlah pasien ya itu kita jangan menunjukkan kata sadis, cemberut, atau jadi kita tu terbuka. Jadi yang pertama tu kita tanya kena apa pak? Gitu.. Ya, apa keluhan motor bapak, atau apa yang ni.. oo pak anu anu anu tu trus dia tu senang..terutama itu. Jadi jangan kita menunjukkan satu contoh sayalah ya, siapa saja yang datang ke sini saya oe lagi apa? Kan takut dia ya, tapi kalau kita dengan cara sopan dan santunnya ada apa pak? Apa keluhannya? Apa yang bapak ingini oo anu anu anu a sini pertama pak ganti oli ya silahkan apalagi pak? Anu anu anu itu keramah tamahan yang pertama itu. Jadi seolah-olah tu kan jadi apa ya pasien itu oo di sana sambutannya baik orangnya ramah-tamah lo itu baru yang pertama belum.. o tu kerjaannya bapak itu bagus yang keduanya nanti begitu penerimaan yang pertama ja ramah tamah apalagi pekerjaanya gitu jadi nanti satu ramah-tamah lah yang pertama itu. Kita sebelumnya apa-apa kita yang boleh dikatakan minimal pak haji ma kalau ke sini ya taroh lah kalau kita masuk rumah tu ya assalaamu'alaikum ya. Kalau di sini kan selamat siang ada apa pak? Apa yang bapak iniin o anu anu anu aa itu yang pertama itu sekali penerimaan. Ya relasi lah sama ja pasien relasi itu itu juga. Keduanya kalau seumpama sedang apa? servis ya terutama itu karburator ya karburator.., trus busi kita bersian.., remnya kita setel.., klep kita setel beres businya kita bersihin aki kita periksa kalau seumpama ada yang pakai air ya pakai air kita bersihkan udah beres kita hidupkan kita jajal ah rantai posisinya keadaan seumpama kering kita kasih oli.., ah seumpama kendor kita setel.., terus.. Jadi suatu saat ketika sennya bagus, lampunya bagus, lambu burinya bagus aa lampu belakangnya bagus, tinggal klakson, klakson bagus aa udah beres tinggal laporan dengan yang punya aa pak semuanya sudah rapih siap pakai jadi walaupun dia makai tidak ada untuk dengan polisi juga tidak ada apanya lampu hidup, segala ini ada ini ada jadi kami senang dia merasa puas. Karena apa karena penyervisian itu lampunya juga suda anu anu anu itu terutama. Keduanya seumpama sudah sudah kita servis pelayanannya apalagi seumpama kita ganti ban kita cari dulu pak bannya semuanya gimana? Bilamana perlu diganti oo anu anu anu kalau seumpama kita ini kita kasih tahu seperti ban kebanyakan di sini tu kebanyakan itu banyakan kalau seumpama ban itu ditaroh di traso atau ubin atau seumpama dina kramik itu kebanyakan suka kempes ya. Banyak hampir hampir di sini jadi suawaktu-waktu kempes apa angin besok kita paling kasih tahu posisinya pak posisinya ban yang luar ini sudah tidak memadahi ada kemungkinan ban ini atau seumpama ada yang tebal sebelah atau yang begini yang penting kita periksa ban dalemnya ban dalem kita periksa pak posisinya ban dalemnya sudah ada empat atau lima seumpama tambalan sebaiknya ganti aja ke bapak nyaman ke saya puas apa masalahnya kalau ada pergantian nanti seumpama kebanyakan ini tambalan itu tidak memadahi tidak memadai dengan keadaan tidak nyaman lah. Jadi nanti kalau kita udah beres tinggal kita kasih pak udah beres tinggal apa lagi pak? Pak tolong katanya anunya periksa silahkan pak tolong bapak ini olinya di ganti kita ganti olinya paling kita menanya menanyakan olinya oli apa yang biasa bapak pakai, kan manusia kan lain-lain. Olinya oli itu waduu kebetulan di kami tu sudah habis tenang aja yang penting kita bapak bukan olinya tapi berangkatlah untuk membelikannya gitu kalau saya kalau seumpama sudah tidak ada di sini oo silahkan jadi penerimaan pasien itu ke kita tu apa namanya jadi sama puas gitu. Jadi</p>

<p>55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112.</p>	<p>walaupun apalagi dari SLB walaupun dia aa kata tangan yang dipakai kita sedikit-sedikit banyak mengertinya, banyak mengertinya. Umpama sebab anak saya juga begitu, anak saya kan gitu. Apalagi kalau ketemu anak saya bahasanya bahasa ini bahasa isyarat anak saya kan lulus dari SMA, dulu ma suka ke Bandung segala sama gurunya. Dibawa ke Bandung ke Lembang sama gurunya ama gurunya ada anak saya juga ada. Malah sedikit demi sedikit apalagi mamanya lebih tahu gitu. Kalau ada ini apa yang dari Jakarta ingin pertemuan aa Ibunya suruh datang atau bapaknya suruh datang seet kita datang seumpama ada rapat ada acara anu anu anu seet atau ada pembagian anu anu anu seet malahan anak saya mah sampai diberi ini segala apa tu alat pendengaran, anak saya dikasih itu dikasih itu ya. Alhamdulillah sampai sekarang, cuman watak begituma mah jangan kita carekan orang yang kayak begita jangan dikerasin. Sebab saya gak tahu orang lain ya sebab anak saya lebih keras anak saya itu banyak kelainan orang yang begitu tu jangan samapai dikerasin dengan lembek cara gini gini gini wa.. Soalnya kelainannya orang yang begitu bayak kelainannya begini kalau dia sudah mengerjakan sesuatu teliti itu aja, orang yang begitu. Apalagi yang SLB nya sudah lulus dari ini teliti kebetulan teliti ada yang lulus dari situ ada seper se se ini sama anak saya kalau dia bagian las lasnya di dinu Ajiandan di sana saya pernah ngelasin motor disitu rapih walaupun dia rapilah makannya orang yang begitu dina jaitan yang perempuannya ya, teliti bab apa lulusan yang di sana pernah dibordir tempat si Jeni ya tempat saudara juga gitu dia diampil daripada kamu daripada ke sana-sana lebih baik ikut sana kerja tiap tanggapan segini (3 dapat uang) ya ikut dia ngerti kenapa-kenapa gitu. itu saya ambil saya ambil si itu tu, dari pada dia tidur atau apa apalagi bagian bordir mah ya kelihatan benang sedikit kan gak boleh. apalagi kan borongan-borongan yang buat orang gedean, seperti dari kodim dari guru kan gak boleh seumpama ada benang sedikit saja kan kelihatannya kan jelek, tapi dia kan diambil satu misalkan nama di sini ya ada logo-logonya itu rapih jadi benang-benangnya tu hilang, disortir sama yang bosnya bukan bosnya sih pengawas gitu bosnya mah tinggal tenang-tenang gitu aa pengawas ni udah ni udah jam dua belas makan sudah waktunya solat iya jam tiga pulang langsung ngerti rapih posisinya. Jadi ngasih ngasih ini juga ngasih biaya uang makan dengan ini apa gaji sesuai sesuai sesuai Alhamdulillah sampai sekarang anak-anak anak ini juga yang namanya si anak tukang las ini.. kepakai lah ada pernah lihat dia sama satu sekolahan orangnya orang menes saya lihat bagian ini bagian apa itu sek nyerutnya kalau system sekarang kan serut begini.. dia mah enggak begini nah adu adu adu terus dilihat adu ooh teliti betul tu di Menes ya tapi udah berhenti atau belum saya belum pernah ke sana lagi, itu bagus tu anak-anak itu tu makannya kalau dia diprogramkan kannna untuk kanna otomotip.. ya minimal bisa servis, tambal ban, ganti oli, aa apa bagian lampu, atau pemasangan-pemasangan apalah caper body pokoknya apa ajalah dalem-dalemnya di untuk penyusunan ini aa plat kopling, itu sangat-sangat teliti itu orang begitu mah. ha ah tu aa apa suka teliti orang itu tu contohnya anak saya lah. Bukan saya membanggakan anak anak saya tu kalau udah paas.. tau ada kawannya juga orang pandeglang. Ikut sama juga bagiannya motor di.. bagian otomotif, kiye ta.. kiye ta mainan aja aa ta kiye ta kiye ta kiye ta bagus o.. itu tenang baru di aa kencengan bautnya sekarang kencengan baut didiya begitu pakai lap tahan baru pakai set set beres pasang saya yang iniin yang lihat lagi trus lanjutin pemasangan sip pasang jellek propnya pasang teep aa bagus dilappan oli pasang di pasang..ke helak hidupin te ingetin terhubung dia gak denger dia ma ya, tapi ngerasain untuk enak enggaknya dia dirasaain.. Wah enek katanya udah begini kita juga sudah pasti enak kedengeran ama kita juga sudah bagus kita angkat jempol nanti beresin situ beresin paling nunggu bon.. pak anu anu anu kerjain lagi tu servis .. coba sini mesin .. pernah saya tu pernah saya. Jadi kalau untuk seumpama memang pertamakali mah penerimaan tamu keduanya mengerjakan sesuatu ya servis dulu lah karbu.. keduanya busi.. buka setel klep mana ada yang pakai klep pakai klep disetel trus kita lihat apa yang koplak</p>
---	---

KAY	113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122.	apa lakher kita ganti lakhernya ijin dulu ama yang punya ganti apa nggak? Cuman kita kasih tahu awas pak ini lakher koplak kalau gak diganti akan engsel-engselnya goyang kasih tahu ya nanti dia juga wah bengkel atu tu begini (angkat jempol) ama gue dipakai katanya .. ma ke lakher .. keadaan koplak pasti nyambung ke tempat yang lain nyambung ke sana, uu di sana bengkelnya kalau ada apa-apa dikasih tahu terus nyambung maka say amah ya alkhamdulillah ya lah namanya bengkel mah yang saya alami tu kalau sudah rame tuh gak ketulungan kalau lagi sepi ya semacam ini kalau lagi sepi paling satu-dua, satu-dua gitu ya. Kalua udah rame ... jadi yang kita itu ini dulu masalah servis
KGY	123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130. 131. 132. 133. 134. 135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166. 167. 168. 169. 170.	Memang dia itu siswa itu harusnya mah harusnya mah kalau dia bagiannya aa dina otomotif nya memang tujuannya pastinya disitu apa masalahnya yang terutama nanti kalau udah beres seumpama pembongkaran mesin.. ya pasti dia naya ini apa atau kalau kata kita ni begini begini begini begini begini susunannya begini begini begini nanti kalau dia laksanakan permasalahannya yang ke ya memang yang terutama lah yang uterutama aja dulu servis buka busi buka ban ganti kampas rem yang terutama atau kalau seumpama ada acu yang pakai air itu yang diperiksa dulu, nanti lama-lama dia juga bisa menguasai dia menguasai sudah pasti asal kita kasih tahu pasti tahu pasti tahu. Kalau dia dibagian otomotif hampir-hampir itu. Kalau dengan teori kata saya ni ya. Kalau dengan teori lambat. Kalau orang begitu tapi kalau dengan praktek rajin, tu yang pertama. Kalau orang yang begitu..cuman.. kalau orang yang begitu oo kita harus selalu ya sabar satu jangan ada marah. Dia tu harus dilembekkan, tapi walau kita mengatakan lembek dengan caranya tunjukin..hai sini aa.. bukan hai sini! Sini lo..! hei yo..tu gak bakalan.. buyar.. pemikrannya.. kalau caranya begitu.. beres.. angkat jempol aja..na goreng gini.. (jari kelingking) dia tauan kalau itu dapet tu kalau seumpama langsung dia a langsung praktek tu sering dapet. Contohnya aa ini ya yang orang pandeglang sama dengan a anak aa anak saya motornya dibawa kesini a buka sepeda motor di sini kata anak saya sudah bagus kata dia bukan goreng buka deik buka lagi dibuka begini ni begini saya lihat coba ya kamu plok plok plok tu bagus oo sama dengan anak .. kie' kie' kie' sama bagus.. hu hu hu iya iya jadi kalau kita anu anu kalau salah kita beri tahu ama kita begini.. cepet trus lain kali bakalan .. dapet dia mah dapet.. Sebabnya pernah orang pandeglang kan memang nggak kerja cuman lagi di sini dengan kawan lagi lihat kan alkhamdulillah satu minggu dia di sini aa liat ditu tapi alkhamdulillah dia bisa .. datang sudah pada bisa jadi langsung kalau dengan caranya teori cuman tangan yang dikasih tahu kalu dia gini gini gini dengan caranya dengan ptaktek orang nya orang teliti gitu bisa orang langsung bisa kalau seumpama ini memang kalau sebelumnya kita di sini juga kita kasih pengarahan.. kasih pengarahan.. nanti kalau sudah aa bagian otomotif dia tu langsung nangek aa penangkepannya tu langsung langsung penangkepannya kalau orang slb lo cuman hanya satu .. tertawa kalau ada apa-apa kelingking kalau agak bagusan jempol yang terbaik itu ketawa itu kalau aa iye.. u u ini itu dia tu dikoreksi lagi ama dia kesalahannya ini ooo iya iya aa .. udah pernah kejadian baru begini kan ketawa dia senang dia kita pasang langsung kita yang pasang pee beres ooo oo tenang sama kawan-kawannya tu cepet iya saya bilang kiye kiye karena dia udah pinter bawa motornya .. mana? trus bawa lagi ada lagi gimana apa iye setel.. setel.. rantainya sedikit.. aja saya lihat ya oya ya nuu ok iye coba bapak bapak pakai ama saya a a itu jadi memang sangat penting kalau belum ada terjun dina otomootif kalau kita kasih pengarahan di sanannya nanti tuk pengarahan. Tu cepet tu nangeknya tu bisa cepet, apalagi seumpama dia sudah lulus. Pengen dia kemari kalau seumpama kita lagi kebanyakan kekurangan mah mungkin keterima ya keterima. Banyak sih banyak bengkel banyak membutuhkannya.. banyak membutuhkan itu. Kalau gurunya memang kan belum tahu gurunya pun belum tahu kan masalahnya disininya yang pertamanya satulah penerimaan tamu aja dulu dengan cara baik.. dengan cara ramah-tamah lah dengan cara ramah-tamah keduanya kalau

171. seumpama ya kita persilahkan aja duduk di mana kek gitu silahkan aja duduk
 172. pak.. di mana itu udah udah kalau orang dipersilahkan seperti itu udah
 173. senangnya sudah ada pertamanya itu keduanya kita menanyakan apa
 174. keluhannya apa ini motor kenapa ini motor..? oo pak mau servis.. ya ooo jelas
 175. kalau mau servis tu karburator.. yang pertama yang terutama keduanya ya busi
 176. kita buka beres ya kalau seumpama yang aa yang empat tak kita buka kita
 177. setel klepnya takut kendor takut apa gitu ya kan beres nih .. sudah bagus sudah
 178. tinggal pasang beres pasang tinggal kita pak gimana masalah oli harus ganti
 179. ganti.. ama kita beres semprot beres sudah itu tinggal .. beres pak kita .. udah
 180. beres.. mungkin nanti ada lagi yang lain seumpama mau ganti ban cara
 181. caranya ganti ban bagaimana cara caranya tu yang pertama kita buka ya
 182. mungkin kalau seumpama ada ini aa posisinya gak di bongkar ban .. pelek ya
 183. ban kan kita bongkar cara-caranya kalu langsung kita dari murid itu cepet
 184. pinter kunaon langsung praktek kalau teori kan hanya diberi ini aja..kalau
 185. langsung praktek na itu itu kebanyakan .. kalau dari anak murid mungkin
 186. gurunya kalau seumpama udah ada siapa saja di mana saja udah udah ada
 187. tolong ditinjau minimal dua hari sekali di tinjau paling kita nanya ni gimana
 188. keadaan ini oo gitu waktu buka ini gini gini nanti dikasih tahu, gini gini
 189. gini jadi oo ditinjau ama ni ma gurunya jangan dilepasin begitu saja ya jangan
 190. pula ini jangan pun sapa janganpun di slb yang orang begitu ya stm stm
 191. setiabudi, ama saya kan sudah empat itu ya. Itu gurunya datang nungguin ..
 192. gimana keadaannya kita kasih tahu aja yang ni ya saya kasih tahu anak ini
 193. namanya si anu pada tanggal sekian bulan sekian hari anu jam sekian anu anu
 194. anu jam sekian pulangny jam sekian hari anu dia tidak masuk saya tulis alpa
 195. saya tulis di situ trus kelihatannya tu yang empat orang tu yang namanya yang
 196. bagus namanya si anu pada hari ini jam sekian anu anu anu c saya tulis wa
 197. bagus ni baik percaya tu urusan saya tu ma yang nilai tu kan saya nanti
 198. hasilnya saya tinggal kasih sama guru. Baik enggakya atau bagus enggakya
 199. waktu dia masuk hari-hariannya atau dia sakit ada ijin apa enggak saya yang
 200. nulis cuman saya ngasih tahu dalam satu bulan sekali tu guru minta data ke
 201. saya dalam bulan satu bulan ini dia masuk tu berapa hari. Kalau saya kan gak
 202. keberatan hanya dia yang yang rugi itu kalau saya gak merasa rugi kadang-
 203. kadang dia masuk jam sepuluh saya tulis jam sepuluh Cuma saya tanya dari
 204. mana ni kok udah jam sepuluh baru masuk ni pak dari anu anu anu o gak jadi
 205. masalah gak apa-apa gitu kalau saya pulangny jam dua sudah pulang kecuali
 206. ijin kalu ijin disamain sama saya pulangny. Kalau seumpama pulang jam dua
 207. saya tulis pulang jam dua atau setengah satu atau ya jam dua belas waktu
 208. makan trus pulang saya tulis saya tulis di situ nanti tinggal gurunya ni datanya
 209. bulan kemarin ni bulan yang ini sekian bulan yang akan datang a bulan yang
 210. itu tu paling ntar yang masukin rapotnya kan gurunya nantinya. Saya saya
 211. yang ini yang ini yang apa yang ngingetin di sini yang ngasih nilai saya di sini
 212. saya gitu. Pada tanggal sekian bulan sekian si ini sangat baik pada hari anu b
 213. tingkah lakunya dia tu kelihatannya males-malesan suka tidur-tiduran suka
 214. anaknya wah dah beres ni saya tulis c atau d pernah saya tulis jadi cuman
 215. ketawa-ketawa duduk-duduk aja kerja enggak saya tulis aja pakai d ya udah
 216. tinggal gurunya yang ngasih nilainya tu gurunya ngak mungkinnya dia kalau
 217. di tanya ama gurunya kamu tanggal sekian-sekian oo gak pak .. karena lupa
 218. karena dua bulan lama ya lupa dia ini surat tidak bakalan salah sebab pada
 219. anunya tiap hari sudah tanda tangan tandatangan kamu tiap hari. Hei sini
 220. tandatangan yang masuk tandatangan sini gak tahu saya nilai gak tahukan dia
 221. mah iya gak tahu dia mah paling pak jam empat ini silahkan tanda tangan kita
 222. nungguin jam empat pulang sama masuk kantor kalau saya pulang jam lima
 223. harunya pulang jam empat masuk jam delapan jam delapan pulang jam empat
 224. sama ama kita kantor a merah ya hari libur ya mangga minggu saya gak libur
 225. ya dia libur gak apa-apa kalau dia suka masuk saya buka hari minggu dia
 226. masuk itu lain kadang-kadang saya kasih dua puluh rebu limabelas ribu itu ya
 227. buat makan di saya. Jadi dikirim ama mamanya mah kirim makanan ma ada
 228. berapa ada empat orang dikirim lima ada anak-anak dua bikini tujuh gitu.

229. Tujuh dibungkus aja ma minta ketering ada anak masuk ni ma.. anak sekolah
 230. masuk dua ya makan sama saya sudah mau pulang itu ya bapak kalau yang
 231. pinter nambah ini dia nambah ilmu walaupun minggu dia buat apa sih main-
 232. main, gak ada gunanya lah apa pagi di bengkel siang makan mau pulang
 233. dikasih duit kalu hari minggu. Kalau hari libur sama kecuali hari lain ya tidak
 234. ya bukan kita ini ya kebijaksanaan dari kita karena dia tu merokok. Udahlah
 235. kasih untuk merokok atau apa gitu makan di saya gitu kalau hari lain tidak
 236. bisa hari kerjalah gitu. Cuma ada pertanggungjawaban dari sananya gitu.
 237. Pernah saya dikasih dari ee dari ni dari sosial ni saya pernah dikasih berapa
 238. delapan orang itu mah ada jatahnya ada jatahnya saya di sosial satu orang
 239. tempo hari lima puluh ribu satu bulan delapan delapan kali lima empat ratus
 240. ribu saya dapat jatah empat ratus ribu yang delapan orang uang jatah makan
 241. dari ininya ada ha eta masih murah dua puluh ribu eta uang makan uang
 242. makan uang makan tu tiap hari kasih hai jam dua belas cuci tangan makan
 243. sana beres istirahat mau sembahyang sembahyang dulu jam satu masuk lagi
 244. udah jam satu pada pada masuk semuanya. Ada yang pegang kopi lah apa gitu
 245. ya kerja lagi ada kerjain gak ada diem yang penting pemikiran kita kalau
 246. seumpama ada sayu yang dikerjakan jangan ke sana ke sini lihatin walaupun
 247. gak kepegang ama sendiri ya lihatin o begitu masangnya begini begini
 248. sewaktu-waktu dia gak ada kamu yang pegang kan sudah tahu oo begini ya ya
 249. pak a aa alkhamdulillah itu selama tiga bulan ada yang pernah ini ada yang
 250. pernah a di bogor ada yang pernah menguasai ini bengkel sendiri padahal dia
 251. belum bisa tapi dia ngambil yang pinter ambil yang pinter memang belum
 252. mah sedeng ya gitu dia punya lahan yang di depan rumah dibikin ama
 253. bapaknya gitu langsung di bikin ngambil dia yang pintar sekali walaupun dia
 254. udah bisa bagian penyopotan dia bisa bergurunya ama dia ama yang pinter
 255. akhirnya dia punya bengkel sendiri ada di bogor di aa ini di apa ya namanya di
 256. bogor tu apa ya namanya tu lembur a a bukan di lembur sih di jalan gede ada
 257. saya pernah ke situ pernah waktu saya mau ke mana ya waktu mau ke mana
 258. ama nak-anak ke sekolah waktu saya mau pergi ke ikut tour ikut tour pakai
 259. mobil motor ceper itu ya. waktu saya mau ke sumedang di bogor anak-anak
 260. berhenti ganti oli kalau kalau gak salah ada ada dia itu saya gak boleh pulang
 261. pak dulu bapak yang ni ni yang ngedidik saya di sana di rangkas katanya ni ni
 262. oou itu akhirnya nya. Oo iya nanti kapan-kapan saya main ke sini ya
 263. alkhamdulillah sudah jadi gitu ya sudah jadi dia sudah punya bengkel pribadi.
 264. Caranya begitu bapak katanya saya ambil orang yang pinter udah di montir
 265. udah menguasai motor nanti akhirnya berguru ke dia pinter dia berguru ke dia
 266. udah dapet udah pinter alkhamdulillah emang udah buka dia udah gede udah
 267. buka begini udah buka. Cuman dipegang ama dia pribadi gitu ya. Ada yang
 268. ngelamar yang lebih pinter dari dari dia diterima ama dia jadi cara ngegajinya
 269. bagi dua aja gitu katanya bagi dua aja dia dapet sekian sekian sekian ya
 270. pokoknya bagi dua aja gitu jadi gak ngegaji enggak dapet 100 seorang 50
 271. dapet 75 ya kita bagi dua ja dapat 40 ya bagi dua ja tapi alkhamdulillah tiap
 272. hari pak gini gini gini begini ramenya ya kadang-kadang gak kepegang pak ya
 273. cuman berdua gak ada apa gak ada apa cuman montir aja ni makannya saya
 274. demen ama dia waktu saya mau ke Bandung saya bilang ee anak buah gue
 275. sudah bisa buka buka gini yang lainnya di mana ada nggak di Brendung di
 276. Brendung Brendung Brendung pak dia juga buka pak saya gak ke sana gak
 277. siapa yang bapak dulu pernah kita di sana katanya sama kita yang waktu kita
 278. ngikut di bengkel bapak itu. Masa iya alkhamdulillah jadi ilmu saya tu itu ma
 279. di sosial itu ma ya orang sosial alkhamdulillah ilmu saya itu langsung nempel.
 280. Pak begini begini begini alkhamdulillah pernah saya waktu itu ngajar saya tiga
 281. puluh delapan orang di sosial pernah ngajar sudah tua tua. Udah pada tua tua
 282. ngajar saya pernah di sosial mengenai ini ni otomotif juga. Di situ mah ada
 283. barangnya ada motornya sudah diacak-acak. Itu banyak yang nanya ya ini apa
 284. pak ini apa pak ni apa ni apa ada yang nanya kok kenapa motor itu pak
 285. katanya bensin api busi kok bisa jalan ada yang pernah ngomong itu. Ada ya
 286. saya bahas nanti pembahasan itu kita terakhir aja ya pembahasan ini itu yang

287. penting penyusunan gigi pertama keduanya pemasangan pemasangan ini ya ini
 288. berapa berapa orang ni lima orang a ini pasang ini berapa lima orang tiga
 289. puluh delapan orang mesinnya mesinnya mesinnya saya ma ngobrol jangka
 290. dua jam itu harus kelar ya pak alat-alat sudah siap langsung begini begini
 291. begini awas gak tahu nanya kalau udah pinter tolong beri tahu ama yang
 292. belum tahu ya masing-masing ada kelebihan baut wajar ya. Kok ini baut ni
 293. gimana kok ini. wajar bapak ini di mana di mana di mana iya yang mana ni ni
 294. coba lihat buka lagi oo ada kesalahan ini begini masangnya ni kebalik ingetin
 295. ini kebalik ini ingeting buat besok begini iya besok akan di lombakan ini liat
 296. ini ni terbalik iya pak buka buka lagi seet buka coba ini iya buka ee salah juga
 297. udah ini anu anu anu di mana pak kesalahannya ini salah ni anu anu anu ya
 298. besok awas bakal di lombakan liatin ini begini ya itu itu itu itu kalau yang
 299. sebelah sono berantakan baut ke mana murnya kemana itu wajarlah baut
 300. kesalahan mah. Akhirnya trus na dapet kedua kalinya yang mengikuti
 301. perlombaan alhamdulillah begitu saya nilai bagus pemasangannya saya nilai
 302. lagi gini bagus ini saya nilai lagi bagus aa itu lapan puluh persenlah yang
 303. begitu yang itu yang ini belum begitu inilah ya yang gini aa ini gini gini gini
 304. nanti kalau tahu naya gini ya anu anu anu alhamdulillah nah sekarang nanti
 305. kita bahas besok kita bagian kabel waktu si aa bagian kabel hari itu bawa buku
 306. bawa pulpen bawa nanti ditulis keterangannya. Kabel tu ada berapa macem
 307. motor tu kabelnya ada berapa macem banyak coba ya memang banyak ada
 308. berapa kuning ijo biru belang item putih merah i aa coklat ada berapa macem
 309. ada sembilan ada dua belas kita akan bahas apa dulu oo yang kuning dulu siap
 310. jangan yang kuning dulu kita bahas yang merah dengan yang item aja dulu itu
 311. nanti yang putih bagian yang kuning nanti yang coklat ama yang item trus
 312. yang belang-belang ini ama belang item lain lain lain lah iya kalau untuk ini
 313. kita bahas satu persatu nanti suwaktu waktu kapan kapan aja kalau
 314. mendapatkan posisi seperti itu begini kita laksanakan di bengkel kalau yang
 315. tujuannya ke bengkel ya ini gunanya untuk anu anu anu ini untuk anu anu anu
 316. trus digituin kita panggil bapak bapak itu coba bapak itu siapa namanya tu
 317. maju ke depan maju ke depan tulisnya kabel apa yang bapak rasakan agak
 318. sulit atau seumpama gimana kabel yang kuning gunanya untuk apa wah lupa
 319. katanya aa tepuk tangan lagi semuanya oo anu anu anu ya biasa itu mah udah
 320. biasa kabel kuning tu gitu gitu gitu trus apa lagi apa da pa kabel coklat kabel
 321. coklat gunanya untuk apa untuk apa saya nanya waduh lupa katanya wuu
 322. biasa pak saya aja saya aja coba siapa yang bisa saya cari bukan yang angkat
 323. tangan yang gak angkat tangan yang saya cari mungkin yang sudah angkat
 324. tangan sudah bisa yang gak angkat tangan yang saya cari yang tidak angkat
 325. tangan itu yang pojok tu yang diem diem sini waduh pak udah sini coba
 326. terangkan gunannya kabel yang kuning untuk apa lupa pak yang coklat sama
 327. pak aa gak apa gak dengerin kali pak gunanya kuning rame rame sama aja
 328. kaya lebih lebih dewasa begitu lebih lebih dari anak kecil berisiknya apanya
 329. pak aa yang ini pa wo wo aa rebut sama aja gitu sabar sabar sabar satu persatu
 330. aja dulu kan saya mah kepegang ini ya aa kena ini saya mah kena bangku hop
 331. hop hop coba diem diem diem dulu diem tenang tenang tenang satu persatu aja
 332. dulu saya pak ya udah pasti udah tahu tu saya pak pak saya pak coba kamu
 333. sini sini sini ya pak apa gunanya kabel yang kuning itu lupa pak cennah ieh
 334. tepuk tangan lagi uu biasa siapa yang sudah tahu sebenarnya ini coba kamu ini
 335. ini pak gunanya kuning tu anu anu anu dan coklat tu anu anu anu gimana yang
 336. lain betul pak gak salah? Gak memang sudah betul ku saya juga sudah betul
 337. pertanyaannya tu betul iya betul wuu nilai dong pak iya bapak nilai seratus
 338. saya nilai seratus itu uu rame tuh trus giliran ada lagi giliran sekarang giliran
 339. pak lurah datang di situ bungkem gak ada yang ketawa ketawa acan bagian
 340. saya mah rame rame bagian saya mah pak mengenai apalagi kabel juga belum
 341. apa apa kan kabel yang dua belas belum menguasai cuman dua belum ini
 342. masih ada sepuluh lagi ni masih ada sepuluh iya pak giliran kabel apalagi
 343. nanti ini kan dari kuning ke dari kuning ke coklat kan udah nyambung tuh
 344. tinggal penyambungannya ke sana tu apa dengan apa yang menerimanya dan

MDY	<p>345. membuangnya apa ? apa dan apa nanti kan ketemu itu nanti yang coklat 346. ketemu dengan apa nanti trus bagian yang kuning tu ketemu apa ni ada 347. aa sambungannya nanti kita sudah beres udah betul dari mulai dua belas itu 348. kita jadikan satu bisa ketemu motornya hidup sen hidup lampu hidup lampu 349. belakang hidup lampu depan hidup klakson hidup aki nya bisa ngisi motornya 350. bisa baik nah itu nanti kita bahas biar fokus udah pada tua umurnya mungkin 351. udah bangku wu udah seumur saya lah tapi dia karena dia jiwanya agak ini aa 352. itu jadi bisa siap tiga puluh delapan orang saya kalau giliran si lurah mah 353. paling lima belasan dua puluhan kalau giliran saya mah penuh penuh aja 354. giliran si lurah aja memang lurah bekas lurah dia bekas lurah memang bagian 355. elektronik manehna mah di bengkelnya bisa di bengkelnya begini aa udah 356. mpp dari lurah juga lima tahun ya langsung buka bengkel dia langsung dia 357. ngajar lagi makanya bagian lurah aja waduh pada dieem aja pada gak ini gak 358. kaya abah katanya ngerjainnya begini begini si lurah mah katanya cuma teori 359. teori aja gak ada ininya trus permasalahan ini mungkin gak dipraktekin pak 360. cuma ditunjuk tunjukin aja ini namanya anu ini namanya anu nggak nggak 361. kayak bapak bapak mah langsung dipraktekkin biar tahu kalau dipraktekkin 362. biar tahu begitu dipraktekkin pak apa ini namanya ? plat kopling pak ini apa 363. namanya trus nanyain siapa yang ini nanya kalau yang tahu kalau yang gak 364. tahu ini namanya stang sekher ini keteng ini ring sekher ini sekhernya saya 365. bilang trus saya kasih tahu ini gigi rasio nya ini gigi selanya terus nanya ini 366. gigi koplingnya ini rumah koplingnya terus sampai dia tahu dalam-dalamnya. 367. Nanti kalau udah dibahas kalau udah bisa tinggal menunggu penyakitnya 368. motor itu baru dina montir adanya 369. Ya yang diperlukan untuk bengkel ma banyak seperti konci-koncinya.., ha ah 370. itu konci-konci yang perlu yang perlulah pertama ya konci ya kedua masalah 371. ragam. Banyak sih habis itu mah memang kalau itu mah penting gak penting 372. sih yang penting mah hanya itu, penerimaan penyesuaian ini pekerjaannya itu 373. kita ngasih ini kalau seumpama buat di bengkel mah masalah konci mah bisa 374. ini lah kunci anu kunci anu kunci anu lah kita bisa kita deteksi itu mah apa 375. masalahnya seperti .. kunci satu set kunci ni kunci ring kunci pas kan bisa ya 376. minimal obeng dengan tang itu mah udah udah pasti udah pasti itu. Aa itu bisa 377. diluar inilah di luar ini cuman kalau yang bisa ini kita ke anak didik itu kasih 378. tahunya dengan cara baik yang terutama kita menerima penerimaan tamu 379. umpamanya kita menanyakan permasalahan apa keluhannya dina bagian 380. motor yang terutama tu servis. Servis karburator minimal ma apa yang kita 381. butuhkan untuk atau ganti oli seumpama ganti busi ganti ban ya atau 382. seumpama ganti busi itu bisa aja itu ma dari yang terutama ke anak muridnya 383. jadi kita kasih wawasan ke anak muridnya itu jangan yang agak sulit jangan 384. yang ini nanti dia yang menangkapnya tu ringan ringan ringan jadi sewaktu 385. waktu dia bakal bengkel tu kata guru gue tu kalau kata kita pribadi gitu tu kata 386. guru geu tu begitu dia tu pastina ma dari ininya udah sudah tahu kok jadi tu 387. gak bakalan hilang jadi kalau kita cara nyampein menunjukkannya dina 388. otomotif masalah pengembangannya dina motor tu begitu begitu dia cepet 389. cepet dia nih cepet dia dapatnya ininya apalagi kalau seumpama sudah di 390. kasih saran di sekolah seumpama dia sudah lulus sewaktu-waktu dia akan ke 391. bengkel di bengkel mana aja ya itu dia cepet tu penangkapannya kalau orang 392. begitu mah oo kata anu a iya yang normal ya kata guru gua tu begitu dia ma 393. cepet tu penangkapannya cepet penangkapannya kalau ini mah cepet 394. penangkapannya kalau orang itu mah cuman bagusnya dia suka teliti teliti 395. bagus dia apalagi masalah permasalahan ini permasalahan apa tu aa konci- 396. konci itu mah kita di luar dugaan itu mah</p>
------------	---

PEDOMAN WAWANCARA TAHAP II

II.4

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Pendidikan terakhir :
3. Jabatan :
4. Instansi :
5. Tugas dan wewenang :

B. Pertanyaan Terhadap Guru Keterampilan Otomotif

No	Pertanyaan
1	2
1.	Bagaimana pendapat Bapak tentang program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?
2.	Menurut Bapak, kemudahan apa saja yang Bapak dapatkan dalam penggunaan program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?
3.	Menurut Bapak, kesulitan apa saja yang Bapak alami dalam penggunaan program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?

4.	Apa yang Bapak rasakan saat mempelajari program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?
5.	Apa yang Bapak rasakan saat melaksanakan program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?
6.	Menurut pendapat Bapak, kelebihan apa saja yang Bapak temukan dalam program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?
7.	Menurut pendapat Bapak, kekurangan apa saja yang Bapak temukan dalam program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?
8.	Menurut Bapak, apakah program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini sudah memenuhi ketentuan dalam penyusunan administrasi yang wajib disiapkan oleh setiap guru? Dan apa alasannya?
9.	Menurut Bapak, apakah program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini dapat membantu guru keterampilan otomotif dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak? dan apa alasannya?

10.	Menurut Bapak, apakah program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini dapat membantu guru keterampilan otomotif dalam merencanakan tindak lanjut setelah pelaksanaan proses pembelajaran? dan apa alasannya?
11.	Menurut Bapak, apakah program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban) ini dapat memberikan bekal keterampilan pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak? dan apa alasannya?

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN DD (GURU KETERAMPILAN OTOMOTIF)

Hari, Tanggal	Senin, 2 Mei 2016
Tempat	SKhN 02 Lebak
Nama Guru	DD
Pendidikan Terakhir	S1

Bagaimana pendapat Bapak tentang program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?

ya kalau menurut saya sih sebetulnya begini pak memang sudah acuannya memang sudah lumayan pak tapi ada gambaran ketika kita laksanakan pembelajaran prakteknya ini sudah tertera jadi panduan ini memang a bisa dijadikan saya juga ketika misalkan a saya mau melaksanakan a kayak kemarin praktek itu sudah tertera cara-caranya itu tatacaranya ya untuk a menyampaikannya kepada anaklah anak itu lebih lebih memahami dan masuk ke dalam pikirannya gitu kan keahliannya apalagi a , cuman di sini ada sedikit mungkin ya dari cover aja, nanti dibikin apa ya dibikin a agak menarik karena anak biasanya melihat buku itu bukan dari dalamnya dulu, dari kemasan luarnya dulu, nah di situ ketertarikan anak, apalagi anak-anak di kita. Anak di kita itu ya seharusnya beda dengan anak yang normal. Kita misalkan a lihat gambarnya, buka gambarnya nah, tu di sini a kalau kalau ini ma ya masukan masukan dari saya misalkan ada ni ada ada gambar-gambarnya gitu, caranya gitu bukan dilihat dari videonya saja. Jadi ketika misalkan anak itu lihat dari videonya itu hanya sepiantas. Tapi kalau misalnya kita terapkan di sini ada apa sistematika di sini apa sistim caranya gitu ya, kita di samping a apa lewat video kita bisa secara langsung lewat bukunya kayak gini ada gambarnya. Jadi a ini masukkan aja. Masalahnya bukan bukan saya sok, sama saya juga. Bahkan saya mengagumi a apa a hasil karya Bapak ini. A terus terang a jadi bahan acuan saya ini. Saya belum belum tentu bisa bikin seperti ini sebenarnya he he. Belum belum tentu bisa. Jadi a mungkin ya a apa namanya a ini mungkin bisa bisa bisa untuk untuk di dikemas lagi gitu supaya lebih lebih ke anak itu nanti gimana kayak gitu dan ada inilah kan ada perkembangan juga. Jadi minat baca nantinya maksudnya minat baca ya.

Iya mungkin seperti itu Pak he he.. jadi a kalau memang pegangan guru sih nggak masalah jadi seperti itu a ini apa a contoh dari ini aja saya sering sering melihat a apa membaca sedikit lah gitu dari bahan a apa buku yang yang kita ajarkan lah gitu kalau sekarang kan k13 gitu k13 tu ada buku khusus murid kalau untuk guru ma nggak ada. Pokoknya kita kan melihatnya pokoknya ke anak itu nerap. Tapi kalau untuk murid mungkin ya sedikitnya ada polesan sedikit he he he agar tampilannya menarik ke anak juga a ibaratnya nggak membosankan.

Jadi bisa nanti dari Pak asrori ini saya ajarkan di sini. Ini sudah bagus ini. Ini udah udah ok lah ini. Udah tidak ada apa a apa namanya kendala lah gitu. Sebetulnya sudah tidak ada kendala. Cuma udah ya kalau menurut saya gitu a bagus bahan acuannya untuk mengajar. Mungkin hanya itu aja. Dan di sini juga a apa mendetail banget gitu kan mendetail jadi nggak nggak apa kita nyari misalkan

Asrori Ahmad, 2016

PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN OTOMOTIF PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS XII DI SKHN 02 LEBAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

halaman berapa aja ini jadi di sini sudah ada tinggal mencarinya langsung aja. Trus daftar pustakanya juga ada. Ya banyak lah a udah bagus ini.

Menurut Bapak, kemudahan apa saja yang Bapak dapatkan dalam penggunaan program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?

Di sini tertera sehingga ya bisa hasil ya hasil asesmen hasil a apa pekerjaan anak a gitu kita bisa memantau Pak, di sini ni buku ini ni. Jadi a sejauh mana kemampuan anak a di sini sudah ada gitu malah saya enak gitu dalam mengasesmen anak a kerja anak di sini kita tinggal a apa a apa namanya jenis kemampuannya gitu kemampuan anak itu sampai di mana gitu. Jadi sudah udah udah ada gitu jadi kita tinggal ceklis a kita tinggal mampu dan tidak mempunya perlu bantuan ataupun tidak kan gitu seperti itu Pak jadi sudah sudah lumayan Pak dan sudah bagus. Jadi ke anaknya kita punya gambaran a kita misalnya anak yang malas anak yang ulet anak yang rajin kan gitu beda a kita bisa mengarahkan a anak ini bisa nambal ban kayaknya kesulitan kita cocokkan misalkan a dibidang misalkan a apa bongkar cakaram misalkan seperti itu gitu. Bongkar a apa baut rantai a ganti rantai. Kita bisa membedakan gitu kan ini misalkan ulet di bidang seperti itu. Nah anak yang satunya lagi misalnya dia mahir dalam membuka ban motor, menggantinya, menambalnya, kita punya perbandingan gitu seperti perbandingan missal kita seperti itu. Jadi jadi ada inilah ada ada a gambaran bagi sayanya gitu ada gambaran bagi sayanya gitu. Jadi nggak nggak kita harus arahkan ke sana saja kita ada pertimbangan kita contoh di sini seperti itu Pak.

Menurut Bapak, kesulitan apa saja yang Bapak alami dalam penggunaan program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?

Kesulitannya mungkin a ya karena anak di kita kalau menurut saya di buku ini memang sudah pas sebetulnya gitu acuannya sudah benar kalau diterapkan di anak normal ini nggak ada kendala lagi sebetulnya karena kesulitan kesulitan kita itu memang ya harus sabar-sabar lah menghadapi anak seperti ini ya mungkin dari system cara kerjanya ketelitiannya dia gitu kan keuletannya dia ya perlu emosional nya juga harus gitu kan emosional dia bagaimana kita misalkan ketika misalkan anak kita belum bisa tiba-tiba anak itu a ataupun a marah atau berontak gitu kan a di situ kita harus bisa bisa menstabilkan anak gitu. Seperti itu mungkin. Mungkin kesulitannya memang bagi saya itu ngajar anak di sini tu ya emang anaknya beda gitu. Jadi a perlu kita sabarlah gitu.

Kalau di dalam buku ini sebetulnya nggak, di sini sudah ada sebetulnya gambar mah.

Nggak merasa kesulitan terus terang Pak, kalau untuk di buku ini. Bahkan ya kata saya tadi dikatakan a buku ini memang sudah mendetail banget gitu udah a apa di sini RPP nya, silabusnya trus sistim cara cara caranya di sini sudah ada udah lumayan nanti boleh saya minta ini he he he buat nanti kita kemas lagi buat bikin buku anak yang buat buat buat siswa gitu he he. Paling seperti itu aja kesulitan saya tu memang di anak. Perlu perlu kesabaran lah kesabaran kita kalau nggak

sabar wah he he he kesabaran kita gitu ya kalau nggak sabar he he anak kita ini kayak gimana.

Apa yang Bapak rasakan saat mempelajari program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?

Dalam hal dalam buku ini a memang memang pasti ada aja cuman a ini apa ya kesulitannya.

A ada kemudahan sih ada kemudahan sebetulnya dalam buku ini gitu dalam cara misalnya kita a apa menyampaikan ke anak itu ada kemudahan gitu kalau misalkan kita tidak punya acuan seperti ini ya mungkin pembelajaran itu akan ngacok gitu akan ngacok gitu jadi tidak tidak terarah gitu jalannya ke mana gitu kan keterangannya ke mana gitu kan kalau kita punya patokan Pak yang ada di sini ni ada tolok ukurnya gitu ya. Jadi nggak nggak inilah jadi memudahkan sebetulnya. Memudahkan saya untuk saya menyampaikan ataupun dalam rangka prakteknya gitu ke anak. Karena di sini a secara ininya apa a tulisannya secara ini prakteknya juga.

Iya, jadi tersusun. Jadi tersusun tersusun rapi gitu. Jadi a mempelajarinya ya apa namanya jadi a ada tahapan-tahapannya gitu. Jadi ke gurunya enak dalam menyampaikannya ke anaknya walaupun sedikit ibaratnya nyampai ke anaknya bisa gitu anak jago belajar itu nggak mesti kita jejal a apa pelajaran gitu kan sedikit tapi dia bisa gitu lo jadi nyantol a apa tersalurkan ke anak gitu daripada banyak ibaratnya numpuk tebal bukunya tapi tidak nyapai ke anak percuma jadinya, tapi kalau ukuran a tolok ukur ini saya kira a udah udah udah lumayan gitu. Jadi walaupun sedikit ke anak tapi anak bisa memahami ketika misalkan ketika kita terangkan gitu seperti itu.

Apa yang Bapak rasakan saat melaksanakan program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?

Dalam pelaksanaan mungkin dari awal sampai akhir kita nggak nggak nggak nggak langsung terjun ke lapangan karena di sini ada acuannya ada acuannya kita menerangkan dulu gitu kan di dalam buku ini. Jadi kita nggak langsung anak langsung praktek anak bingung kan nantinya tetapi kita harus punya gambaran dulu buat anak disamping kita sebelum praktek itu kan kita menerangkan dulu menjelaskan dulu sistematikanya bagaimana trus a kita perlihatkan dulu medianya dengan media apa. Apa itu istilahnya dengan karton lah kalau di sini kalau sekarang kan sudah jaman modern ya jadi lewat HP juga a ini a lap top ya apa a internet lah lewat internet kan gitu kita tinggal buka gitu dari google trus abis itu a system kerjanya yang kemarin cara menambal ban atau mencuci nah anak kan punya gambaran setelah kita jelaskan walaupun dia bingung gitu kan kita terangkan tapi di sini di buku ini ada gitu ada ininya medianya gitu untuk menyampaikan nonton video lah gitu nonton video nya gitu di situ ada di situ di sini jadi tidak anak itu tidak hanya cukup menerangkan kita aja. Mesti memang ada seperti itu iya ada videonya jadi anak melihat gitu apa me a apa namanya iya visualnya jadi jadi ke anaknya o kayak gini gitu oo cara-caranya kayak gitu. Jadi

pas nanti saat terjun ke praktek anak tidak kaku langkah apa dulu yang harus ditempuh setelah tapi dia setelah melihat videonya oo ini dulu gitu kan jadi di sini di buku ini memang a sudah inilah sudah lumayan lah gitu mendetail gitu.

Nyaman gitu kepuasan gitu.

Nah itu betul seperti itu jadi bukan hanya kita itu menerangkan langsung praktek gitu nah anak kebingungan nanti trus di sini mah di buku ini udah kita menerangkan trus melalui video visual trus kita mencobanya bareng-bareng lagi gitu kan nah setelah mencobanya bareng-bareng lagi kan anak baru terakhir anak siswa baru mempraktekkan gitu. Makannya kemarin ya tidak ya alhamdulillah tidak ada kesulitan gitu. Cuman memang sedikit ada kendala a cara-cara membuka bannya gitu kan perlu-perlu ditingkatkan lagi aja ke anak ni. Kalau di bukunya udah udah ini lah gak ini.

Menurut pendapat Bapak, kelebihan apa saja yang Bapak temukan dalam program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?

Kelebihannya ya mungkin buat anak buat anak itu bisa setelah lulus setelah lulus mahir di apa cara-cara menambal ban khawatir ya anak kan tidak mesti di sini saja. Perlu istilahnya dia itu ke depan dia lah walaupun anak kita tu tidak kan tetapi kita jangan putus asa perlu perlu misalnya apa a motivasi buat anak biar anak itu lebih maju tidak kalah dengan anak yang normal apa lagi di jaman sekaran anak di jaman sekarang tu berleha-leha nyantai. Jadi untuk membuktikan e anak-anak kita bahwa anak kita walaupun ada keterbatasan ada keterbatasan di situ cari kelebihannya apa kita gali kita gali potensinya supaya anak itu bisa. Jadi menurut saya dari segi positifnya ya anak itu nanti setelah a keluar dari sekolah ini dia bisa bekerja di bengkel. Jadi buat bekal mandiri lah buat sekolah buat bekal hidup dia sendiri kemandiriannya di sini dibandingkan yang lain.

Ya kelebihannya kata saya tadi jadi a buku ini memang acuannya sudah tepat sudah pas jadi cara penyampaiannya sudah sudah sudah inilah sudah nggak diragukan lagi. Jadi sudah mantap di buku ini. A tinggal kita mempraktekkan ke anak dan kekurangannya memang ada kata saya juga tadi tu jadi kita di samping a gambar-gambar seperti ini boleh dibikin lagi buat anak gitu he he.

Menurut pendapat Bapak, kekurangan apa saja yang Bapak temukan dalam program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini?

Jadi menerangkan kita itu anak memegang juga gitu. Kalau buat anak memang harus ya ada-ada ada visual ini a gabar-gambar nya gitu. Biasanya kalau anak dikita kan seneng kalau lihat gambar gitu kan.

Ya memang kemarin agak-agak sedikit kebingungan kalau di sini buku tidak tidak apa a bisanya melalui visual gitu ya.

Nah seperti itu jadi dari video itu kita potong kita ambil bagian yang apanya yang mencungkil atau yang pas nambalnya gitu jadi dari dari A sampai Z ya gambarnya harus musti ada gitu jadi anak jadi ya dari situ ada poin-poinnya atau

tahapan-tahapannya gitu nanti anak mengikuti seperti itu. Mungkin ini mah masukan aja. Saya juga belum tentu bisa bikin seperti ini he he.

Jadi buku ini bisa jadi panduan masyarakat juga bukan hanya di sekolah ini saja a Pak Asrori mengembangkannya yang mungkin bisa keluar sekolah ini. Saya doakan Pak Asrori semoga berhasil

Menurut Bapak, apakah program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini sudah memenuhi ketentuan dalam penyusunan administrasi yang wajib disiapkan oleh setiap guru? Dan apa alasannya?

Sudah memenuhi ketentuan, alasannya begini Pak ya jadi buku ini memang a kata saya dari A sampai Z a jadi dari kita mulai misalnya apa memilih dulu kan gitu jadi meruntut jadinya jadi a kita bisa kata saya mengajarkan anak itu kan nggak mudah gitu.

Menurut Bapak, apakah program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini dapat membantu guru keterampilan otomotif dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak? dan apa alasannya?

Bisa membantu sekali ini Pak sebetulnya dengan ada buku ini kadang tidak terpikirkan kalau saya sih apa namanya langsung praktek kalau ada bukunya ada panduannya kan gitu anak anak juga bisa membedakan gitu bisa membedakan jadi langkah pertama hingga akhirnya seperti ini. Jadi buku ini sangat-sangat diperlukan Pak jadi supaya anak itu terarah sehingga kita sudah banyak ngomong anak nggak ngerti, tapi dengan media ini istilahnya apa membedakan warna segala gitu nah itu memang memang anak di kita ya ada yang nggak tahu warna gitu kan he he gimana warna hijau warna merah gitu nah di sini sampai warna juga menyamakan warna membedakan warna gitu sampai sitem cara membuka baut nah di situ di situ juga anak memahami gitu kan walaupun medianya dengan bolpoint disitu anak oo iya buka baut ke kiri apa ke kanan nih haa kalau kita kalau di sini tidak dijelaskan seperti itu anak buka baut susah bukannya kendur tapi malah kenceng gitu ini udah yah udah lengkap lah mungkin itu aja.

Menurut Bapak, apakah program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini dapat membantu guru keterampilan otomotif dalam merencanakan tindak lanjut setelah pelaksanaan proses pembelajaran? dan apa alasannya?

Ya bisa jadi a kata saya tadi anak ini ibaratnya bisa buka ban yang ini tidak bisa, bisa kita alihkan seperti itu misalnya ini a tadi yang dikatakan Bapak a apa tindak lanjut tindak lanjutnya kalau ini kita mempelajari buku ini anak bisa misalkan seperti bongkar apa bongkar a motor kita bisa bisa kerjasama kan kerja sama walaupun kita misalkan ada kesulitan dalam anak kita-kita mengulangnya lagi kan gitu kita ulang lagi anak tersebut supaya lebih mahir jadi supaya tidak mengecewakan misalnya kita salurkan ke bengkel ataupun ke diler jadi betul-betul anak itu mesti gitu mesti mahir gitu kita ulang terus kita ulang terus terus

jadi kita bisa ke pasar nantinya ketika misalnya di bengkel ataupun di diler pun butuh butuh karyawan yang notabene bisa di bidang otomotif gitu misalkan ketika anak kita di sini sudah mahir bisa kita salurkan.

Menurut Bapak, apakah program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci, menambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) ini dapat memberikan bekal keterampilan pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak? dan apa alasannya?

Kalau saya kalau menurut saya sih perlu bekal ini.

Bisa, jadi program ini di otomotif ini namanya keterampilan ya jadi yang namanya keterampilan ya kita dituntut misalnya apa tata boga, tata busana, juga otomotif. Anak dituntut bisa bisa untuk di bidang otomotif bukan hanya sebetulnya bukan hanya bongkar ban saja jadi nanti di buku ini sedikit demi sedikit aja bertahap kita yang luaran aja dan dalem motor itu bisa tapi pengenalan si anak supaya nanti anak akan tahu ilmunya di otomotif tidak hanya luarnya saja tapi mesinnya juga dalam mesinnya juga harus tahu jadi ya tapi nggak nggak ini secara ini bertahap saja itu lihat kondisi anak gitu lihat kemampuan anaknya juga gitu

Trus kalau dia mahirnya di dunia otomotif senengnya diotomotif kita gali potensi dia itu kita gali kemampuan dia sampai di mana gitu karena anak-anak di kita ini kadang malas nah itu yang harus di dimotifasi malasnya itu jadi bagaimana gitu tergantung tu tergantung gurunya juga gitu ya misalnya tidak tergali anak itu sudah padam sudah jadi harapan dia itu sudah putus jadi walaupun dia berangan-angan pengen kerja di mana di mana gitu kemampuannya itu tetapi kalau kita gali kemampuannya itu si anak insyaAlloh ada kemudahan a apalagi dengan adanya buku ini adanya buku ini maksud saya ketika saya menyampaikan kepada anak seperti itu

MEMBER CHECK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, telah membaca dan mempelajari transkrip wawancara di atas dan menyatakan kebenaran sesuai dengan apa yang saya sudah sampaikan kepada peneliti dalam wawancara pada tanggal 2 Mei 2016.

Rangkasbitung, 7 Mei 2016
Guru Keterampilan Otomotif

DD

DATA HASIL WAWANCARA

KETERANGAN KODE UNTUK HASIL WAWANCARA

- 15. **NPR** : Pelaksanaan Program Pembelajaran
- 16. **KBR** : Kebermanfaatan
- 17. **KDL** : Kedala-kendala

DATA HASIL WAWANCARA (GURU KETERAMPILAN OTOMOTIF)

KODE	BARIS	HASIL WAWANCARA
1	2	3
KBR	1	Ya kalau menurut saya sih sebetulnya begini pak memang sudah acuannya
	2	
KDL	3	memang sudah lumayan pak tapi ada gambaran ketika kita laksanakan pembelajaran prakteknya ini sudah tertera jadi panduan ini memang a bisa dijadikan saya juga ketika misalkan a saya mau melaksanakan a kayak kemarin praktek itu sudah tertera cara-caranya itu tatacaranya ya untuk a menyampaikannya kepada anaklah anak itu lebih lebih memahami dan masuk ke dalam pikirannya gitu kan keahliannya apalagi a , cuman di sini ada sedikit mungkin ya dari cover aja, nanti dibikin apa ya dibikin a agak menarik karena anak biasanya melihat buku itu bukan dari dalamnya dulu, dari kemasan luarnya dulu, nah di situ ketertarikan anak, apalagi anak-anak di kita. Anak di kita itu ya seharusnya beda dengan anak yang normal. Kita misalkan a lihat gambarnya, buka gambarnya nah, tu di sini a kalau kalau ini ma ya masukan masukan dari saya misalkan ada ni ada ada gambar-gambarnya gitu, caranya gitu bukan dilihat dari videonya saja. Jadi ketika misalkan anak itu lihat dari videonya itu hanya sepintas. Tapi kalau misalnya kita terapkan di sini ada apa sistematis di sini apa sistim caranya gitu ya, kita di samping a apa lewat video kita bisa secara langsung lewat bukunya kayak gini ada gambarnya. Jadi a ini masukkan aja. Masalahnya bukan bukan saya sok, sama saya juga. Bahkan saya mengagumi a apa a hasil karya Bapak ini. A terus terang a jadi bahan acuan saya ini. Saya belum belum tentu bisa bikin seperti ini sebenarnya he he. Belum belum tentu bisa. Jadi a mungkin ya a apa namanya a ini mungkin bisa bisa bisa untuk untuk di dikemas lagi gitu supaya lebih lebih ke anak itu nanti gimana kayak gitu dan ada inilah kan ada perkembangan juga. Jadi minat baca nantinya maksudnya minat baca ya. Iya mungkin seperti itu Pak he he.. jadi a kalau memang pegangan guru sih nggak masalah jadi seperti itu a ini apa a contoh dari ini aja saya sering sering melihat a apa membaca sedikit lah gitu dari bahan a apa buku yang yang kita ajarkan lah gitu kalau sekarang kan k13 gitu k13 tu ada buku khusus murid kalau untuk guru ma nggak ada. Pokoknya kita kan melihatnya pokoknya ke anak itu nerap. Tapi kalau untuk murid mungkin ya sedikitnya ada polesan sedikit he he he agar tampilannya menarik ke anak juga a ibaratnya nggak membosankan.
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
NPR	33	Jadi bisa nanti dari Pak asrori ini saya ajarkan di sini. Ini sudah bagus ini. Ini udah udah ok lah ini. Udah tidak ada apa a apa namanya kendala lah gitu. Sebetulnya sudah tidak ada kendala. Cuma udah ya kalau menurut saya gitu a bagus bahan acuannya untuk mengajar. Mungkin hanya itu aja. Dan di sini juga a apa mendetail banget gitu kan mendetail jadi nggak nggak apa kita nyari misalkan halaman berapa aja ini jadi di sini sudah ada tinggal mencarinya langsung aja. Trus daftar pustakanya juga ada. Ya banyak lah a udah bagus ini.
	34	
	35	
NPR	36	Di sini tertera sehingga ya bisa hasil ya hasil asesmen hasil a apa pekerjaan anak a gitu kita bisa memantau Pak, di sini ni buku ini ni. Jadi a sejauh mana kemampuan anak a di sini sudah ada gitu malah saya enak gitu dalam mengasesmen anak a kerja anak di sini kita tinggal a apa a apa namanya jenis kemampuannya gitu kemampuan anak itu sampai di mana gitu. Jadi sudah udah udah ada gitu jadi kita tinggal ceklis a kita tinggal mampu dan tidak mempunya perlu bantuan ataupun tidak kan gitu seperti itu Pak jadi sudah sudah lumayan Pak dan sudah bagus. Jadi ke anaknya kita punya gambaran a kita misalnya anak yang malas anak yang ulet anak yang rajin kan gitu beda a kita bisa mengarahkan a anak ini bisa nambal ban kayaknya kesulitan kita cocokkan misalkan a dibidang misalkan a apa bongkar cakaram misalkan seperti itu gitu. Bongkar a apa baut rantai a ganti rantai. Kita bisa membedakan gitu kan ini misalkan ulet di bidang seperti itu. Nah anak yang satunya lagi misalnya dia mahir dalam membuka ban motor, menggantinya,
	37	
	38	
	39	
	40	
	41	
	42	
	43	
	44	
	45	
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		

KDL	55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80	<p>menambalnya, kita punya perbandingan gitu seperti perbandingan missal kita seperti itu. Jadi jadi ada inilah ada ada a gambaran bagi sayanya gitu ada gambaran bagi sayanya gitu. Jadi nggak nggak kita harus arahkan ke sana saja kita ada pertimbangan kita contoh di sini seperti itu Pak.</p> <p>Kesulitannya mungkin a ya karena anak di kita kalau menurut saya di buku ini memang sudah pas sebetulnya gitu acuannya sudah benar kalau diterapkan di anak normal ini nggak ada kendala lagi sebetulnya karena kesulitan kesulitan kita itu memang ya harus sabar-sabar lah menghadapi anak seperti ini ya mungkin dari system cara kerjanya ketelitiannya dia gitu kan keuletannya dia ya perlu emosional nya juga harus gitu kan emosional dia bagaimana kita misalkan ketika misalkan anak kita belum bisa tiba-tiba anak itu a ataupun a marah atau berontak gitu kan a di situ kita harus bisa bisa menstabilkan anak gitu. Seperti itu mungkin. Mungkin kesulitannya memang bagi saya itu ngajar anak di sini tu ya emang anaknya beda gitu. Jadi a perlu kita sabarlah gitu.</p> <p>Kalau di dalam buku ini sebetulnya nggak, di sini sudah ada sebetulnya gambar mah.</p> <p>Nggak merasa kesulitan terus terang Pak, kalau untuk di buku ini. Bahkan ya kata saya tadi dikatakan a buku ini memang sudah mendetail banget gitu udah a apa di sini RPP nya, silabusnya trus sistim cara cara caranya di sini sudah ada udah lumayan nanti boleh saya minta ini he he he buat nanti kita kemas lagi buat bikin buku anak yang buat buat buat siswa gitu he he. Paling seperti itu aja kesulitan saya tu memang di anak. Perlu perlu kesabaran lah kesabaran kita kalau nggak sabar wah he he he kesabaran kita gitu ya kalau nggak sabar he he anak kita ini kayak gimana.</p> <p>Dalam hal dalam buku ini a memang memang pasti ada aja cuman a ini apa ya kesulitannya.</p>
NPR	81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98	<p>A ada kemudahan sih ada kemudahan sebetulnya dalam buku ini gitu dalam cara misalnya kita a apa menyampaikan ke anak itu ada kemudahan gitu kalau misalkan kita tidak punya acuan seperti ini ya mungkin pembelajaran itu akan ngacok gitu akan ngacok gitu jadi tidak tidak terarah gitu jalannya ke mana gitu kan keterangannya ke mana gitu kan kalau kita punya patokan Pak yang ada di sini ni ada tolok ukurnya gitu ya. Jadi nggak nggak inilah jadi memudahkan sebetulnya. Memudahkan saya untuk saya menyampaikan ataupun dalam rangka prakteknya gitu ke anak. Karena di sini a secara ininya apa a tulisannya secara ini prakteknya juga.</p> <p>Iya, jadi tersusun. Jadi tersusun tersusun rapi gitu. Jadi a mempelajarinya ya apa namanya jadi a ada tahapan-tahapannya gitu. Jadi ke gurunya enak dalam menyampaikannya ke anaknya walaupun sedikit ibaratnya nyampai ke anaknya bisa gitu anak jagi belajar itu nggak mesti kita jejal a apa pelajaran gitu kan sedikit tapi dia bisa gitu lo jadi nyantol a apa tersalurkan ke anak gitu daripada banyak ibaratnya numpuk tebal bukunya tapi tidak nyapai ke anak percuma jadinya, tapi kalau ukuran a tolok ukur ini saya kira a udah udah udah lumayan gitu. Jadi walaupun sedikit ke anak tapi anak bisa memahami ketika misalkan ketika kita terangkan gitu seperti itu.</p>
NPR	99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112	<p>Dalam pelaksanaan mungkin dari awal sampai akhir kita nggak nggak nggak nggak langsung terjun ke lapangan karena di sini ada acuannya ada acuannya kita menerangkan dulu gitu kan di dalam buku ini. Jadi kita nggak langsung anak langsung praktek anak bingung kan nantinya tetapi kita harus punya gambaran dulu buat anak disamping kita sebelum praktek itu kan kita menerangkan dulu menjelaskan dulu sistematikanya bagaimana trus a kita perhatikan dulu medianya dengan media apa. Apa itu istilahnya dengan karton lah kalau di sini kalau sekarang kan sudah jaman modern ya jadi lewat HP juga a ini a lap top ya apa a internet lah lewat internet kan gitu kita tinggal buka gitu dari google trus abis itu a system kerjanya yang kemarin cara menambal ban atau mencuci nah anak kan punya gambaran setelah kita jelaskan walaupun dia bingung gitu kan kita terangkan tapi di sini di buku ini ada gitu ada ininya medianya gitu untuk menyampaikan nonton video lah gitu nonton video nya gitu di situ ada di situ di sini jadi tidak anak itu tidak hanya</p>

	113	cukup menerangkan kita aja. Mesti memang ada seperti itu iya ada videonya
	114	jadi anak melihat gitu apa me a apa namanya iya visualnya jadi jadi ke
	115	anaknya o kayak gini gitu oo cara-caranya kayak gitu. Jadi pas nanti saat
	116	terjun ke praktek anak tidak kaku langkah apa dulu yang harus ditempuh
	117	setelah tapi dia setelah melihat videonya oo ini dulu gitu kan jadi di sini di
	118	buku ini memang a sudah inilah sudah lumayan lah gitu mendetail gitu.
	119	Nyaman gitu kepuasan gitu.
	120	Nah itu betul seperti itu jadi bukan hanya kita itu menerangkan langsung
	121	praktek gitu nah anak kebingungan nanti trus di sini mah di buku ini udah kita
	122	menerangkan trus melalui video visual trus kita mencobanya bareng-bareng
	123	lagi gitu kan nah setelah mencobannya bareng-bareng lagi kan anak baru
	124	terakhir anak siswa baru mempraktekkan gitu. Makannya kemarin ya tidak
	125	ya alhamdulillah tidak ada kesulitan gitu. Cuma memang sedikit ada
	126	kendala a cara-cara membuka bannya gitu kan perlu-perlu ditingkatkan lagi
	127	aja ke anak ni. Kalau di bukunya udah udah ini lah gak ini.
KBR	128	Kelebihannya ya mungkin buat anak buat anak itu bisa setelah lulus setelah
	129	lulus mahir di apa cara-cara menambal ban khawatir ya anak kan tidak mesti
	130	di sini saja. Perlu istilahnya dia itu ke depan dia lah walaupun anak kita tu
	131	tidak kan tetapi kita jangan putus asa perlu perlu misalnya apa a motivasi buat
	132	anak biar anak itu lebih maju tidak kalah dengan anak yang normal apa lagi di
	133	jaman sekaran anak di jaman sekarang tu berleha-leha nyantai. Jadi untuk
	134	membuktikan e anak-anak kita bahwa anak kita walaupun ada keterbatasan
	135	ada keterbatasan di situ cari kelebihannya apa kita gali kita gali potensinya
	136	supaya anak itu bisa. Jadi menurut saya dari segi positifnya ya anak itu nanti
	137	setelah a keluar dari sekolah ini dia bisa bekerja di bengkel. Jadi buat bekal
	138	mandiri lah buat sekolah buat bekal hidup dia sendiri kemandiriannya di sini
	139	dibandingkan yang lain.
	140	Ya kelebihannya kata saya tadi jadi a buku ini memang acuannya sudah tepat
	141	sudah pas jadi cara penyampaiannya sudah sudah sudah inilah sudah nggak
	142	diragukan lagi. Jadi sudah mantap di buku ini. A tinggal kita mempraktekkan
	143	ke anak dan kekurangannya memang ada kata saya juga tadi tu jadi kita di
KDL	144	samping a gambar-gambar seperti ini boleh dibikin lagi buat anak gitu he he.
	145	Jadi menerangkan kita itu anak memegang juga gitu. Kalau buat anak memang
	146	harus ya ada-ada ada visual ini a gabar-gambar nya gitu. Biasanya kalau anak
	147	dikita kan seneng kalau lihat gambar gitu kan.
	148	Ya memang kemarin agak-agak sedikit kebingungan kalau di sini buku tidak
	149	tidak apa a bisanya melalui visual gitu ya.
	150	Nah seperti itu jadi dari video itu kita potong kita ambil bagian yang apanya
	151	yang mencungkil atau yang pas nambalnya gitu jadi dari dari A sampai Z ya
	152	gambar nya harus musti ada gitu jadi anak jadi ya dari situ ada poin-poinnya
	153	atau tahapan-tahapannya gitu nanti anak mengikuti seperti itu. Mungkin ini
	154	mah masukan aja. Saya juga belum tentu bisa bikin seperti ini he he.
	155	Jadi buku ini bisa jadi panduan masyarakat juga bukan hanya di sekolah ini
	156	saja a Pak Asrori mengembangkannya yang mungkin bisa keluar sekolah ini.
	157	Saya doa kan Pak Asrori semoga berhasil
KBR	158	Sudah memenuhi ketentuan, alasannya begini Pak ya jadi buku ini memang a
	159	kata saya dari A sanpai Z a jadi dari kita mulai misalnya apa memilih dulu kan
	160	gitu jadi meruntut jadinya jadi a kita bisa kata saya mengajarkan anak itu kan
	161	nggak mudah gitu.
KBR	162	Bisa membantu sekali ini Pak sebetulnya dengan ada buku ini kadang tidak
	163	terpikirkan kalau saya sih apa namanya langsung praktek kalau ada bukunya
	164	ada panduannya kan gitu anak anak juga bisa membedakan gitu bisa
	165	membedakan jadi langkah pertama hingga akhirnya seperti ini. Jadi buku ini
	167	sangat-sangat diperlukan Pak jadi supaya anak itu terarah sehingga kita sudah
	168	banyak ngomong anak nggak ngerti, tapi dengan media ini istilahnya apa
	169	membedakan warna segala gitu nah itu memang memang anak di kita ya ada
	170	yang nggak tahu warna gitu kan he he gimana warna hijau warna merah gitu
	171	nah di sini sampai warna juga menyamakan warna membedakan warna gitu

KBR	172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188	sampai sitem cara membuka baut nah di situ di situ juga anak memahami gitu kan walaupun medianya dengan bolpoint disitu anak oo iya buka baut ke kiri apa ke kanan nih haa kalau kita kalau di sini tidak dijelaskan seperti itu anak buka baut susah bukannya kendur tapi malah kenceng gitu ini udah yah udah lengkap lah mungkin itu aja. Ya bisa jadi a kata saya tadi anak ini ibaratnya bisa buka ban yang ini tidak bisa, bisa kita alihkan seperti itu misalnya ini a tadi yang dikatakan Bapak a apa tindak lanjut tindak lanjutnya kalau ini kita mempelajari buku ini anak bisa misalkan seperti bongkar apa bongkar a motor kita bisa bisa kerjasama kan kerja sama walaupun kita misalkan ada kesulitan dalam anak kita-kita mengulangnya lagi kan gitu kita ulang lagi anak tersebut supaya lebih mahir jadi supaya tidak mengecewakan misalnya kita salurkan ke bengkel ataupun ke diler jadi betul-betul anak itu mesti gitu mesti mahir gitu kita ulang terus kita ulang terus terus jadi kita bisa ke pasar nantinya ketika misalnya di bengkel ataupun di diler pun butuh butuh karyawan yang notabene bisa di bidang otomotif gitu misalkan ketika anak kita di sini sudah mahir bisa kita salurkan.
KBR	189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207	Kalau saya kalau menurut saya sih perlu bekal ini. Bisa, jadi program ini di otomotif ini namanya keterampilan ya jadi yang namanya keterampilan ya kita dituntut misalnya apa tata boga, tata busana, juga otomotif. Anak dituntut bisa bisa untuk di bidang otomotif bukan hanya sebetulnya bukan hanya bongkar ban saja jadi nanti di buku ini sedikit demi sedikit aja bertahap kita yang luaran aja dan dalem motor itu bisa tapi pengenalan si anak supaya nanti anak akan tahu ilmunya di otomotif tidak hanya luarnya saja tapi mesinnya juga dalam mesinnya juga harus tahu jadi ya tapi nggak nggak ini secara ini bertahap saja itu lihat kondisi anak gitu lihat kemampuan anaknya juga gitu Trus kalau dia mahirnya di dunia otomotif senengnya diotomotif kita gali potensi dia itu kita gali kemampuan dia sampai di mana gitu karena anak-anak di kita ini kadang malas nah itu yang harus di dimotifasi malasnya itu jadi bagaimana gitu tergantung tu tergantung gurunya juga gitu ya misalnya tidak tergali anak itu sudah padam sudah jadi harapan dia itu sudah putus jadi walaupun dia berangan-angan pengen kerja di mana di mana gitu kemampuannya itu tetapi kalau kita gali kemampuannya itu si anak insyaAlloh ada kemudahan a apalagi dengan adanya buku ini adanya buku ini maksud saya ketika saya menyampaikan kepada anak seperti itu

**LAMPIRAN PANDUAN PROGRAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN OTOMOTIF**

- SKKD** : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- SK1** : Silabus Kompetensi Menambal Ban Tubes Sepeda Motor
- SK2** : Silabus Kompetensi Mencuci Sepeda Motor
- SK3** : Silabus Kompetensi Menambal Ban Dalam Sepeda Motor
- SK4** : Silabus Kompetensi Mengganti Ban Tubes Sepeda Motor
- SK5** : Silabus Kompetensi Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor
- SK6** : Silabus Kompetensi Mengganti Ban Luar Sepeda Motor
- RPP K1** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Menambal Ban Tubes Sepeda Motor
- RPP K2** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Mencuci Sepeda Motor
- RPP K3** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Menambal Ban Dalam Sepeda Motor
- RPP K4** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengganti Ban Tubes Sepeda Motor
- RPP K5** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor
- RPP K6** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Mengganti Ban Luar Sepeda Motor
- PK** : Panduan Asesmen Kemampuan Siswa
- F1K1** : Format Kemampuan Prasyarat Kompetensi Menambal Ban Tubes Sepeda Motor
- F1K2** : Format Kemampuan Prasyarat Kompetensi Mencuci Sepeda Motor
- F1K3** : Format Kemampuan Prasyarat Kompetensi Menambal Ban Dalam Sepeda Motor
- F1K4** : Format Kemampuan Prasyarat Mengganti Ban Tubes Sepeda Motor
- F1K5** : Format Kemampuan Prasyarat Kompetensi Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor

- F1K6** : Format Kemampuan Prasyarat Kompetensi Mengganti Ban Luar Sepeda Motor
- F2K** : Format Hasil Asesmen Kemampuan Siswa
- F3K1** : Format Penilaian Proses Pembelajaran Kompetensi Menambal Ban Tubes Sepeda Motor
- F3K2** : Format Penilaian Proses Pembelajaran Kompetensi Mencuci Sepeda Motor
- F3K3** : Format Penilaian Proses Pembelajaran Kompetensi Menambal Ban Dalam Sepeda Motor
- F3K4** : Format Penilaian Proses Pembelajaran Mengganti Ban Tubes Sepeda Motor
- F3K5** : Format Penilaian Proses Pembelajaran Kompetensi Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor
- F3K6** : Format Penilaian Proses Pembelajaran Kompetensi Mengganti Ban Luar Sepeda Motor
- F4K1** : Format Penilaian Hasil Pembelajaran Kompetensi Menambal Ban Tubes Sepeda Motor
- F4K2** : Format Penilaian Hasil Pembelajaran Kompetensi Mencuci Sepeda Motor
- F4K3** : Format Penilaian Hasil Pembelajaran Kompetensi Menambal Ban Dalam Sepeda Motor
- F4 K4** : Format Penilaian Hasil Pembelajaran Mengganti Ban Tubes Sepeda Motor
- F4K5** : Format Penilaian Hasil Pembelajaran Kompetensi Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor
- F4K6** : Format Penilaian Hasil Pembelajaran Kompetensi Mengganti Ban Luar Sepeda Motor
- F5K** : Format Kriteria Penilaian

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR (SKKD) KETERAMPILAN OTOMOTIF
PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS XII
DI SKh NEGERI 02 LEBAK**

SKKD

SEBELUM DIKEMBANGKAN			SETELAH DIKEMBANGKAN	
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KONDISI OBJEKTIF	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1	2	3	4	5
1. Mengganti shock absorber roda belakang sepeda motor	<ol style="list-style-type: none"> Melepas shock absorber roda belakang sesuai prosedur Memasang shock absorber yang baru pada roda belakang sesuai dengan spesifikasi kendaraan 	1. Siswa belum mampu pada kemampuan yang berkaitan dengan ketelitian, kepresisian, dan ingatan dalam mengganti shock absorber roda belakang sepeda motor; mengganti oli shock absorber sepeda motor; mengganti kanvas rem cakram sepeda motor; dan menyetel	3. Menambal Ban Tubles Sepeda Motor	<ol style="list-style-type: none"> Memilih peralatan dan bahan yang digunakan Mendeteksi kebocoran ban tubles Menambal ban tubles Mengisi udara tekan ke dalam ban tubles
2. Mengganti oli shock absorber roda depan sepeda motor	<ol style="list-style-type: none"> Mengeluarkan oli shock absorber roda depan sepeda motor sesuai prosedur Membersihkan sisa oli pada shock absorber roda depan sepeda motor sesuai SOP (Standard Operational Procedures), Peraturan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan) Menganti oli shock absorber roda depan sepeda motor sesuai spesifikasi sepeda motor Memilih peralatan dan bahan yang digunakan 		4. Mencuci Sepeda Motor	<ol style="list-style-type: none"> Memilih perlengkapan pencuci dan cairan bahan pencuci yang sesuai tanpa menyebabkan kerusakan pada cat dan komponen lainnya Menggunakan perlengkapan dan cairan pencuci yang sesuai peruntukannya Mencuci kendaraan tanpa menyebabkan kerusakan pada cat dan komponen lainnya Mengeringkan kendaraan yang telah dicuci
3. Mengganti kanvas rem cakram sepeda motor	<ol style="list-style-type: none"> Melepas kaliper rem pada roda depan sepeda motor tanpa menyebabkan kerusakan komponen dan sistem lainnya Melepas kanvas rem cakram sesuai prosedur Membersihkan kaliper rem sepeda motor sesuai SOP (Standard Operational Procedures), Peraturan K3L (Keselamatan, 		5. Menambal Ban Dalam Sepeda Motor	<ol style="list-style-type: none"> Memilih peralatan dan bahan yang digunakan Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek Mengeluarkan ban dalam dari pelek Mendeteksi kebocoran ban dalam sesuai prosedur

SEBELUM DIKEMBANGKAN			SETELAH DIKEMBANGKAN	
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KONDISI OBJEKTIF	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1	2	3	4	5
4. Menyetel kerenggangan / celah katup mesin sepeda motor	<p>Kesehatan Kerja, dan Lingkungan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memasang kanvas rem cakram sesuai dengan spesifikasi 5. Memasang kembali kaliper ke dudukannya sesuai dengan prosedur 6. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan <ol style="list-style-type: none"> 1. Melepas penutup katup isap dan buang pada kepala silinder serta penutup lubang pemeriksaan posisi torak pada penutup mesin samping kiri 2. Menempatkan tanda top kompresi yang ada pada roda magnet dengan tanda pada penutup mesin samping kiri 3. Menyetel kerenggangan katup isap dan buang sesuai spesifikasi 4. Memasang kembali penutup katup isap dan buang pada kepala silinder serta penutup lubang pemeriksaan posisi torak pada penutup mesin samping kiri 5. Memilih peralatan yang digunakan 	<p>kerenggangan / celah katup mesin sepeda motor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Lingkungan kerja belum bisa percaya terhdap hasil kerja siswa dalam: <ul style="list-style-type: none"> menggati shock absorber roda belakang sepeda motor; mengganti oli shock absorber sepeda motor; mengganti kanvas rem cakram sepeda motor; dan menyetel kerenggangan / celah katup mesin sepeda motor. 	6. Mengganti Ban Tubles Sepeda Motor	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menambal ban dalam 6. Memasang kembali ban dalam pada roda / pelek 7. Mengisi udara tekan ke dalam ban dalam <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan 2. Membuka roda sepeda motor 3. Membuka ban tubles pada salah satu sisi pelek 4. Melepas ban tubles dari pelek 5. Memasang ban tubles pengganti/baru pada pelek 6. Mengisi udara tekan ke dalam ban tubles 7. Memasang kembali roda sepeda motor

SEBELUM DIKEMBANGKAN			SETELAH DIKEMBANGKAN	
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KONDISI OBJEKTIF	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1	2	3	4	5
			7. Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan 2. Membuka roda sepeda motor 3. Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek 4. Mengeluarkan ban dalam dari pelek 5. Memasang ban dalam pengganti/baru pada pelek 6. Mengisi udara tekan ke dalam ban dalam 7. Memasang kembali roda sepeda motor
			8. Mengganti Ban Luar Sepeda Motor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan 2. Membuka roda sepeda motor 3. Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek 4. Mengeluarkan ban dalam dari pelek 5. Melepas ban luar lama dari pelek 6. Memasang salah satu sisi ban luar pengganti/baru pada pelek 7. Memasang kembali ban dalam pada pelek 8. Memasang sisi yang lain dari ban luar pengganti/baru pada pelek 9. Mengisi udara tekan ke dalam ban dalam 10. Memasang kembali roda sepeda motor

SILABUS

Kompetensi Menambal Ban Tubles Sepeda Motor

SK1

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
1	2	3	4	5	6	7
1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan dan bahan penambal ban tubles sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih perlengkapan dan bahan penambal ban tubles sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih perlengkapan dan bahan penambal ban tubles sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 	<ul style="list-style-type: none"> 4 jam 	<ul style="list-style-type: none"> Penusuk ban tubles Alat tambal ban tubles Kain lap Karet tambal ban tubles Gunting Air sabun
2. Mendeteksi kebocoran ban tubles sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Pendeteksian kebocoran pada ban tubles 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka tutup dop ban tubles Memompa ban tubles sesuai spesifikasi Membasahi permukaan ban tubles dengan air sabun Menandai permukaan ban tubles jika terdapat kebocoran Membersihkan permukaan ban tubles dengan kain lap 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan tutup dop ban tubles Melakukan pemompaan ban tubles sesuai spesifikasi Melakukan pembasahan permukaan ban tubles dengan air sabun Melakukan penandaan pada permukaan ban tubles jika terdapat kebocoran Melakukan pembersihan pada permukaan ban tubles dengan kain lap 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Air sabun Kompresor Tusuk gigi Kain lap

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
3. Menambal ban tubes	• Tambal ban tubes	<ul style="list-style-type: none"> • Menusuk permukaan ban tubes yang telah ditandai • Menyiapkan karet tambal ban tubes pada alat tambal ban tubes • Mencabut alat penusuk lubang kebocoran pada permukaan ban tubes • Menusukkan alat penambal ban tubes perlahan-lahan • Mencabut alat penambal kebocoran dengan cepat • Memotong sisa karet tambal ban tubes 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan menusukan ban tubes yang telah ditandai • Melakukan penyiapan tambal ban tubes pada alat tambal ban tubes • Melakukan pencabutan alat penusuk lubang kebocoran pada permukaan ban tubes • Melakukan penusukan alat penambal ban tubes perlahan-lahan • Melakukan pencabutan alat penambal kebocoran dengan cepat • Melakukan pemotongan sisa karet tambal ban tubes 	• Proses		<ul style="list-style-type: none"> • Alat tambal ban tubes • Karet tambal ban tubes • Kompresor • Gunting • Penusuk ban tubes
4. Mengisi udara tekan ke dalam ban tubes sesuai spesifikasi	• Pemompaan ban tubes	<ul style="list-style-type: none"> • Memompa ban tubes sesuai spesifikasi • Memasang kembali tutup dop ban tubes 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemompaan ban tubes • Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban tubes 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses • Hasil 		<ul style="list-style-type: none"> • Kompresor

SILABUS

Kompetensi Mencuci Sepeda Motor

SK2

Kompetensi Dasar 1	Materi Pokok 2	Kegiatan Pembelajaran 3	Indikator 4	Jenis Penilaian 5	Alokasi Waktu 6	Sumber, Bahan/Alat 7
1. Memilih perlengkapan pencuci dan cairan bahan pencuci yang sesuai tanpa menyebabkan kerusakan pada cat dan komponen lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan dan cairan bahan pencuci 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih perlengkapan pencuci dan cairan bahan pencuci yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih perlengkapan pencuci dan cairan bahan pencuci yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses 	<ul style="list-style-type: none"> • 4 jam 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat penyemprot air • Kain lap / busa • Sikat ban • Kain penyerap air • Cairan pencuci • Ember kecil
2. Menggunakan perlengkapan dan cairan pencuci yang sesuai peruntukannya	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi peralatan dan cairan bahan pencuci sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih peralatan pencuci sepeda motor yang sesuai • Memilih cairan pencuci sepeda motor yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemilihan alat-alat cuci sepeda motor yang digunakan • Menyiapkan bahan pencuci yang cocok untuk sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses 		<ul style="list-style-type: none"> • Alat penyemprot air • Kain lap / busa • Sikat ban • Kain penyerap air • Cairan pencuci • Ember kecil
3. Mencuci kendaraan tanpa menyebabkan kerusakan pada cat dan komponen lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Penyemprotan awal pada seluruh bodi sepeda motor • Pencucian sepeda motor dengan bahan pencuci sampo • Pencucian ban 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyemprotkan air bertekanan keseluruh bodi sepeda motor untuk melepaskan kotoran-kotoran yang menempel • Mencuci seluruh bodi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyemprotan awal pada seluruh bodi sepeda motor • Melakukan pencucian 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses 		<ul style="list-style-type: none"> • Alat penyemprot air • Kain lap / busa • Sikat ban • Cairan pencuci • Ember kecil

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
	dengan sikat ban • Pembilasan dengan air setelah diberi sampo	sepeda motor dengan sampo • Membersihkan ban dengan sikat ban • Membilas bodi sepeda motor dengan air setelah pencucian	sepeda motor dengan sampo yang sesuai • Melakukan pembersihan ban dengan sikat ban • Melakukan pembilasan dengan air setelah pencucian			
4. Mengeringkan kendaraan yang telah dicuci	• Pengeringan bodi sepeda motor setelah dicuci	• Mengeringkan bodi sepeda motor setelah dicuci dengan lap/kain penyerap air	• Melaksanakan pengeringan bodi sepeda motor setelah dicuci dengan lap atau kain penyerap air	• Proses • Hasil		• Kain penyerap air

SILABUS

Kompetensi Menambal Ban Dalam Sepeda Motor

SK3

Kompetensi Dasar 1	Materi Pokok 2	Kegiatan Pembelajaran 3	Indikator 4	Jenis Penilaian 5	Alokasi Waktu 6	Sumber, Bahan/Alat 7
1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan dan bahan penambal ban dalam sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih perlengkapan dan bahan penambal ban dalam sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih perlengkapan dan bahan penambal ban dalam sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 	<ul style="list-style-type: none"> 4 jam 	<ul style="list-style-type: none"> Pengungkit ban luar Alat tambal ban Kain lap Sikat baja Karet tambal ban Perekat Ember kecil
2. Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan ban luar sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka tutup dop ban dalam Membuka dop ban dalam dengan kunci dop Membuka mur pengikat dop ban dalam Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam Melakukan pembukaan dop ban dalam dengan kunci dop Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban dalam Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Kotak alat Alat pembuka ban luar Kunci dop
3. Mengeluarkan ban dalam dari pelek	<ul style="list-style-type: none"> Mengeluarkan ban dalam dari pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Menarik keluar ban dalam dari dalam pelek sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengeluaran ban dalam dari dalam pelek sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
4. Mendeteksi kebocoran ban dalam sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Pendeteksian kebocoran pada ban dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Memasang kembali pentil pada dop ban dalam Memompa ban dalam sesuai spesifikasi Merambang ban dalam pada bak air Memeriksa kebocoran pada ban dalam Memberi tanda jika terdapat kebocoran Melepas kembali pentil pada dop ban dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemasangan kembali dop ban dalam Melakukan pemompaan ban dalam Melakukan perambangan ban dalam pada bak air Melakukan pemeriksaan kebocoran pada ban dalam Melakukan pemberian tanda jika terdapat kebocoran Melakukan pelepasan kembali dop ban dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Bak air Kompresor Kunci dop Tusuk gigi
5. Menambal ban dalam sesuai dengan SOP (<i>Standard Operational Procedures</i>).	<ul style="list-style-type: none"> Tambal ban 	<ul style="list-style-type: none"> Mengasarkan pada permukaan ban yang akan ditambal Memotong karet bahan penambal sesuai ukuran Membuka penutup lapisan perekat karet bahan penambal Menempelkan karet bahan penambal Memasang permukaan ban yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengasaran pada permukaan ban yang akan di tambal Melakukan pemotongan karet bahan penambal sesuai ukuran Melakukan pembukaan penutup lapisan perekat karet bahan penambal Melakukan penempelan karet bahan penambal Melakukan pemasangan permukaan yang 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Alat tambal ban Karet bahan penambal Spitus Korek api Amplas/gergaji besi/sikat baja Gunting Bantalan (sebatang kayu bulat) Bak air

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
		ditambal pada alat tambal ban <ul style="list-style-type: none"> • Menuang spritus pada alat tambal ban • Menyulut api pada spritus dalam alat tambal ban • Menunggu sampai api pada spritus dalam alat tambal ban mati • Menyiram alat tambal ban dengan air sampai dingin • Membuka alat tambal ban • Melepas ban dari alat tambal ban 	akan ditambal pada alat tambal ban <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penuangan spritus pada alat tambal ban • Melakukan penyulutan api pada spritus dalam alat tambal ban • Melakukan penungguan sampai api dalam alat tambal ban mati • Melakukan penyiraman alat tambal ban dengan air sampai dingin • Melakukan pembukaan alat tambal ban • Melakukan pelepasan ban dari alat tambal ban 			
6. Memasang kembali ban dalam pada roda / pelek	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan ban dalam pada pelek 	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang kembali ban dalam pada pelek • Memasang kembali baut pengikat dop ban dalam (posisi longgar) • Memasang kembali sisi ban luar • Mengencangkan baut pengikat dop ban dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemasangan kembali ban dalam pada pelek • Melakukan pemasangan kembali baut pengikat dop ban dalam (posisi longgar) • Melakukan pemasangan kembali sisi ban luar • Melakukan pengencangan baut pengikat dop ban 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses 		<ul style="list-style-type: none"> • Alat tambal ban • Alat pemasangan ban luar • Kotak alat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
		<ul style="list-style-type: none"> • Memasang kembali pentil dop ban dalam 	<p>dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemasangan kembali dop ban dalam 			
7. Mengisi udara tekan ke dalam ban dalam sesuai spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemompaan ban 	<ul style="list-style-type: none"> • Memompa ban dalam sesuai spesifikasi • Memasang kembali tutup dop ban dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi • Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses 		<ul style="list-style-type: none"> • Kompresor

SILABUS

SK4

Kompetensi Mengganti Ban Tubles Sepeda Motor

Kompetensi Dasar <small>1</small>	Materi Pokok <small>2</small>	Kegiatan Pembelajaran <small>3</small>	Indikator <small>4</small>	Jenis Penilaian <small>5</small>	Alokasi Waktu <small>6</small>	Sumber, Bahan/Alat <small>7</small>
1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan dan ban tubles sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih perlengkapan dan ban tubles sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih perlengkapan dan ban tubles sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> Pengungkit ban luar Kain lap Ban tubles baru sepeda motor
2. Membuka roda sepeda motor sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Membuka roda sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka mur pengikat pada poros roda depan/belakang sepeda motor Melepas poros roda depan/belakang sepeda motor Membuka roda depan/belakang sepeda motor sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan mur pengikat pada poros roda depan/belakang sepeda motor Melakukan pelepasan roda depan/belakang sepeda motor Melakukan pembukaan roda depan/belakang sepeda motor sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Kotak alat
3. Membuka ban tubles pada salah satu sisi pelek (<i>wheel rim</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan ban tubles sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka tutup dop (air valve) ban tubles sepeda motor Melepas pentil pada dop ban tubles sepeda motor Membuka ban tubles pada salah satu sisi pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan tutup dop ban tubles sepeda motor Melakukan pelepasan pentil pada dop ban tubles sepeda motor Melaksanakan pembukaan ban tubles pada salah satu sisi pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Alat pembuka ban tubles Kotak alat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
4. Melepas ban tubes lama dari pelek	• Melepas ban tubes	<ul style="list-style-type: none"> • Melepaskan ban tubes dari pelek sesuai prosedur • Membuka mur pengikat dop ban tubes sepeda motor • Melepas sil dan dop ban tubes sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pelepasan ban tubes dari pelek • Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban tubes sepeda motor • Melakukan pelepasan sil dan dop ban tubes sepeda motor 	• Proses		• Alat pembuka ban tubes
5. Memasang ban tubes pengganti/baru pada pelek	• Memasang ban tubes	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang sil dan dop ban tubes baru sepeda motor • Memasang mur pengikat dop ban tubes baru • Memasang ban tubes pada pelek sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemasangan sil dan dop ban tubes baru sepeda motor • Melakukan pemasangan mur pengikat dop ban tubes baru sepeda motor • Melaksanakan pemasangan ban tubes pada pelek 	• Proses		<ul style="list-style-type: none"> • Alat pemasang ban tubes • Kotak alat
6. Mengisi udara tekan ke dalam ban tubes sesuai spesifikasi	• Pemompaan ban	<ul style="list-style-type: none"> • Memompa ban tubes sesuai spesifikasi • Menutup dop ban tubes baru sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi • Melakukan penutupan dop ban tubes baru sepeda motor 	• Proses		• Kompresor
7. Memasang kembali roda sepeda motor	• Pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang kembali roda roda depan / belakang sepeda motor • Memasang kembali poros roda depan/belakang 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor • Melakukan pemasangan kembali poros roda depan/belakang sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses • Hasil 		• Kotak alat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
		<ul style="list-style-type: none"> Memasang kembali mur pengikat poros roda depan/belakang 	<p>motor</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemasangan kembali mur pengikat poros roda depan/belakang 			

SILABUS

SK5

Kompetensi Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
1	2	3	4	5	6	7
1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan dan ban dalam sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih perlengkapan dan ban dalam sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemilihan perlengkapan dan ban dalam sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 	<ul style="list-style-type: none"> 4 jam 	<ul style="list-style-type: none"> Pengungkit ban luar Kain lap Ban dalam sepeda motor
2. Membuka roda sepeda motor sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Membuka roda sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka baut roda depan/belakang Melepas poros roda depan/belakang Melepas roda depan/belakang 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan baut roda depan/belakang Melakukan pelepasan poros roda depan/belakang Melakukan pelepasan roda depan/belakang 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Kotak alat
3. Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan ban luar sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka tutup dop ban dalam sepeda motor Membuka dop ban dalam sepeda motor Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam sepeda motor Melakukan pembukaan dop ban dalam sepeda motor Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Kotak alat Alat pembuka ban luar
4. Mengeluarkan ban dalam lama dari	<ul style="list-style-type: none"> Mengeluarkan ban dalam lama dari pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka mur pengikat dop ban 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		

Asrori Ahmad, 2016

PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN OTOMOTIF PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS XII DI SKHN 02 LEBAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
pelek		dalam sepeda motor • Menarik keluar ban dalam lamadari dalam pelek sesuai prosedur	dalam sepeda motor • Melaksanakan pengeluaran ban dalam lama dari dalam pelek sesuai prosedur			
5. Memasang ban dalam pengganti/baru pada pelek	• Pemasangan ban dalam pada pelek	• Membuka tutup dan mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor • Memasang ban dalam baru pada pelek • Memasang kembali mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor	• Melakukan pembukaan tutup dan mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor • Melakukan pemasangan kembali ban dalam baru pada pelek • Melakukan pemasangan kembali mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor	• Proses		
6. Mengisi udara tekan ke dalam ban dalam sesuai spesifikasi	• Pemompaan ban	• Memompa ban dalam sesuai spesifikasi • Memasang kembali tutup dop ban dalam baru sepeda motor	• Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi • Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban dalam baru sepeda motor	• Proses		• Kompresor
7. Memasang kembali roda sepeda motor	• Pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor	• Memasang kembali roda depan / belakang sepeda motor	• Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor	• Proses • Hasil		• Kotak alat

SILABUS

Kompetensi Mengganti Ban Luar Sepeda Motor

SK6

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
1	2	3	4	5	6	7
1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan dan ban luar sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih perlengkapan dan ban luar sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemilihan perlengkapan dan ban luar sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 	<ul style="list-style-type: none"> 4 jam 	<ul style="list-style-type: none"> Pengungkit ban luar Kain lap Ban luar baru
2. Membuka roda sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Membuka roda sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka roda sepeda motor sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka roda sepeda motor sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Kotak alat
3. Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek (<i>wheel rim</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan ban luar sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka tutup dop ban dalam sepeda motor Melepas pentil dari dop ban dalam sepeda motor Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam sepeda motor Melakukan pelepasan pentil dari dop ban dalam sepeda motor Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Alat pembuka ban luar
4. Mengeluarkan ban dalam dari pelek	<ul style="list-style-type: none"> Mengeluarkan ban dalam dari pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka mur pengikat dop Menarik keluar ban dalam dari dalam pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan pengikat dop ban dalam Melaksanakan pengeluaran ban dalam dari dalam pelek 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 		<ul style="list-style-type: none"> Kotak alat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
5. Melepas ban luar lama dari pelek	• Melepas ban luar	• Melepaskan ban luar dari pelek sesuai prosedur	• Melaksanakan pelepasan ban luar dari pelek	• Proses		• Alat pembuka ban luar
6. Memasang salah satu sisi ban luar pengganti/baru pada pelek	• Memasang ban luar	• Memasang salah satu sisi ban luar pada pelek sesuai prosedur	• Melaksanakan pemasangan salah satu sisi ban luar pada pelek	• Proses		• Alat pemasang ban luar
7. Memasang kembali ban dalam pada pelek	• Pemasangan ban dalam pada pelek	• Memasang kembali ban dalam pada pelek • Memasang kembali mur pengikat dop ban dalam sepeda motor (posisi kendora)	• Melakukan pemasangan kembali ban dalam pada pelek • Melakukan pemasangan kembali mur pengikat dop ban dalam sepeda motor (posisi kendora)	• Proses		
8. Memasang sisi yang lain dari ban luar pengganti/baru pada pelek	• Memasang ban luar	• Memasang sisi yang lain dari ban luar pada pelek sesuai prosedur	• Melaksanakan pemasangan sisi yang lain dari ban luar pada pelek	• Proses		• Alat pemasang ban luar
9. Mengisi udara tekan ke dalam ban dalam sesuai spesifikasi	• Pemompaan ban	• Memasang kembali pentil pada dop ban dalam sepeda motor • Memompa ban dalam sesuai spesifikasi • Mengencangkan mur pengikat dop ban dalam sepeda motor • Memasang kembali tutup dop ban dalam	• Melakukan pemasangan kembali pentil pada dop ban dalam sepeda motor • Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi • Melakukan pengencangan mur pengikat dop ban dalam sepeda motor • Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban	• Proses		• Kompresor • Kotak alat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jenis Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
		sepeda motor	dalam sepeda motor			
10.Memasang kembali roda sepeda motor	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang kembali roda depan / belakang • Memasang kembali poros roda depan/belakang • Memasang kembali mur pengikat pada poros roda depan/belakang 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pemasangan roda kembali • Melakukan pemasangan kembali poros roda depan/belakang • Melakukan pemasangan kembali mur pengikat pada poros roda depan/belakang 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses • Hasil 		<ul style="list-style-type: none"> • Kotak alat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMALB
 Kelas / Semester : XII / 2
 Mata Pelajaran : Keterampilan Otomotif
 Kompetensi : Menambal Ban Tubes
 Pertemuan Ke : I
 Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Dasar

1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan
2. Mendeteksi kebocoran ban tubes
3. Menambal ban tubes
4. Mengisi udara tekan ke dalam ban tubes

B. Kemampuan Awal

1. Mampu memilih sesuai instruksi
2. Mampu membedakan warna
3. Mampu membedakan bentuk
4. Mampu memutar benda berulir
5. Mampu menekan dengan jari tangan
6. Mampu mengoleskan cairan sesuai instruksi
7. Mampu menyusuk sesuai instruksi
8. Mampu menggelap sesuai instruksi
9. Mampu menyelipkan karet sesuai instruksi
10. Mampu mencabut sesuai instruksi
11. Mampu memotong dengan gunting/pisau
12. Mampu mencari sumber gelembung udara pada air sabun
13. Mampu membedakan alat yang tajam dengan alat yang tumpul

C. Kebutuhan Belajar

Pelajaran kejuruan dalam menambal ban tubes sepeda motor

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memilih perlengkapan dan bahan penambal ban tubes sepeda motor
2. Melakukan pembukaan tutup dop ban tubes
3. Melakukan pemompaan ban tubes
4. Melakukan pembasahan permukaan ban tubes dengan air sabun
5. Melakukan penandaan pada permukaan ban tubes jika terdapat kebocoran
6. Melakukan pembersihan pada permukaan ban tubes dengan kain lap

7. Melakukan menusukan ban tubes yang telah ditandai
8. Melakukan penyiapan tambal ban tubes pada alat tambal ban tubes
9. Melakukan pencabutan alat penusuk lubang kebocoran pada permukaan ban tubes
10. Melakukan penusukan alat penambal ban tubes perlahan-lahan
11. Melakukan pencabutan alat penambal kebocoran dengan cepat
12. Melakukan pemotongan sisa karet tambal ban tubes
13. Melakukan pemompaan ban tubes
14. Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban tubes

E. Tujuan Pembelajaran

Tujuan akhir dari pelaksanaan pembelajaran menambal ban tubes yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat menambal ban tubes. Adapun untuk mencapai tujuan akhir terdapat tujuan dalam proses pembelajaran yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat:

1. Memilih perlengkapan dan bahan penambal ban tubes sepeda motor
2. Melakukan pembukaan tutup dop ban tubes
3. Melakukan pemompaan ban tubes
4. Melakukan pembasahan permukaan ban tubes dengan air sabun
5. Melakukan penandaan pada permukaan ban tubes jika terdapat kebocoran
6. Melakukan pembersihan pada permukaan ban tubes dengan kain lap
7. Melakukan menusukan ban tubes yang telah ditandai
8. Melakukan penyiapan tambal ban tubes pada alat tambal ban tubes
9. Melakukan pencabutan alat penusuk lubang kebocoran pada permukaan ban tubes
10. Melakukan penusukan alat penambal ban tubes perlahan-lahan
11. Melakukan pencabutan alat penambal kebocoran dengan cepat
12. Melakukan pemotongan sisa karet tambal ban tubes

13. Melakukan pemompaan ban tubes
14. Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban tubes

F. Materi Ajar

1. Peralatan dan bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan untuk menambal ban tubes antara lain: 1) sepaket alat tambal ban tubes yang terdiri dari pelubang ban, penambal/pemasang sumbu, lem, dan sumbu; 2) cutter/pisau tajam; 3) tang jepit/biasa; 4) air sabun; 5) kuas; 6) kain lap; 7) kopresor/pompa; dan 8) tusuk gigi

2. Pendeteksian kebocoran pada ban tubes

Pendeteksian kebocoran pada ban tubes dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: 1) dengan mendengarkan suara angin yang keluar dari lubang permukaan ban yang bocor; 2) dengan melihat secara langsung benda tajam (paku) yang masih tertancap; dan 3) dengan mengoleskan air sabun pada seluruh permukaan ban untuk mencari permukaan yang bocor. Setelah kebocoran terdeteksi dan diketahui kemudian mencabut (jika ada paku yang masih tertancap di permukaan ban, lihat gambar 1. Selanjutnya ditandai dengan menancapkan tusuk gigi pada permukaan ban yang bocor.



Gambar 1. Mencabut paku yang masih tertancap di ban

3. Tambal ban tubes

Proses tambal ban tubes diawali dengan menusuk permukaan ban yang bocor menggunakan pelubang untuk memperlebar lubang, lihat gambar 2. Kemudian disiapkan alat penusuk dan sumbunya, lihat gambar 3. Setelah itu masukkan ujung sebuah sumbu di lubang penusuk, lihat gambar 4. Oleskan lem secukupnya pada sumbu sekitar 2 cm, lihat gambar 5. Kemudian tusukkan sumbu penambal ke dalam ban, perkirakan kedalamannya jika ban masih terpasang di pelek, lihat gambar 6. Setelah masuk lalu alat penusuk ditarik sehingga sumbu tertinggal di ban, lihat gambar 7. Kemudian potong sisanya menggunakan cutter, lihat gambar 8. Setelah itu air sabun yang masih terdapat dipermukaan ban di lap sampai kering.



Gambar 2. Memperlebar lubang pada ban



Gambar 3. Menyiapkan alat tambal ban dan sumbu



Gambar 4. Memasukkan ujung sumbu pada lubang penusuk



Gambar 5. Mengoleskan lem pada sumbu



Gambar 6. Menusukkan sumbu ke dalam ban



Gambar 7.
Mencabut alat penusuk sehingga sumbu tertingga di ban



Gambar 8. Memotong sisa sumbu pada ban

4. Pemompaan ban tubes

Pemompaan ban tubes megunakan pompa/kompresor sesuai spesifikasi pada ban dan penggunaan (25 s/d 35 Psi).

G. Metode Pembelajaran

Praktek/Praktikum (memperagakan urutan menambal ban tubes baik secara langsung maupun melalui media)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	2	3
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari kompetensi menambal ban tubles dengan menjelaskan bahwa dengan bisa menambal ban tubles dapat bermanfaat untuk : 1) bisa bekerja di bengkel setelah lulus sekolah; 2) bisa membantu/menolong keluarga dan lingkungan sekitar yang mengalami kebocoran ban; 3) bisa menambal sendiri jika ban motornya mengalami kebocoran; dll. 2. Acuan Guru memberikan gambaran tentang proses belajar tambal ban tubles yang akan dijalani yaitu: 1) guru akan memperlihatkan video tentang urutan/langkah-langkah menambal ban tubles; 2) guru akan memperlihatkan secara langsung peralatan/bahan dan bersama-sama siswa mempraktekkan bagaimana menambal ban tubles; 3) setiap siswa akan diberikan kesempatan untuk mencoba secara bergantian 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan dengan video tentang langkah-langkah menambal ban tubles. Sedangkan siswa melihat video dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. 2. Guru memperlihatkan secara langsung tentang peralatan/bahan dan bersama-sama dengan siswa mempraktekkan menambal ban tubles. Sedangkan siswa memperhatikan dan bersama-sama guru memperagakan setiap langkah-langkah menambal ban tubles. 3. Siswa mencoba melakukan tambal ban tubles secara bergantian, siswa yang lain memperhatikan siswa yang sedang melakukan tambal ban. Sedangkan guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam melakukan setiap langkah dalam menambal ban dengan format penilaian yang telah disiapkan. 	3 Jam 40 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan penguatan terhadap apa yang telah dipraktekkan bersama misalnya setiap langkah dalam melakukan tambal ban akan berpengaruh terhadap hasil tambal ban. Jika setiap langkah dapat dilakukan dengan baik maka hasil tambal bannya juga akan baik, dan sebaliknya. 2. Guru melakukan penilaian hasil tambal ban yang telah dilakukan siswa dengan format penilaian yang telah disiapkan 	10 Menit

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- Sepaket alat tambal ban tubes (pelubang ban, penambal/pemasang sumbu, lem, dan sumbu)
- Cutter/pisau tajam
- Tang jepit/biasa
- Air sabun
- Kuas
- Kompresor/pompa
- Kain lap
- Tusuk gigi

2. Sumber Belajar

- Video cara menambal ban tubes dari internet
- Tata cara menambal ban tubes dari internet

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Format evaluasi proses

Lih lampiran dengan kode **F3K1**

2. Format evaluasi hasil

Lih lampiran dengan kode **F4K1**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMALB
Kelas / Semester : XII / 2
Mata Pelajaran : Keterampilan Otomotif
Kompetensi : Mencuci Sepeda Motor
Pertemuan Ke : II
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Dasar

1. Memilih perlengkapan pencuci dan cairan bahan pencuci yang sesuai tanpa menyebabkan kerusakan pada cat dan komponen lainnya.
2. Menggunakan perlengkapan dan cairan pencuci yang sesuai peruntukannya
3. Mencuci kendaraan tanpa menyebabkan kerusakan pada cat dan komponen lainnya
4. Mengeringkan kendaraan yang telah dicuci

B. Kemampuan Awal

1. Mampu memilih sesuai instruksi
2. Mampu membedakan warna
3. Mampu membedakan bentuk
4. Mampu memutar benda berulir
5. Mampu menggelap sesuai instruksi
6. Mampu membedakan basah dan kering
7. Mampu mengkoordinasikan mata dan tangan
8. Mampu membedakan antara bersih dan kotor

C. Kebutuhan Belajar

Pelajaran kejuruan dalam mencuci sepeda motor

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memilih perlengkapan pencuci dan cairan bahan pencuci yang sesuai
2. Melakukan pemilihan alat-alat cuci sepeda motor yang digunakan
3. Menyiapkan bahan pencuci yang cocok untuk sepeda motor

4. Melakukan penyemprotan awal pada seluruh bodi sepeda motor
5. Melakukan pencucian sepeda motor dengan sampo yang sesuai
6. Melakukan pembersihan seluruh roda/ban sepeda motor dengan sikat ban
7. Melakukan pembilasan dengan air setelah pencucian
8. Melaksanakan pengeringan bodi sepeda motor setelah dicuci dengan lap atau kain penyerap air

E. Tujuan Pembelajaran

Tujuan akhir dari pelaksanaan pembelajaran menambal ban tubles yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat mencuci sepeda motor. Adapun untuk mencapai tujuan akhir terdapat tujuan dalam proses pembelajaran yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat:

1. Memilih perlengkapan pencuci dan cairan bahan pencuci yang sesuai
2. Melakukan pemilihan alat-alat cuci sepeda motor yang digunakan
3. Menyiapkan bahan pencuci yang cocok untuk sepeda motor
4. Melakukan penyemprotan awal pada seluruh bodi sepeda motor
5. Melakukan pencucian sepeda motor dengan sampo yang sesuai
6. Melakukan pembersihan seluruh roda/ban sepeda motor dengan sikat ban
7. Melakukan pembilasan dengan air setelah pencucian
8. Melaksanakan pengeringan bodi sepeda motor setelah dicuci dengan lap atau kain penyerap air

F. Materi Ajar

1. Peralatan dan bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan untuk mencuci sepeda motor antara lain: 1) alat penyemprot air; 2) kain lap/busa; 3) sikat ban; 4) kain penyerap air; 5) cairan pencuci; dan 6) ember kecil.

2. Fungsi peralatan dan cairan bahan pencuci sepeda motor

Fungsi setiap peralatan dan cairan bahan pencuci sepeda motor adalah sebagai berikut: 1) alat penyemprot air digunakan untuk menyemprotkan air pada seluruh bodi sepeda motor agar semua kotoran dapat rontok; 2) kain lap/busanya digunakan untuk meratakan cairan pencuci ke seluruh bodi sepeda motor; 3) sikat ban digunakan untuk membersihkan kotoran yang menempel pada permukaan ban; 4) kain penyerap air digunakan untuk mengeringkan seluruh bodi sepeda motor setelah dibilas dengan air bersih. 5) cairan pencuci digunakan untuk membersihkan kotoran-kotoran yang menempel di seluruh bodi sepeda motor; dan 6) ember kecil digunakan untuk tempat mencampur cairan pencuci dengan air sebelum digunakan untuk mencuci.

3. Penyemprotan awal pada seluruh bodi sepeda motor

Penyemprotan awal pada seluruh bodi sepeda motor bertujuan untuk merontokkan seluruh kotoran yang menempel pada seluruh bodi sepeda motor. Hal ini merupakan hal yang pertama kali dilakukan dalam mencuci sepeda motor. Alat yang digunakan adalah mesin penyemprot air. Alat ini dapat meningkatkan tekanan air yang dapat dengan mudah merontokkan kotoran pada seluruh bodi sepeda motor.

4. Pencucian sepeda motor dengan bahan pencuci sampo

Pencucian sepeda motor dengan bahan pencuci sampo bertujuan untuk membersihkan sisa-sisa kotoran yang menempel dan tidak bisa dirontokkan dengan mesin penyemprot air. Dengan sampo ini dapat membersihkan dengan mudah kotoran-kotoran yang melekat pada bodi sepeda motor.

5. Pencucian ban dengan sikat ban

Pencucian ban dengan sikat ban bertujuan untuk membersihkan ban dari berbagai macam kotoran yang menempel melekat kuat sehingga tidak bisa dirontokkan dengan mesin penyemprot air dan sampo. Kotoran

kotoran yang terselip di antara celah-celah pada permukaan ban dapat dibersihkan dengan sikat ban.

6. Pembilasan dengan air setelah diberi sampo

Pembilasan dengan air setelah diberi sampo bertujuan untuk membersihkan sampo beserta kotoran yang ada di dalamnya sehingga diperoleh permukaan yang benar-benar bersih dari kotoran. Alat yang digunakan pada langkah ini yaitu mesin menyemprot air. Dengan alat ini proses pembilasan akan lebih cepat.

7. Pengeringan bodi sepeda motor setelah dicuci

Pengeringan bodi sepeda motor setelah dicuci/dibilas bertujuan untuk mengeringkan seluruh permukaan bodi sepeda motor. Alat yang digunakan untuk mengeringkan seluruh bodi sepeda motor yaitu kain penyerap air (kanebo). Dengan alat ini permukaan bodi sepeda motor akan lebih cepat kering.

G. Metode Pembelajaran

Praktek/Praktikum (memperagakan urutan mencuci sepeda motor baik secara langsung maupun melalui media)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Motivasi Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari kompetensi mencuci sepeda motor dengan menjelaskan bahwa dengan bisa mencuci sepeda motor dapat bermanfaat untuk : 1) bisa bekerja di tempat pencucian sepeda motor setelah lulus sekolah; 2) bisa membantu/menolong keluarga dan lingkungan sekitar yang ingin membersihkan sepeda motornya; 3) bisa mencuci sepeda motor sendiri; dll.</p> <p>2. Acuan Guru memberikan gambaran tentang proses belajar mencuci sepeda motor yang akan dijalani yaitu: 1) guru akan memperlihatkan video tentang urutan/langkah-langkah mencuci sepeda motor; 2) guru akan memperlihatkan secara langsung peralatan/bahan dan bersama-sama siswa</p>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	mempraktekkan bagaimana mencuci sepeda motor; 3) setiap siswa akan diberikan kesempatan untuk mencoba mencuci sepeda motor secara bergantian.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan dengan video tentang langkah-langkah mencuci sepeda motor. Sedangkan siswa melihat video dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. 2. Guru memperlihatkan secara langsung tentang peralatan/bahan dan bersama-sama siswa mempraktekkan bagaimana mencuci sepeda motor. Sedangkan siswa memperhatikan dan bersama-sama guru memperagakan setiap langkah-langkah mencuci sepeda motor. 3. Siswa mencoba mencuci sepeda motor secara bergantian, siswa yang lain memperhatikan siswa yang sedang mencuci sepeda motor. Sedangkan guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam melakukan setiap langkah dalam mencuci sepeda motor dengan format penilaian yang telah disiapkan. 	3 Jam 40 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan penguatan terhadap apa yang telah dipraktekkan bersama misalnya setiap langkah dalam mencuci sepeda motor akan berpengaruh terhadap hasilnya. Jika setiap langkah dapat dilakukan dengan baik maka hasilnya juga akan baik, dan sebaliknya. 2. Guru melakukan penilaian hasil mencuci sepeda motor yang telah dilakukan siswa dengan format penilaian yang telah disiapkan 	10 Menit

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- Alat penyemprot air
- Kain lap/busanya
- Sikat ban
- Kain penyerap air
- Cairan pencuci
- Ember kecil.

2. Sumber Belajar

- Video cara mencuci sepeda motor (dari internet)
- Tata cara mencuci sepeda motor (dari internet)

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Format evaluasi proses

Lih lampiran **F3K2**

2. Format evaluasi hasil

Lih lampiran **F4K2**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMALB
Kelas / Semester : XII / 2
Mata Pelajaran : Keterampilan Otomotif
Kompetensi : Menambal Ban Dalam Sepeda Motor
Pertemuan Ke : III
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Dasar

1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan
2. Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek
3. Mengeluarkan ban dalam dari pelek
4. Mendeteksi kebocoran ban dalam sesuai prosedur
5. Menambal ban
6. Memasang kembali ban dalam pada roda / pelek
7. Mengisi udara tekan ke dalam ban dalam sesuai spesifikasi

B. Kemampuan Awal

1. Mampu memilih sesuai instruksi
2. Mampu membedakan warna
3. Mampu membedakan bentuk
4. Mampu memutar benda berulir
5. Mampu menekan dengan jari tangan
6. Mampu menyusuk sesuai instruksi
7. Mampu mengelap sesuai instruksi
8. Mampu memotong dengan gunting/pisau
9. Mampu menggosok sesuai instruksi
10. Mampu memasukkan sesuai instruksi
11. Mampu mencongkel sesuai instruksi
12. Mampu menarik sesuai instruksi
13. Mampu mencari sumber gelembung udara pada air
14. Mampu membedakan permukaan kasar dan halus
15. Mampu menempatkan benda sesuai instruksi

16. Mampu menuang cairan sesuai instruksi
17. Mampu menyulut api sesuai instruksi
18. Mampu membedakan api nyala atau mati
19. Mampu menyiram sesuai instruksi
20. Mampu membedakan panas dan dingin

C. Kebutuhan Belajar

Pelajaran kejuruan dalam menambal ban dalam sepeda motor

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memilih perlengkapan dan bahan penambal ban dalam sepeda motor
2. Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam
3. Melakukan pembukaan dop ban dalam dengan kunci dop
4. Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban dalam
5. Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar
6. Melaksanakan pengeluaran ban dalam dari dalam pelek sesuai prosedur
7. Melakukan pemasangan kembali dop ban dalam
8. Melakukan pemompaan ban dalam
9. Melakukan perambangan ban dalam pada bak air
10. Melakukan pemeriksaan kebocoran pada ban dalam
11. Melakukan pemberian tanda jika terdapat kebocoran
12. Melakukan pelepasan kembali dop ban dalam
13. Melakukan pengasaran pada permukaan ban yang akan di tambal
14. Melakukan pemotongan karet bahan penambal sesuai ukuran
15. Melakukan pembukaan penutup lapisan perekat karet bahan penambal
16. Melakukan penempelan karet bahan penambal
17. Melakukan pemasangan permukaan yang akan ditambal pada alat tambal ban
18. Melakukan penuangan spritus pada alat tambal ban
19. Melakukan penyulutan api pada spritus dalam alat tambal ban
20. Melakukan penungguan sampai api pada spritus dalam alat tambal ban mati

21. Melakukan penyiraman alat tambal ban dengan air sampai dingin
22. Melakukan pembukaan alat tambal ban
23. Melakukan pelepasan ban dari alat tambal ban
24. Melakukan pemasangan kembali ban dalam pada pelek
25. Melakukan pemasangan kembali baut pengikat dop ban dalam (posisi longgar)
26. Melakukan pemasangan kembali sisi ban luar
27. Melakukan pengencangan baut pengikat dop ban dalam
28. Melakukan pemasangan kembali dop ban dalam
29. Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
30. Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban dalam

E. Tujuan Pembelajaran

Tujuan akhir dari pelaksanaan pembelajaran menambal ban tubles yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat menambal ban dalam sepeda motor. Adapun untuk mencapai tujuan akhir terdapat tujuan dalam proses pembelajaran yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat:

1. Memilih perlengkapan dan bahan penambal ban dalam sepeda motor
2. Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam
3. Melakukan pembukaan dop ban dalam dengan kunci dop
4. Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban dalam
5. Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar
6. Melaksanakan pengeluaran ban dalam dari dalam pelek sesuai prosedur
7. Melakukan pemasangan kembali dop ban dalam
8. Melakukan pemompaan ban dalam
9. Melakukan perambangan ban dalam pada bak air
10. Melakukan pemeriksaan kebocoran pada ban dalam
11. Melakukan pemberian tanda jika terdapat kebocoran

12. Melakukan pelepasan kembali dop ban dalam
13. Melakukan pengasaran pada permukaan ban yang akan di tambal
14. Melakukan pemotongan karet bahan penambal sesuai ukuran
15. Melakukan pembukaan penutup lapisan perekat karet bahan penambal
16. Melakukan penempelan karet bahan penambal
17. Melakukan pemasangan permukaan yang akan ditambal pada alat tambal ban
18. Melakukan penuangan spritus pada alat tambal ban
19. Melakukan penyulut api pada spritus dalam alat tambal ban
20. Melakukan penungguan sampai api pada spritus dalam alat tambal ban mati
21. Melakukan penyiraman alat tambal ban dengan air sampai dingin
22. Melakukan pembukaan alat tambal ban
23. Melakukan pelepasan ban dari alat tambal ban
24. Melakukan pemasangan kembali ban dalam pada pelek
25. Melakukan pemasangan kembali baut pengikat dop ban dalam (posisi longgar)
26. Melakukan pemasangan kembali sisi ban luar
27. Melakukan pengencangan baut pengikat dop ban dalam
28. Melakukan pemasangan kembali dop ban dalam
29. Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
30. Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban dalam

F. Materi Ajar

1. Peralatan dan bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan untuk menambal ban dalam sepeda motor antara lain: 1) Pengungkit ban luar; 2) Alat tambal ban; 3) Kain lap; 4) Sikat baja; 5) Karet tambal ban; 6) Perekat; 7) Ember besar kopresor/pompa; 8) bak air; dan 8) tusuk gigi.

2. Pembukaan ban luar sepeda motor

Pembukaan ban luar sepeda motor dimulai dengan membuka tutup dop ban dalam, kemudian dilanjutkan dengan membukan dop ban dalam

dengan kunci dop. Selanjutnya membuka mur pengikat dop ban dalam dan membuka ban luar pada salah satu sisi pelek.

3. Mengeluarkan ban dalam dari pelek

Cara mengeluarkan ban dalam dari pelek yaitu dengan menarik keluar ban dalam dari dalam pelek sesuai prosedur. Hal ini sebaiknya dilakukan secara perlahan-lahan agar tidak terjadi kerusakan.

4. Pendeteksian kebocoran pada ban dalam

Pendeteksian kebocoran pada ban dalam dimulai dari memasang kembali pentil pada dop ban dalam, memompa ban dalam sesuai spesifikasi, merambang ban dalam pada bak air, memeriksa kebocoran pada ban dalam, memberi tanda jika terdapat kebocoran dengan tusuk gigi, dan melepas kembali pentil pada dop ban dalam.

5. Tambal ban

Tambal ban dimulai dengan mengasarkan pada permukaan ban yang akan ditambal. Kemudian dilanjutkan dengan memotong karet bahan penambal sesuai ukuran. Setelah itu membuka penutup lapisan perekat karet bahan penambal dan menempelkan karet bahan penambal. Kemudian memasang permukaan ban yang akan ditambal pada alat tambal ban, menuang spritus pada alat tambal ban. Selanjutnya menyulut api pada spritus dalam alat tambal ban dan menunggu sampai api pada spritus dalam alat tambal ban mati. Kemudian menyiram alat tambal ban dengan air sampai dingin dan membuka alat tambal ban. Selanjutnya melepas ban dari alat tambal ban.

6. Pemasangan ban dalam pada pelek

Pemasang kembali ban dalam pada pelek dilakukan setelah ban dalam selesai ditambal. Kemudian dilanjutkan dengan memasang kembali baut pengikat dop ban dalam (posisi longgar) dan memasang kembali sisi ban luar. Selanjutnya mengencangkan baut pengikat dop ban dalam dan memasang kembali pentil dop ban dalam.

7. Pemompaan ban

Setelah pentil pada dop ban dalam telah dipasang sempurna kemudian dilanjutkan dengan memompa ban dalam sesuai spesifikasi dan memasang kembali tutup dop ban dalam.

G. Metode Pembelajaran

Praktek/Praktikum (memperagakan urutan menambal ban dalam sepeda motor baik secara langsung maupun melalui media).

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari kompetensi menambal ban dalam sepeda motor dengan menjelaskan bahwa dengan bisa menambal ban dalam dapat bermanfaat untuk : 1) bisa bekerja di bengkel setelah lulus sekolah; 2) bisa membantu/menolong keluarga dan lingkungan sekitar yang mengalami kebocoran ban; 3) bisa menambal sendiri jika ban motornya mengalami kebocoran; dll. Acuan Guru memberikan gambaran tentang proses belajar tambal ban dalam sepeda motor yang akan dijalani yaitu: 1) guru akan memperlihatkan video tentang urutan/langkah-langkah menambal ban dalam sepeda motor; 2) guru akan memperlihatkan secara langsung peralatan/bahan dan bersama-sama siswa mempraktekkan bagaimana menambal ban dalam sepeda motor; 3) setiap siswa akan diberikan kesempatan untuk mencoba secara bergantian 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan dan menjelaskan dengan video tentang langkah-langkah menambal ban dalam sepeda motor. Sedangkan siswa melihat video dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Guru memperlihatkan secara langsung tentang peralatan/bahan dan bersama-sama dengan siswa mempraktekkan menambal ban dalam sepeda motor. Sedangkan siswa memperhatikan dan bersama-sama guru memperagakan setiap langkah-langkah menambal ban dalam sepeda motor. Siswa mencoba melakukan tambal ban dalam sepeda motor secara bergantian, siswa yang lain memperhatikan siswa yang sedang melakukan tambal ban. Sedangkan guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam melakukan setiap langkah dalam menambal ban dengan format penilaian yang 	3 Jam 40 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	telah disiapkan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan penguatan terhadap apa yang telah dipraktekkan bersama misalnya setiap langkah dalam melakukan tambal ban akan berpengaruh terhadap hasil tambal ban. Jika setiap langkah dapat dilakukan dengan baik maka hasil tambal bannya juga akan baik, dan sebaliknya. 2. Guru melakukan penilaian hasil tambal ban yang telah dilakukan siswa dengan format penilaian yang telah disiapkan 	10 Menit

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- Pengungkit ban luar
- Alat tambal ban
- Kain lap
- Sikat baja
- Karet tambal ban
- Perekat
- Ember besar kopresor/pompa
- Bak air
- Tusuk gigi.

2. Sumber Belajar

- Video cara menambal ban dalam dari internet
- Tata cara menambal ban dalam dari internet

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Format evaluasi proses

Lih lampiran **F3K3**

2. Format evaluasi hasil

Lih lampiran **F4K3**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMALB
Kelas / Semester : XII / 2
Mata Pelajaran : Keterampilan Otomotif
Kompetensi : Mengganti Ban Tubles Sepeda Motor
Pertemuan Ke : IV
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Dasar

1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan
2. Membuka roda sepeda motor sesuai prosedur
3. Membuka ban tubles pada salah satu sisi pelek
4. Melepas ban tubles dari pelek
5. Memasang ban tubles pengganti/baru pada pelek
6. Mengisi udara tekan ke dalam ban tubles sesuai spesifikasi
7. Memasang kembali roda sepeda motor

B. Kemampuan Awal

1. Mampu memilih sesuai instruksi
2. Mampu membedakan warna
3. Mampu membedakan bentuk
4. Mampu memutar benda berulir
5. Mampu menekan dengan jari tangan
6. Mampu memasukkan sesuai instruksi
7. Mampu mencongkel sesuai instruksi
8. Mampu menarik sesuai instruksi
9. Mampu menempatkan benda sesuai instruksi
10. Mampu memegang sesuai instruksi

C. Kebutuhan Belajar

Pelajaran kejuruan dalam mengganti ban tubles sepeda motor

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memilih perlengkapan dan ban tubles sepeda motor

2. Melakukan pembukaan mur pengikat pada poros roda depan/belakang sepeda motor
3. Melakukan pelepasan roda depan/belakang sepeda motor
4. Melakukan pembukaan roda depan/belakang sepeda motor sesuai prosedur
5. Melaksanakan pembukaan ban tubes pada salah satu sisi roda/pelek dengan benar
6. Melaksanakan pelepasan ban tubes dari pelek
7. Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban tubes sepeda motor
8. Melakukan pelepasan sil dan dop ban tubes sepeda motor
9. Melakukan pemasangan sil dan dop ban tubes baru sepeda motor
10. Melakukan pemasangan mur pengikat dop ban tubes baru sepeda motor
11. Melaksanakan pemasangan ban tubes pada pelek
12. Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
13. Melakukan penutupan dop ban tubes baru sepeda motor
14. Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor
15. Melakukan pemasangan kembali poros roda depan/belakang sepeda motor
16. Melakukan pemasangan kembali mur pengikat poros roda depan/belakang

E. Tujuan Pembelajaran

Tujuan akhir dari pelaksanaan pembelajaran menambal ban tubes yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat mengganti ban tubes sepeda motor. Adapun untuk mencapai tujuan akhir terdapat tujuan dalam proses pembelajaran yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat:

1. Memilih perlengkapan dan ban tubes sepeda motor
2. Melakukan pembukaan mur pengikat pada poros roda depan/belakang sepeda motor
3. Melakukan pelepasan roda depan/belakang sepeda motor

4. Melakukan pembukaan roda depan/belakang sepeda motor sesuai prosedur
5. Melaksanakan pembukaan ban tubes pada salah satu sisi roda/pelek dengan benar
6. Melaksanakan pelepasan ban tubes dari pelek
7. Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban tubes sepeda motor
8. Melakukan pelepasan sil dan dop ban tubes sepeda motor
9. Melakukan pemasangan sil dan dop ban tubes baru sepeda motor
10. Melakukan pemasangan mur pengikat dop ban tubes baru sepeda motor
11. Melaksanakan pemasangan ban tubes pada pelek
12. Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
13. Melakukan penutupan dop ban tubes baru sepeda motor
14. Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor
15. Melakukan pemasangan kembali poros roda depan/belakang sepeda motor
16. Melakukan pemasangan kembali mur pengikat poros roda depan/belakang

F. Materi Ajar

1. Peralatan dan bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan untuk menambal ban dalam sepeda motor antara lain: 1) pengungkit ban luar; 2) kain lap; 3) ban tubes baru sepeda motor; 4) kotak alat; 5) kuas; 6) kompresor; dan 7) pelumas. Adapun fungsi dari setiap peralatan tersebut adalah sebagai berikut: pengungkit ban luar digunakan untuk melepas/memasang ban dari pelek, kain lap digunakan untuk mengelap ban yang telah selesai dipasang agar bersih dari kotoran dan sisa pelumas pada saat pemasangan, ban tubes baru sebagai ban pengganti, kotak alat digunakan untuk pekerjaan yang membutuhkan kunci-kunci misalnya melepas/memasang mur pengunci dop, kuas digunakan untuk mengoleskan pelumas pada ban yang akan di pasang, pompa/kompresor digunakan untuk mengisi ban dengan udara dan pelumas digunakan untuk memperkecil gesekan antara ban dengan pelek sehingga pemasangannya lebih ringan.

2. Membuka roda sepeda motor

Untuk membuka roda sepeda motor ada beberapa langkah yang harus dilakukan di antaranya: membuka mur pengikat pada poros roda depan/belakang sepeda motor, kemudian melepas poros roda depan/belakang sepeda motor, selanjutnya membuka/melepas roda depan/belakang sepeda motor sesuai prosedur.

3. Pembukaan ban tubes sepeda motor

Setelah roda sepeda motor berhasil dilepas kemudian membuka tutup dop ban tubes sepeda motor dan melepas pentil pada dop ban tubes sepeda motor. Selanjutnya membuka ban tubes pada salah satu sisi pelek.

4. Melepas ban tubes

Setelah salah satu sisi ban tubes telah terbuka kemudian melepaskan ban tubes dari pelek sesuai prosedur. Selanjutnya membuka mur pengikat dop ban tubes sepeda motor dan melepas sil & dop ban tubes sepeda motor dari pelek.

5. Memasang ban tubes

Langkah pertama dalam memasang ban tubes sepeda motor yaitu memasang sil dan dop ban tubes pengganti/baru pada pelek, kemudian memasang mur pengikat dop ban tubes baru sepeda motor, selanjutnya memasang ban tubes pada pelek sesuai prosedur.

6. Pemompaan ban

Setelah pemasangan pan tubes baru/pengganti selesai kemudian memasukkan udara tekan ke dalam ban menggunakan pompa/kompresor sesuai dengan spesifikasinya. Selanjutnya menutup dop ban baru/pengganti.

7. Pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor

Setelah roda siap dipasang kemudian memasang kembali roda roda depan / belakang sepeda motor dan memasang kembali poros roda depan/belakang sepeda motor. Selanjutnya memasang kembali mur pengikat poros roda depan/belakang

G. Metode Pembelajaran

Praktek/Praktikum (memperagakan urutan mengganti ban tubes sepeda motor baik secara langsung maupun melalui media)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari kompetensi mengganti ban tubes sepeda motor dengan menjelaskan bahwa dengan bisa mengganti ban tubes dapat bermanfaat untuk : 1) bisa bekerja di bengkel setelah lulus sekolah; 2) bisa membantu/menolong keluarga dan lingkungan sekitar yang mau mengganti ban; 3) bisa mengganti sendiri jika ban motornya mengalami kebocoran; dll. Acuan Guru memberikan gambaran tentang proses belajar mengganti ban tubes sepeda motor yang akan dijalani yaitu: 1) guru akan memperlihatkan video tentang urutan/langkah-langkah mengganti ban tubes sepeda motor; 2) guru akan memperlihatkan secara langsung peralatan/bahan dan bersama-sama siswa mempraktekkan bagaimana mengganti ban tubes sepeda motor; 3) setiap siswa akan diberikan kesempatan untuk mencoba secara bergantian 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan dan menjelaskan dengan video tentang langkah-langkah mengganti ban tubes sepeda motor. Sedangkan siswa melihat video dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Guru memperlihatkan secara langsung tentang peralatan/bahan dan bersama-sama dengan siswa mempraktekkan mengganti ban tubes sepeda motor. Sedangkan siswa memperhatikan dan bersama-sama guru memperagakan setiap langkah-langkah mengganti ban tubes sepeda motor. Siswa mencoba melakukan mengganti ban tubes sepeda motor secara bergantian, siswa yang lain memperhatikan siswa yang sedang melakukan mengganti ban. Sedangkan guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam melakukan setiap langkah dalam mengganti ban dengan format penilaian yang telah disiapkan. 	3 Jam 40 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan penguatan terhadap apa yang telah dipraktekkan bersama misalnya setiap langkah dalam melakukan mengganti ban akan berpengaruh terhadap hasilnya. Jika setiap langkah dapat dilakukan dengan baik maka hasil mengganti bannya juga akan baik, dan sebaliknya. 2. Guru melakukan penilaian hasil mengganti ban yang telah dilakukan siswa dengan format penilaian yang telah disiapkan 	10 Menit

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- Pengungkit ban luar
- Kain lap
- Ban tubes baru sepeda motor
- Kotak alat
- Kuas & Pelumas
- Kompresor

2. Sumber Belajar

- Video cara menngganti ban tubes dari internet
- Tata cara menambal ban tubes dari internet

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Format evaluasi proses

Lih lampiran dengan kode **F3K5**

2. Format evaluasi hasil

Lih lampiran dengan kode **F4K5**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMALB
Kelas / Semester : XII / 2
Mata Pelajaran : Keterampilan Otomotif
Kompetensi : Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor
Pertemuan Ke : V
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Dasar

1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan
2. Membuka roda sepeda motor sesuai prosedur
3. Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek
4. Mengeluarkan ban dalam dari pelek
5. Memasang ban dalam pengganti/baru pada pelek
6. Mengisi udara tekan ke dalam ban dalam sesuai spesifikasi
7. Memasang kembali roda sepeda motor

B. Kemampuan Awal

1. Mampu memilih sesuai instruksi
2. Mampu membedakan warna
3. Mampu membedakan bentuk
4. Mampu memutar benda berulir
5. Mampu memasukkan sesuai instruksi
6. Mampu mencongkel sesuai instruksi
7. Mampu menarik sesuai instruksi
8. Mampu menempatkan benda sesuai instruksi
9. Mampu memegang sesuai instruksi

C. Kebutuhan Belajar

Pelajaran kejuruan dalam mengganti ban dalam sepeda motor

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan pemilihan perlengkapan dan ban dalam sepeda motor
2. Melakukan pembukaan baut roda depan/belakang

3. Melakukan pelepasan poros roda depan/belakang
4. Melakukan pelepasan roda depan/belakang
5. Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam sepeda motor
6. Melakukan pembukaan dop ban dalam sepeda motor
7. Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar
8. Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban dalam sepeda motor
9. Melaksanakan pengeluaran ban dalam lama dari dalam pelek sesuai prosedur
10. Melakukan pembukaan tutup dan mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor
11. Melakukan pemasangan kembali ban dalam baru pada pelek
12. Melakukan pemasangan kembali mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor
13. Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
14. Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban dalam baru sepeda motor
15. Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor

E. Tujuan Pembelajaran

Tujuan akhir dari pelaksanaan pembelajaran menambal ban tubles yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat mengganti ban dalam sepeda motor. Adapun untuk mencapai tujuan akhir terdapat tujuan dalam proses pembelajaran yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat:

1. Melakukan pemilihan perlengkapan dan ban dalam sepeda motor
2. Melakukan pembukaan baut roda depan/belakang
3. Melakukan pelepasan poros roda depan/belakang
4. Melakukan pelepasan roda depan/belakang
5. Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam sepeda motor
6. Melakukan pembukaan dop ban dalam sepeda motor

7. Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar
8. Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban dalam sepeda motor
9. Melaksanakan pengeluaran ban dalam lama dari dalam pelek sesuai prosedur
10. Melakukan pembukaan tutup dan mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor
11. Melakukan pemasangan kembali ban dalam baru pada pelek
12. Melakukan pemasangan kembali mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor
13. Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
14. Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban dalam baru sepeda motor
15. Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor

F. Materi Ajar

1. Peralatan dan ban dalam sepeda motor

Peralatan dan bahan yang digunakan untuk mengganti ban dalam sepeda motor antara lain: pengungkit ban luar, kain lap, ban dalam sepeda motor, kotak alat, dan Kompresor. Adapun kegunaan setiap peralatan dan bahan yaitu: pengungkit ban luar digunakan untuk membuka dan menutup ban luar, kain lap digunakan untuk membersihkan ban setelah selesai penggantian, ban dalam sepeda motor sebagai ban pengganti, kotak alat digunakan untuk melepas/memasang yang memerlukan kunci, dan kompresor digunakan untuk mengisi udara tekan pada ban yang telah selesai diganti.

2. Membuka roda sepeda motor

Dalam membuka roda sepeda motor dimulai dengan membuka baut roda depan/belakang menggunakan kunci yang sesuai kemudian melepas poros roda depan/belakang, selanjutnya melepas roda depan/belakang.

3. Pembukaan ban luar sepeda motor

Setelah roda depan/belakan dilepas kemudian membuka tutup dop ban dalam sepeda motor, selanjutnya membuka dop ban dalam sepeda motor dan membuka ban luar pada salah satu sisi pelek.

4. Mengeluarkan ban dalam lama dari pelek

Untuk mengeluarkan ban dalam sepeda motor, salah satu sisi ban harus telah terbuka terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan membuka mur pengikat dop ban dalam sepeda motor. Selanjutnya menarik keluar ban dalam lama dari dalam pelek sesuai prosedur.

5. Pemasangan ban dalam pada pelek

Pemasangan ban dalam pada pelek dapat dilakukan dengan membuka tutup dan mur pengikat dop ban dalam pengganti/baru sepeda motor. Kemudian memasang ban dalam baru pada pelek. Selanjutnya memasang kembali mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor.

6. Pemompaan ban

Setelah ban pengganti telah selesai dipasang kemudian dapat dipompa sesuai spesifikasi dan memasang kembali tutup dop ban dalam pengganti/baru sepeda motor.

7. Pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor

Pemasang kembali roda depan / belakang sepeda motor dapat dilakukan dengan memasang roda depan/belakang pada sepeda motor, kemudian masukkan poros roda depan/belang dan pasang bur pengikat pada poros sepeda motor

G. Metode Pembelajaran

Praktek/Praktikum (memperagakan urutan mengganti ban dalam sepeda motor baik secara langsung maupun melalui media)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari kompetensi mengganti ban luar sepeda motor dengan menjelaskan bahwa dengan bisa mengganti ban luar dapat bermanfaat untuk : 1) bisa bekerja di bengkel setelah lulus sekolah; 2) bisa membantu/menolong keluarga dan lingkungan sekitar yang mau mengganti ban; 3) bisa mengganti sendiri jika ban motornya mengalami akan diganti ; dll. Acuan Guru memberikan gambaran tentang proses belajar mengganti ban dalam sepeda motor yang akan dijalani yaitu: 1) guru akan memperlihatkan video tentang urutan/langkah-langkah mengganti ban dalam sepeda motor; 2) guru akan memperlihatkan secara langsung peralatan/bahan dan bersama-sama siswa mempraktekkan bagaimana mengganti ban dalam sepeda motor; 3) setiap siswa akan diberikan kesempatan untuk mencoba secara bergantian 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan dan menjelaskan dengan video tentang langkah-langkah mengganti ban dalam sepeda motor. Sedangkan siswa melihat video dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Guru memperlihatkan secara langsung tentang peralatan/bahan dan bersama-sama dengan siswa mempraktekkan mengganti ban dalam sepeda motor. Sedangkan siswa memperhatikan dan bersama-sama guru memperagakan setiap langkah-langkah mengganti ban dalam sepeda motor. Siswa mencoba melakukan mengganti ban tubles sepeda motor secara bergantian, siswa yang lain memperhatikan siswa yang sedang melakukan mengganti ban. Sedangkan guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam melakukan setiap langkah dalam mengganti ban dengan format penilaian yang telah disiapkan. 	3 Jam 40 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan penguatan terhadap apa yang telah dipraktekkan bersama misalnya setiap langkah dalam melakukan mengganti ban akan berpengaruh terhadap hasilnya. Jika setiap langkah dapat dilakukan dengan baik maka hasil mengganti bannya juga akan baik, dan sebaliknya. Guru melakukan penilaian hasil mengganti ban yang telah dilakukan siswa dengan format penilaian yang telah disiapkan 	10 Menit

I. Alat dan Sumber Belajar

Asrori Ahmad, 2016
 PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN OTOMOTIF PADA SISWA
 TUNAGRAHITA KELAS XII DI SKHN 02 LEBAK
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Alat dan Bahan

- Pengungkit ban luar
- Kain lap
- Ban dalam sepeda motor
- Kotak alat
- Kompresor

2. Sumber Belajar

- Video cara menngganti ban dalam dari internet
- Tata cara menambal ban dalam dari internet

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Format evaluasi proses

Lih lampiran dengan kode **F3K5**

2. Format evaluasi hasil

Lih lampiran dengan kode **F4K5**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMALB
Kelas / Semester : XII / 2
Mata Pelajaran : Keterampilan Otomotif
Kompetensi : Mengganti Ban Luar Sepeda Motor
Pertemuan Ke : VI
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Dasar

1. Memilih peralatan dan bahan yang digunakan
2. Membuka roda sepeda motor
3. Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek
4. Mengeluarkan ban dalam dari pelek
5. Melepas ban luar lama dari pelek
6. Memasang salah satu sisi ban luar pengganti/baru pada pelek
7. Memasang kembali ban dalam pada pelek
8. Memasang sisi yang lain dari ban luar pengganti/baru pada pelek
9. Mengisi udara tekan ke dalam ban dalam sesuai spesifikasi
10. Memasang kembali roda sepeda motor

B. Kemampuan Awal

1. Mampu memilih sesuai instruksi
2. Mampu membedakan warna
3. Mampu membedakan bentuk
4. Mampu memutar benda berulir
5. Mampu menekan dengan jari tangan
6. Mampu memasukkan sesuai instruksi
7. Mampu mencongkel sesuai instruksi
8. Mampu menarik sesuai instruksi
9. Mampu menempatkan benda sesuai instruksi
10. Mampu memegang sesuai instruksi

C. Kebutuhan Belajar

Pelajaran kejuruan dalam mengganti ban luar sepeda motor

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan pemilihan perlengkapan dan ban luar sepeda motor
2. Membuka roda sepeda motor sesuai prosedur
3. Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam sepeda motor
4. Melakukan pelepasan pentil dari dop ban dalam sepeda motor
5. Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar
6. Melakukan pembukaan pengikat dop ban dalam sepeda motor
7. Melaksanakan pengeluaran ban dalam dari dalam pelek sesuai prosedur
8. Melaksanakan pelepasan ban luar dari pelek
9. Melaksanakan pemasangan salah satu sisi ban luar pada pelek
10. Melakukan pemasangan kembali ban dalam pada pelek
11. Melaksanakan pemasangan sisi yang lain dari ban luar pada pelek
12. Melakukan pemasangan kembali pentil pada dop ban dalam sepeda motor
13. Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
14. Melakukan pengencangan mur pengikat dop ban dalam sepeda motor
15. Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban dalam sepeda motor
16. Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor
17. Melakukan pemasangan kembali poros roda depan/belakang sepeda motor
18. Melakukan pemasangan kembali mur pengikat pada poros roda depan/belakang

E. Tujuan Pembelajaran

Tujuan akhir dari pelaksanaan pembelajaran menambal ban tubles yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat mengganti ban luar sepeda motor. Adapun untuk mencapai tujuan akhir terdapat tujuan dalam proses pembelajaran yaitu dengan metode praktikum melalui tahapan: (1) melihat video; (2) demonstrasi oleh guru; dan (3) mencoba melakukan sendiri, diharapkan siswa dapat:

1. Melakukan pemilihan perlengkapan dan ban luar sepeda motor
2. Membuka roda sepeda motor sesuai prosedur
3. Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam sepeda motor
4. Melakukan pelepasan pentil dari dop ban dalam sepeda motor
5. Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar
6. Melakukan pembukaan pengikat dop ban dalam sepeda motor
7. Melaksanakan pengeluaran ban dalam dari dalam pelek sesuai prosedur
8. Melaksanakan pelepasan ban luar dari pelek
9. Melaksanakan pemasangan salah satu sisi ban luar pada pelek
10. Melakukan pemasangan kembali ban dalam pada pelek
11. Melaksanakan pemasangan sisi yang lain dari ban luar pada pelek
12. Melakukan pemasangan kembali pentil pada dop ban dalam sepeda motor
13. Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
14. Melakukan pengencangan mur pengikat dop ban dalam sepeda motor
15. Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban dalam sepeda motor
16. Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor
17. Melakukan pemasangan kembali poros roda depan/belakang sepeda motor
18. Melakukan pemasangan kembali mur pengikat pada poros roda depan/belakang

F. Materi Ajar

1. Peralatan dan bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan untuk mengganti ban sepeda motor antara lain: 1) pengungkit ban luar; 2) kain lap; 3) ban luar pengganti/baru sepeda motor; 4) kotak alat; 5) kuas; 6) kompresor; dan 7) pelumas. Adapun fungsi dari setiap peralatan tersebut adalah sebagai berikut: pengungkit ban luar digunakan untuk melepas/memasang ban dari pelek, kain lap digunakan untuk mengelap ban yang telah selesai dipasang agar bersih dari kotoran dan sisa pelumas pada saat pemasangan, ban pengganti/baru sebagai ban pengganti, kotak alat digunakan untuk pekerjaan yang membutuhkan kunci-kunci misalnya melepas/memasang

mur pengunci dop, kuas digunakan untuk mengoleskan pelumas pada ban yang akan di pasang, pompa/kompresor digunakan untuk mengisi ban dengan udara dan pelumas digunakan untuk memperkecil gesekan antara ban dengan pelek sehingga pemasangannya lebih ringan.

2. Membuka roda sepeda motor

Untuk membuka roda sepeda motor ada beberapa langkah yang harus dilakukan di antaranya: membuka mur pengikat pada poros roda depan/belakang sepeda motor, kemudian melepas poros roda depan/belakang sepeda motor, selanjutnya membuka/melepas roda depan/belakang sepeda motor sesuai prosedur.

3. Pembukaan ban luar sepeda motor

Setelah roda sepeda motor berhasil dilepas kemudian membuka tutup dop ban dalam sepeda motor dan melepas pentil pada dop ban dalam sepeda motor. Selanjutnya membuka ban luar pada salah satu sisi pelek

4. Melepas ban luar

Untuk melepas ban luar terlebih dahulu melepas ban dalam dari peleg yaitu dengan melepas mur pengikat dop ban dalam menggunakan kunci yang sesuai. Kemudian menarik ban dalam keluar dari peleg. Setelah ban dalam dikeluarkan dari pelek kemudian melepaskan ban luar dari pelek menggunakan alat pengungkit.

5. Memasang ban luar pengganti/baru

Langkah pertama dalam memasang ban luar sepeda motor yaitu memasang salah satu sisi ban luar pengganti/baru pada pelek, kemudian masukkan dop ban dalam pada lubang pelek. Kemudian pasang mur pengikat dop ban dalam pada ujung dop untuk menahan dop agar tidak lepas lagi. Kemudian pasang ban dalam pada peleg sampai benar-benar

terpasang dengan baik. Selanjutnya memasang sisi lain ban luar yang beum terpasang pada pelek sesuai prosedur.

6. Pemompaan ban

Sebelum pemompaan terlebih dahulu pasang pentil pada dop ban dalam. Kemudian memasukkan udara tekan ke dalam ban menggunakan pompa/kompresor sesuai dengan spesifikasinya. Selanjutnya mengencangkan mur pengikat pada dop ban dalam dan menutup dop ban dalam.

7. Pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor

Setelah roda siap dipasang kemudian memasang kembali roda roda depan / belakang sepeda motor dan memasang kembali poros roda depan/belakang sepeda motor. Selanjutnya memasang kembali mur pengikat poros roda depan/belakang

G. Metode Pembelajaran

Praktek/Praktikum (memperagakan urutan mengganti ban luar sepeda motor baik secara langsung maupun melalui media).

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Motivasi Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari kompetensi mengganti ban luar sepeda motor dengan menjelaskan bahwa dengan bisa mengganti ban luar dapat bermanfaat untuk : 1) bisa bekerja di bengkel setelah lulus sekolah; 2) bisa membantu/menolong keluarga dan lingkungan sekitar yang mau mengganti ban; 3) bisa mengganti sendiri ban motornya; dll.</p> <p>2. Acuan Guru memberikan gambaran tentang proses belajar mengganti ban luar sepeda motor yang akan dijalani yaitu: 1) guru akan memperlihatkan video tentang urutan/langkah-langkah mengganti ban luar sepeda motor; 2) guru akan memperlihatkan secara langsung peralatan/bahan dan bersama-sama siswa mempraktekkan bagaimana mengganti ban luar sepeda motor; 3) setiap siswa akan diberikan kesempatan untuk mencoba secara bergantian</p>	10 Menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan dengan video tentang langkah-langkah mengganti ban luar sepeda motor. Sedangkan siswa melihat video dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. 2. Guru memperlihatkan secara langsung tentang peralatan/bahan dan bersama-sama dengan siswa mempraktekkan mengganti ban luar sepeda motor. Sedangkan siswa memperhatikan dan bersama-sama guru memperagakan setiap langkah-langkah mengganti ban luar sepeda motor. 3. Siswa mencoba melakukan mengganti ban luar sepeda motor secara bergantian, siswa yang lain memperhatikan siswa yang sedang melakukan mengganti ban. Sedangkan guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam melakukan setiap langkah dalam mengganti ban dengan format penilaian yang telah disiapkan. 	3 Jam 40 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan penguatan terhadap apa yang telah dipraktekkan bersama misalnya setiap langkah dalam melakukan mengganti ban akan berpengaruh terhadap hasilnya. Jika setiap langkah dapat dilakukan dengan baik maka hasil mengganti bannya juga akan baik. 2. Guru melakukan penilaian hasil mengganti ban yang telah dilakukan siswa dengan format penilaian yang telah disiapkan 	10 Menit

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- Pengungkit ban luar
- Kain lap
- Ban luar pengganti/baru sepeda motor
- Kotak alat
- Kuas
- Kompresor
- Pelumas.

2. Sumber Belajar

- Video cara menngganti ban luar dari internet
- Tata cara menambal ban luar dari internet

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Format evaluasi proses

Lih lampiran dengan kode **F3K6**

2. Format evaluasi hasil

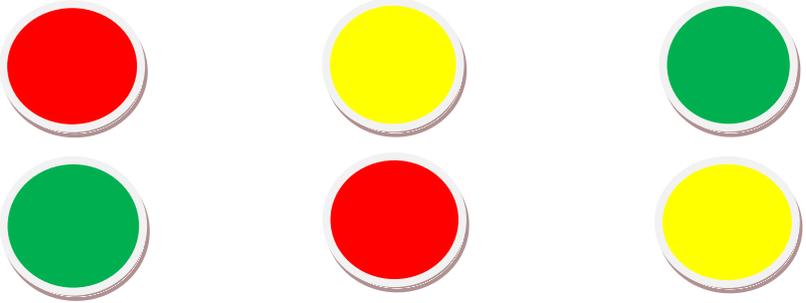
Lih lampiran dengan kode **F4K6**

PANDUAN ASESMEN KEMAMPUAN SISWA

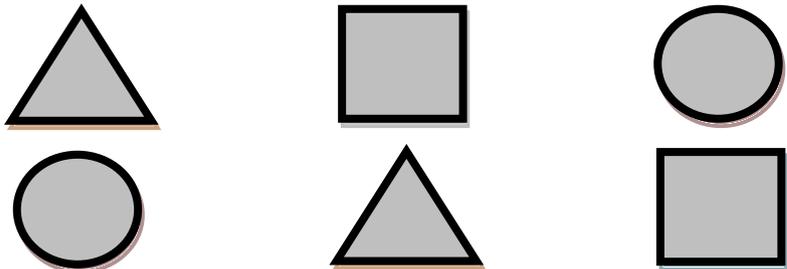
1. Memilih sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru menyiapkan tiga buah kertas dengan bentuk dan warna yang berbeda kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk memilih salah satu. Contoh: Silahkan pilih benda yang warnanya merah!	Siswa memilih salah satu kertas sesuai intruksi guru Contoh: Siswa memilih benda yang warnanya merah	Contoh : Mampu	
			
Catatan : Contoh: Siswa mampu memilih sesuai instruksi			

2. Membedakan warna

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru menyiapkan enam buah benda dengan warna yang berbeda kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk membedakan warna. Contoh: Silahkan ambil dan kelompokkan sesuai warna nya!	Siswa membedakan warna sesuai intruksi guru Contoh: Siswa mengambil dan mengelompokkan sesuai warnanya	Contoh : Mampu	
			
Catatan : Contoh: Siswa mampu membedakan warna			

3. Membedakan bentuk

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru menyiapkan enam buah kertas dengan bentuk yang berbeda kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk membedakan bentuk.</p> <p>Contoh: Silahkan ambil dan kelompokkan sesuai dengan bentuknya!</p>	<p>Siswa membedakan bentuk sesuai intruksi guru.</p> <p>Contoh: Siswa mengambil dan mengelompokkan sesuai dengan bentuknya</p>	<p>Contoh : Mampu</p>	
			
<p>Catatan : Contoh: Siswa mampu membedakan bentuk</p>			

4. Memutar benda berulir

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru menyiapkan benda berulir (bolpoin) kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk memutar benda berulir.</p> <p>Contoh: Silahkan bongkar dan pasang kembali bolpoin ini!</p>	<p>Siswa memutar benda berulir.</p> <p>Contoh: Siswa membongkar dan memasang kembali bolpoin yang diberikan guru.</p>	<p>Contoh : Mampu</p>	
			
<p>Catatan : Contoh: Siswa mampu memutar benda berulir</p>			

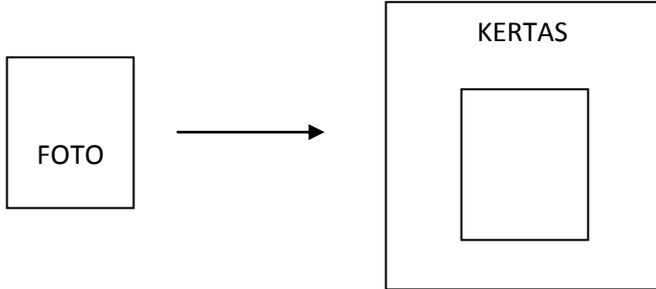
5. Memasukkan sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk memasukkan isi bolpoin ke bolpoin. Contoh: Silahkan isi bolpoin ini dimasukka ke bolpoin ini!	Siswa memasukkan isi bolpoin ke bolpoin sesuai instruksi guru. Contoh: Siswa memasukkan isi bolpoin ke bolpoin yang ditunjuk oleh guru.	Contoh : Mampu	
 <p style="text-align: center;">Bolpoin</p>		 <p style="text-align: center;">Memasukkan isi bolpoin</p>	
Catatan : Contoh: Siswa mampu memasukkan sesuai intruksi			

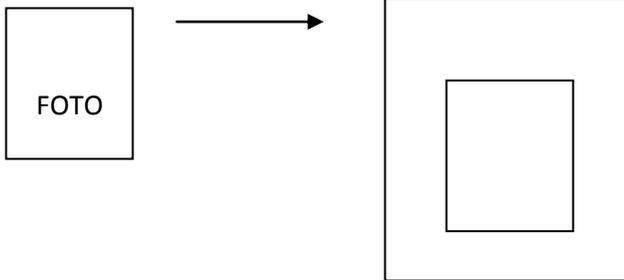
6. Menarik sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengeluarkan isi bolpoin dari bolpoin dengan menarik ujung isi bolpoin sampai keluar. Contoh: Silahkan keluarkan isi bolpoin ini dengan menarik ujung isi bolpoin sampai keluar!	Siswa mengeluarkan isi bolpoin dari bolpoin dengan menarik ujung isi bolpoin sampai keluar. Contoh: Siswa mengeluarkan isi bolpoin dari bolpoin dengan menarik ujung bolpoin sampai keluar.	Contoh : Mampu	
 <p style="text-align: center;">Bolpoin</p>		 <p style="text-align: center;">Ujung isi bolpoin</p>	
 <p style="text-align: center;">Isi bolpoin sudah dikeluarkan dari bolpoin</p>			
Catatan : Contoh: Siswa mampu menarik sesuai intruksi			

7. Menekan dengan jari tangan

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru menyiapkan kertas dan foto kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk menekan dengan jari tangan. Contoh: Silahkan tempel foto ini di kertas itu!	Siswa menekan dengan jari tangan. Contoh: Siswa menempel foto pada kertas dengan menekan menggunakan jari tangan.	Contoh : Mampu	
			
Catatan : Contoh: Siswa mampu menekan dengan jari			

8. Menempatkan benda sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menempatkan pas foto pada tempat yang telah disiapkan. Contoh: Silahkan tempatkan foto ini ke kotak pada kertas itu!	Siswa menempatkan pas foto sesuai intruksi. Contoh: Siswa menempatkan pas foto pada kotak yang terdapat di kertas.	Contoh : Mampu	
			
Catatan : Contoh: Siswa mampu menempatkan sesuai intruksi			

9. Mengoleskan cairan sesuai instruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru menyiapkan air dan kuas kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk mengoleskan cairan. Contoh: Silahkan oleskan air ini dengan kuas ke dinding itu!	Siswa mengoleskan cairan sesuai intruksi guru. Contoh: Siswa mengoleskan air dengan kuas pada dinding yang ditunjuk oleh guru.	Contoh : Mampu	
			
Air		Dinding	
Catatan : Contoh: Siswa mampu menekan dengan jari			

10. Membedakan basah dan kering

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru muangkan air di lantai kelas kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk menunjukkan lantai yang basah. Contoh: Silahkan tunjuk mana benda yang basah?	Siswa menjawab/menunjuk lantai yang basah. Contoh: Siswa menjawab/menunjuk lantai yang basah.	Contoh : Mampu	
			
Lantai di kelas		Air	
Catatan : Contoh: Siswa mampu membedakan basah dan kering			

11. Menyiram sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menyiramkan air ke lantai kelas dengan tangan. Contoh: Silahkan siramkan air ini ke lantai kelas dengan tangan!	Siswa menyiramkan air ke lantai kelas dengan tangan. Contoh: Siswa menyiramkan air ke lantai kelas dengan tangan.	Contoh : Mampu	
 <p>Lantai di kelas</p>		 <p>Air</p>	
Catatan : Contoh: Siswa mampu menyiram sesuai intruksi			

12. Membedakan antara bersih dan kotor

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru menuangkan air lumpur ke lantai di kelas kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk menunjukkan lantai yang kotor. Contoh: Coba tunjukkan mana lantai yang kotor?	Siswa menjawab/menunjuk lantai yang kotor. Contoh: Siswa menjawab/menunjuk lantai yang kotor.	Contoh : Mampu	
 <p>Lantai di kelas</p>		 <p>Air lumpur</p>	
Catatan : Contoh: Siswa mampu membedakan antara bersih dan kotor			

15. Mengelap sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru menyiapkan gelas basah dan memberikan instruksi kepada siswa untuk mengelap.</p> <p>Contoh: Silahkan gelas ini dilap sampai kering dengan kain lap ini!</p>	<p>Siswa mengelap sesuai intruksi guru.</p> <p>Contoh: Siswa mengelap gelas dengan kain lap sampai kering.</p>	<p>Contoh : Mampu</p>	
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gelas basah</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Kain Lap</p> </div> </div>			
<p>Catatan : Contoh: Siswa mampu mengelap sesuai instruksi</p>			

16. Menyelipkan karet sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru menyiapkan karet dan sendok garpu kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk menyelipkan karet pada sendok garpu.</p> <p>Contoh: Silahkan selipkan karet pada celah sendok garpu ini!</p>	<p>Siswa menyelipkan karet pada sendok sesuai intruksi guru.</p> <p>Contoh: Siswa menyelipkan karet pada celah sendok garpu sesuai intruksi guru.</p>	<p>Contoh : Mampu</p>	
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Karet</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Sendok garpu</p> </div> </div>			
<p>Catatan : Contoh: Siswa mampu menyelipkan karet sesuai intruksi</p>			

17. Memotong dengan gunting

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru menyiapkan karet dan gunting kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk memotong karet dengan gunting. Contoh: Silahkan potong karet ini dengan gunting itu!	Siswa memotong karet menggunakan gunting. Contoh: Siswa memotong karet dengan gunting yang ditunjuk oleh guru.	Contoh : Mampu	
			
Karet		Gunting	
Catatan : Contoh: Siswa mampu memotong dengan gunting			

18. Mencari sumber gelembung udara pada air sabun

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru memasukkan balon bocor ke dalam air sabun kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk mencari sumber gelembung udara pada air sabun. Contoh: Silahkan cari sumber gelembung udara yang kamu lihat pada air sabun!	Siswa mencari gelembung udara pada air sabun sesuai intruksi guru. Contoh: Siswa menunjuk/mengatakan sumber gelembung udara pada air sabun.	Contoh : Mampu	
			
Gelas berisi air sabun		Balon bocor	
Catatan : Contoh: Siswa mampu mencari sumber gelembung udara pada air sabun			

19. Mencari sumber gelembung dalam air

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru memasukkan balon bocor yang telah diisi sedikit angin ke dalam air kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk mencari sumber gelembung udara pada air.</p> <p>Contoh: Silahkan cari sumber gelembur udara yang kamu lihat pada air ini!</p>	<p>Siswa mencari sumber gelembung udara pada air.</p> <p>Contoh: Siswa menunjuk/mengatakan sumber gelembung udara pada air yang ditunjuk oleh guru .</p>	<p>Contoh : Mampu</p>	
			
Gelas berisi air		Balon bocor	
<p>Catatan : Contoh: Siswa mampu mencari sumber gelembung udara dalam air</p>			

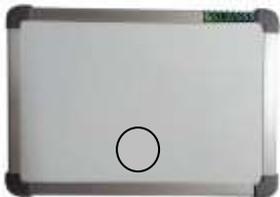
20. Membedakan panas atau dingin

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru menyiapkan dua gelas yang di isi dengan air panas dan air dingin, kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk memegang kedua gelas itu dan menanyakan gelas mana yang terasa dingin.</p> <p>Contoh: Gelas mana yang terasa dingin?</p>	<p>Siswa menjawab/menunjuk gelas yang diisi air dingin.</p> <p>Contoh: Siswa menjawab/menunjuk gelas yang diisi air dingin.</p>	<p>Contoh : Mampu</p>	
			
Gelas berisi air dingin		Cangkir berisi air panas	
<p>Catatan : Contoh: Siswa mampu membedakan panas atau dingin</p>			

21. Menkoordinasikan mata dan tangan

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menunjuk gambar di papan tulis menggunakan pointer. Contoh: Silahkan tunjuk gambar lingkaran yang ada di papan tulis dengan pointer ini!	Siswa menunjuk gambar di papan tulis menggunakan pointer. Contoh: Siswa menunjuk gambar lingkaran yang ada di papan tulis dengan pointer .	Contoh : Mampu	
 <p>Papan tulis</p>		 <p>Pointer</p>	
Catatan : Contoh: Siswa mampu menkoordinasikan mata dan tangan			

22. Menggosok sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menghapus papan tulis. Contoh: Tolong hapuskan tulisan yang ada di papan tulis itu!	Siswa menghapus papan tulis sesuai intruksi. Contoh: Siswa menghapus papan tulis	Contoh : Mampu	
 <p>Papan tulis</p>		 <p>Penghapus</p>	
Catatan : Contoh: Siswa mampu menggosok sesuai intruksi			

23. Mencongkel sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru menyiapkan kaleng dan kunci pembuka kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk membuka tutup kaleng dengan mencongkel menggunakan kunci.</p> <p>Contoh: Silahkan buka tutup kaleng ini!</p>	<p>Siswa membuka tutup kaleng dengan cara mencongkel menggunakan kunci sesuai intruksi guru.</p> <p>Contoh: Siswa membuka tutup kaleng dengan mencongkel menggunakan kunci sesuai intruksi guru.</p>	Contoh : Mampu	
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Kaleng cat</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Kunci pembuka kaleng cat</p> </div> </div>			
<p>Catatan : Contoh: Siswa mampu mencongkel sesuai intruksi</p>			

24. Membedakan permukaan kasar atau halus

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru menyiapkan dua benda yang memiliki permukaan kasar dan halus kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk menunjuk benda yang memiliki permukaan yang kasar.</p> <p>Contoh: Diantar kulit salak dan kulit manggis ini mana yang lebih kasar?</p>	<p>Siswa menunjuk sesuai intruksi dari guru.</p> <p>Contoh: Siswa menjawab/menunjuk kulit salak.</p>	Contoh : Mampu	
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Permukaan kulit buah salak</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Permukaan kulit buah manggis</p> </div> </div>			
<p>Catatan : Contoh: Siswa mampu membedakan permukaan kasar atau halus</p>			

25. Menuang cairan sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuka tutup botol yang berisi air dan menuangkan air pada tutup botol sedikit demi sedikit sampai tutup botol itu penuh terisi air.</p> <p>Contoh: Silahkan buka tutup botol yang berisi air ini dan tuangkan air pada tutup botol sedikit demi sedikit sampai tutup botol itu penuh terisi air!</p>	<p>Siswa membuka tutup botol dan menuangkan air pada tutup botol sedikit demi sedikit sampai tutup botol itu penuh terisi air.</p> <p>Contoh: Siswa membuka tutup botol dan menuangkan air pada tutup botol sedikit demi sedikit sampai tutup botol itu penuh terisi air.</p>	Contoh : Mampu	
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Tutup botol</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Botol yang berisi air</p> </div> </div>			
<p>Catatan : Contoh: Siswa mampu menuangkan cairan sesuai intruksi</p>			

26. Menyulut api sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menyulutkan api.</p> <p>Contoh: Silahkan nyalakan korek api dan sulutkan pada lilin ini!</p>	<p>Siswa menyulutkan api sesuai intruksi guru.</p> <p>Contoh: Siswa menyalakan korek api dan menyulutkan kelilin yang telah disiapkan oleh guru..</p>	Contoh : Mampu	
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Lilin</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Korek api</p> </div> </div>			
<p>Catatan : Contoh: Siswa menyulut api sesuai intruksi</p>			

27. Membedakan api nyala atau mati

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru menyiapkan dua lilin dan menyulutkan api sampai menyala, kemudian guru meniup salah satu lilin itu sampai apinya padam. Selanjutnya guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menunjuk lilin yang apinya sudah mati.</p> <p>Contoh: Silahkan tunjuk lilin yang apinya sudah mati!</p>	<p>Siswa menjawab/menunjuk lilin yang apinya sudah mati.</p> <p>Contoh: Siswa menjawab/menunjuk lilin yang apinya sudah mati.</p>	<p>Contoh : Mampu</p>	
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Lilin mati</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Lilin nyala</p> </div> </div>			
<p>Catatan : Contoh: Siswa mambedakan api nyala atau mati</p>			

28. Memegang sesuai intruksi

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk memegang benda yang telah disiapkan.</p> <p>Contoh: Silahkan pegang obeng ini!</p>	<p>Siswa memegang benda yang telah disiapkan oleh guru.</p> <p>Contoh: Siswa memegang obeng .</p>	<p>Contoh : Mampu</p>	
<div style="text-align: center;">  <p>Obeng</p> </div>			
<p>Catatan : Contoh: Siswa megang sesuai intruksi</p>			

29. Membedakan alat yang tajam dengan alat yang tumpul

Kegiatan		Kemampuan siswa	
Guru	Siswa	Mampu	Tidak
1	2	3	4
<p>Guru menyiapkan alat yang tajam dan alat yang tumpul kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk memilih alat yang tajam.</p> <p>Contoh: Silahkan pilih alat yang tajam!</p>	<p>Siswa memilih alat yang tajam.</p> <p>Contoh: Siswa menjawab/menunjuk alat yang tajam.</p>	<p>Contoh : Mampu</p>	
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Kater</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Pengungkit ban</p> </div> </div>			
<p>Catatan : Contoh: Siswa mampu membedakan alat yang tajam dengan alat yang tumpul</p>			

F1K1

KEMAMPUAN PRASYARAT
(Kompetensi Menambal Ban Tubes)

Nama :

Kelas :

Guru Pengajar :

Hari/Tanggal :

No	Jenis Kemampuan	Kem. Siswa	
		Mampu	Tidak
1	2	3	4
1.	Mampu memilih sesuai intruksi		
2.	Mampu membedakan warna		
3.	Mampu membedakan bentuk		
4.	Mampu memutar benda berulir		
5.	Mampu menekan dengan jari tangan		
6.	Mampu mengoleskan cairan sesuai instruksi		
7.	Mampu menusuk sesuai intruksi		
8.	Mampu menggelap sesuai intruksi		
9.	Mampu menyelipkan karet sesuai intruksi		
10.	Mampu mencabut sesuai intruksi		
11.	Mampu memotong dengan gunting/pisau		
12.	Mampu mencari sumber gelembung udara pada air sabun		
13.	Mampu membedakan alat yang tajam dengan alat yang tumpul		

Catatan:

F1K2

KEMAMPUAN PRASYARAT
(Kompetensi Mencuci Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Guru Pengajar :

Hari/Tanggal :

No	Jenis Kemampuan	Kem. Siswa	
		Mampu	Tidak
1	2	3	4
1.	Mampu memilih sesuai intruksi		
2.	Mampu membedakan warna		
3.	Mampu membedakan bentuk		
4.	Mampu memutar benda berulir		
5.	Mampu mengelap sesuai intruksi		
6.	Mampu membedakan basah dan kering		
7.	Mampu menkoordinasikan mata dan tangan		
8.	Mampu membedakan antara bersih dan kotor		

Catatan:

KEMAMPUAN PRASYARAT
(Kompetensi Menambal Ban Dalam Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Guru Pengajar :

Hari/Tanggal :

No	Jenis Kemampuan	Kem. Siswa	
		Mampu	Tidak
1	2	3	4
1.	Mampu memilih sesuai intruksi		
2.	Mampu membedakan warna		
3.	Mampu membedakan bentuk		
4.	Mampu memutar benda berulir		
5.	Mampu menekan dengan jari tangan		
6.	Mampu menusuk sesuai intruksi		
7.	Mampu mengelap sesuai intruksi		
8.	Mampu memotong dengan gunting		
9.	Mampu menggosok sesuai intruksi		
10.	Mampu memasukkan sesuai intruksi		
11.	Mampu mencongkel sesuai intruksi		
12.	Mampu menarik sesuai intruksi		
13.	Mampu mencari sumber gelembung dalam air		
14.	Mampu membedakan permukaan kasar atau halus		
15.	Mampu menempatkan benda sesuai intruksi		
16.	Mampu menuang cairan sesuai intruksi		
17.	Mampu menyulut api sesuai intruksi		
18.	Mampu membedakan api nyala atau mati		
19.	Mampu menyiram sesuai intruksi		
20.	Mampu membedakan panas atau dingin		
Catatan:			

F1K4

KEMAMPUAN PRASYARAT
(Kompetensi Mengganti Ban Tubles Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Guru Pengajar :

Hari/Tanggal :

No	Jenis Kemampuan	Kem. Siswa	
		Mampu	Tidak
1	2	3	4
1.	Mampu memilih sesuai intruksi		
2.	Mampu membedakan warna		
3.	Mampu membedakan bentuk		
4.	Mampu memutar benda berulir		
5.	Mampu menekan dengan jari tangan		
6.	Mampu mengoleskan cairan sesuai intruksi		
7.	Mampu memasukkan sesuai intruksi		
8.	Mampu mencongkel sesuai intruksi		
9.	Mampu menarik sesuai intruksi		
10.	Mampu menempatkan benda sesuai intruksi		
11.	Mampu memegang sesuai intruksi		
Catatan:			

F1K5

KEMAMPUAN PRASYARAT
(Kompetensi Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Guru Pengajar :

Hari/Tanggal :

No	Jenis Kemampuan	Kem. Siswa	
		Mampu	Tidak
1	2	3	4
1.	Mampu memilih sesuai intruksi		
2.	Mampu membedakan warna		
3.	Mampu membedakan bentuk		
4.	Mampu memutar benda berulir		
5.	Mampu memasukkan sesuai intruksi		
6.	Mampu mencongkel sesuai intruksi		
7.	Mampu menarik sesuai intruksi		
8.	Mampu menempatkan benda sesuai intruksi		
9.	Mampu memegang sesuai intruksi		

Catatan:

F1K6

KEMAMPUAN PRASYARAT
(Kompetensi Mengganti Ban Luar Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Guru Pengajar :

Hari/Tanggal :

No	Jenis Kemampuan	Kem. Siswa	
		Mampu	Tidak
1	2	3	4
1.	Mampu memilih sesuai intruksi		
2.	Mampu membedakan warna		
3.	Mampu membedakan bentuk		
4.	Mampu memutar benda berulir		
5.	Mampu menekan dengan jari tangan		
6.	Mampu memasukkan sesuai intruksi		
7.	Mampu mencongkel sesuai intruksi		
8.	Mampu menarik sesuai intruksi		
9.	Mampu menempatkan benda sesuai intruksi		
10.	Mampu memegang sesuai intruksi		
Catatan:			

HASIL ASESMEN KEMAMPUAN PRASYARAT

Nama :

Kelas :

Guru Pengajar :

Hari/Tanggal :

No	Jenis Kemampuan	Kem. Siswa	
		Mampu	Tidak
1	2	3	4
1.	Mampu memilih sesuai intruksi		
2.	Mampu membedakan warna		
3.	Mampu membedakan bentuk		
4.	Mampu memutar benda berulir		
5.	Mampu memasukkan sesuai intruksi		
6.	Mampu menarik sesuai intruksi		
7.	Mampu menekan dengan jari tangan		
8.	Mampu menempatkan benda sesuai intruksi		
9.	Mampu mengoleskan cairan sesuai instruksi		
10.	Mampu membedakan basah dan kering		
11.	Mampu menyiram sesuai intruksi		
12.	Mampu membedakan antara bersih dan kotor		
13.	Mampu menusuk sesuai intruksi		
14.	Mampu mencabut sesuai intruksi		
15.	Mampu menggelap sesuai intruksi		
16.	Mampu menyelipkan karet sesuai intruksi		
17.	Mampu memotong dengan gunting		
18.	Mampu mencari sumber gelembung udara pada air sabun		
19.	Mampu mencari sumber gelembung dalam air		
20.	Mampu membedakan panas atau dingin		
21.	Mampu menkoordinasikan mata dan tangan		

22.	Mampu menggosok sesuai intruksi		
23.	Mampu mencongkel sesuai intruksi		
24.	Mampu membedakan permukaan kasar atau halus		
25.	Mampu menuang cairan sesuai intruksi		
26.	Mampu menyulut api sesuai intruksi		
27.	Mampu membedakan api nyala atau mati		
28.	Mampu memegang sesuai intruksi		
29.	Mampu membedakan alat yang tajam dengan alat yang tumpul		
Catatan:			

FORMAT EVALUASI PROSES
(Kompetensi Menambal Ban Tubes)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Indikator	Penilaian				
		MP*		DB**		TM***
		4	3	2	1	0
1.	Memilih perlengkapan dan bahan penambal ban tubes sepeda motor
2.	Melakukan pembukaan tutup dop ban tubes
3.	Melakukan pemompaan ban tubes
4.	Melakukan pembasahan permukaan ban tubes dengan air sabun
5.	Melakukan penandaan pada permukaan ban tubes jika terdapat kebocoran
6.	Melakukan pembersihan pada permukaan ban tubes dengan kain lap
7.	Melakukan menusukan ban tubes yang telah ditandai
8.	Melakukan penyiapan tambal ban tubes pada alat tambal ban tubes
9.	Melakukan pencabutan alat penusuk lubang kebocoran pada permukaan ban tubes
10.	Melakukan penusukan alat penambal ban tubes perlahan-lahan
11.	Melakukan pencabutan alat penambal kebocoran ngan cepat
12.	Melakukan pemotongan sisa karet tambal ban tubes
13.	Melakukan pemompaan ban tubes sesuai spesifikasi
14.	Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban tubes
Jumlah skor		...				
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{56} \times 100$...				

Keterangan :

- MP* (Mampu) : Pemberian skor minimal 3 (tiga) dan maksimal 4 (empat)
- Skor 4 (empat) : Mampu dengan runtut (sesuai dengan urutan kerja)
 - Skor 3 (tiga) : Mampu tetapi tidak runtut (tidak sesuai dengan urutan kerja)
- DB** (Dengan Bantuan) : Pemberian skor minimal 1 (satu) dan maksimal 2 (dua)
- Skor 2 (dua) : Mampu dengan sedikit bantuan (perkataan)
 - Skor 1 (satu) : Mampu dengan banyak bantuan (perkataan dan perbuatan)
- TM*** (Tidak Mampu) : Pemberian skor 0 (nol)

Catatan :

F3K2

FORMAT EVALUASI PROSES
(Kompetensi Mencuci Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Indikator	Penilaian				
		MP*		DB**		TM***
		4	3	2	1	0
1.	Memilih perlengkapan pencuci dan cairan bahan pencuci yang sesuai
2.	Melakukan pemilihan alat-alat cuci sepeda motor yang digunakan
3.	Menyiapkan bahan pencuci (sampo) yang cocok untuk sepeda motor
4.	Melakukan penyemprotan awal pada seluruh bodi sepeda motor
5.	Melakukan pencucian sepeda motor dengan sampo yang sesuai
6.	Melakukan pembersihan seluruh roda/ban sepeda motor dengan sikat ban
7.	Melakukan pembilasan dengan air setelah pencucian
8.	Melaksanakan pengeringan bodi sepeda motor setelah dicuci dengan lap atau kain penyerap air
Jumlah skor		...				
$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100 = \frac{\dots}{32} \times 100$...				
Keterangan :						
MP* (Mampu) : Pemberian skor minimal 3 (tiga) dan maksimal 4 (empat) - Skor 4 (empat) : Mampu dengan runtut (sesuai dengan urutan kerja) - Skor 3 (tiga) : Mampu tetapi tidak runtut (tidak sesuai dengan urutan kerja)						
DB** (Dengan Bantuan) : Pemberian skor minimal 1 (satu) dan maksimal 2 (dua) - Skor 2 (dua) : Mampu dengan sedikit bantuan (perkataan) - Skor 1 (satu) : Mampu dengan banyak bantuan (perkataan dan perbuatan)						
TM*** (Tidak Mampu) : Pemberian skor 0 (nol)						
Catatan :						

FORMAT EVALUASI PROSES
(Kompetensi Menambal Ban Dalam Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Indikator	Penilaian				
		MP*		DB**		TM***
		4	3	2	1	0
1.	Memilih perlengkapan dan bahan penambal ban dalam sepeda motor
2.	Membuka tutup dop ban dalam
3.	Membuka dop ban dalam dengan kunci dop
4.	Membuka mur pengikat dop ban dalam
5.	Membuka ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar
6.	Mengeluarkan ban dalam dari dalam pelek sesuai prosedur
7.	Memasang kembali dop ban dalam
8.	Memompa ban dalam
9.	Merambang ban dalam pada bak air
10.	Memeriksa kebocoran pada ban dalam
11.	Memberi tanda jika terdapat kebocoran
12.	Melepas kembali dop ban dalam
13.	Mengasarkan pada permukaan ban yang akan di tambal
14.	Memotong karet bahan penambal sesuai ukuran
15.	Membuka penutup lapisan perekat karet bahan penambal
16.	Menempel karet bahan penambal
17.	Memasang permukaan yang akan ditambal pada alat tambal ban
18.	Menuang spritus pada alat tambal ban
19.	Menyulut api pada spritus dalam alat tambal ban
20.	Menunggu sampai api pada spritus dalam alat tambal ban mati

Asrori Ahmad, 2016

PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN OTOMOTIF PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS XII DI SKHN 02 LEBAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21.	Menyiram alat tambal ban dengan air
22.	Membuka alat tambal ban
23.	Melepas ban dari alat tambal ban
24.	Memasang kembali ban dalam pada pelek
25.	Memasang kembali baut pengikat dop ban dalam
26.	Memasang kembali sisi ban luar
27.	Mengencangkan baut pengikat dop ban dalam
28.	Memasang kembali dop ban dalam
29.	Memompa ban sesuai spesifikasi
30.	Memasang kembali tutup dop ban dalam
Jumlah skor		...				
$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100 = \frac{\dots}{120} \times 100$...				
Keterangan :						
<p>MP* (Mampu) : Pemberian skor minimal 3 (tiga) dan maksimal 4 (empat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 4 (empat) : Mampu dengan runtut (sesuai dengan urutan kerja) - Skor 3 (tiga) : Mampu tetapi tidak runtut (tidak sesuai dengan urutan kerja) <p>DB** (Dengan Bantuan) : Pemberian skor minimal 1 (satu) dan maksimal 2 (dua)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 2 (dua) : Mampu dengan sedikit bantuan (perkataan) - Skor 1 (satu) : Mampu dengan banyak bantuan (perkataan dan perbuatan) <p>TM*** (Tidak Mampu) : Pemberian skor 0 (nol)</p>						
Catatan :						

FORMAT EVALUASI PROSES
(Kompetensi Mengganti Ban Tubles Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Indikator	Penilaian				
		MP*		DB**		TM**
		4	3	2	1	0
1.	Memilih perlengkapan dan ban tubles sepeda motor
2.	Melakukan pembukaan mur pengikat pada poros roda depan/belakang sepeda motor
3.	Melakukan pelepasan roda depan/belakang sepeda motor
4.	Melakukan pembukaan roda depan/belakang sepeda motor sesuai prosedur
5.	Melaksanakan pembukaan ban tubles pada salah satu sisi roda/pelek dengan benar
6.	Melaksanakan pelepasan ban tubles dari pelek
7.	Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban tubles sepeda motor
8.	Melakukan pelepasan sil dan dop ban tubles sepeda motor
9.	Melakukan pemasangan sil dan dop ban tubles baru sepeda motor
10.	Melakukan pemasangan mur pengikat dop ban tubles baru sepeda motor
11.	Melaksanakan pemasangan ban tubles pada pelek
12.	Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
13.	Melakukan penutupan dop ban tubles baru sepeda motor
14.	Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor
15.	Melakukan pemasangan kembali poros roda depan/belakang sepeda motor
16.	Melakukan pemasangan kembali mur pengikat poros roda depan/belakang

Jumlah skor	...
$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100 = \frac{\dots}{64} \times 100$...
Keterangan :	
<p>MP* (Mampu) : Pemberian skor minimal 3 (tiga) dan maksimal 4 (empat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 4 (empat) : Mampu dengan runtut (sesuai dengan urutan kerja) - Skor 3 (tiga) : Mampu tetapi tidak runtut (tidak sesuai dengan urutan kerja) <p>DB** (Dengan Bantuan) : Pemberian skor minimal 1 (satu) dan maksimal 2 (dua)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 2 (dua) : Mampu dengan sedikit bantuan (perkataan) - Skor 1 (satu) : Mampu dengan banyak bantuan (perkataan dan perbuatan) <p>TM*** (Tidak Mampu) : Pemberian skor 0 (nol)</p>	
Catatan :	

F3K5

FORMAT EVALUASI PROSES
(Kompetensi Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Indikator	Penilaian				
		MP*		DB*		TM***
		4	3	2	1	0
1.	Melakukan pemilihan perlengkapan dan ban dalam sepeda motor
2.	Melakukan pembukaan baut roda depan/belakang
3.	Melakukan pelepasan poros roda depan/belakang
4.	Melakukan pelepasan roda depan/belakang
5.	Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam sepeda motor
6.	Melakukan pembukaan dop ban dalam sepeda motor
7.	Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar
8.	Melakukan pembukaan mur pengikat dop ban dalam sepeda motor
9.	Melaksanakan pengeluaran ban dalam lama dari dalam pelek sesuai prosedur
10.	Melakukan pembukaan tutup dan mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor
11.	Melakukan pemasangan kembali ban dalam baru pada pelek
12.	Melakukan pemasangan kembali mur pengikat dop ban dalam baru sepeda motor
13.	Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
14.	Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban dalam baru sepeda motor
15.	Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor
Jumlah skor		...				

Asrori Ahmad, 2016

PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN OTOMOTIF PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS XII DI SKHN 02 LEBAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{60} \times 100$...
<p>Keterangan :</p> <p>MP* (Mampu) : Pemberian skor minimal 3 (tiga) dan maksimal 4 (empat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 4 (empat) : Mampu dengan runtut (sesuai dengan urutan kerja) - Skor 3 (tiga) : Mampu tetapi tidak runtut (tidak sesuai dengan urutan kerja) <p>DB** (Dengan Bantuan) : Pemberian skor minimal 1 (satu) dan maksimal 2 (dua)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 2 (dua) : Mampu dengan sedikit bantuan (perkataan) - Skor 1 (satu) : Mampu dengan banyak bantuan (perkataan dan perbuatan) <p>TM*** (Tidak Mampu) : Pemberian skor 0 (nol)</p>	
<p>Catatan :</p>	

F3K6

FORMAT EVALUASI PROSES
(Kompetensi Mengganti Ban Luar Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Indikator	Penilaian				
		MP*		DB**		TM***
		4	3	2	1	0
1.	Melakukan pemilihan perlengkapan dan ban luar sepeda motor
2.	Membuka roda sepeda motor sesuai prosedur
3.	Melakukan pembukaan tutup dop ban dalam sepeda motor
4.	Melakukan pelepasan pentil dari dop ban dalam sepeda motor
5.	Melaksanakan pembukaan ban luar pada salah satu sisi pelek dengan benar
6.	Melakukan pembukaan pengikat dop ban dalam sepeda motor
7.	Melaksanakan pengeluaran ban dalam dari dalam pelek sesuai prosedur
8.	Melaksanakan pelepasan ban luar dari pelek
9.	Melaksanakan pemasangan salah satu sisi ban luar pada pelek
10.	Melakukan pemasangan kembali ban dalam pada pelek
11.	Melaksanakan pemasangan sisi yang lain dari ban luar pada pelek
12.	Melakukan pemasangan kembali pentil pada dop ban dalam sepeda motor
13.	Melakukan pemompaan ban sesuai spesifikasi
14.	Melakukan pengencangan mur pengikat dop ban dalam sepeda motor
15.	Melakukan pemasangan kembali tutup dop ban dalam sepeda motor
16.	Melaksanakan pemasangan kembali roda depan / belakang sepeda motor

Asrori Ahmad, 2016

PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN OTOMOTIF PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS XII DI SKHN 02 LEBAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17.	Melakukan pemasangan kembali poros roda depan/belakang sepeda motor
18.	Melakukan pemasangan kembali mur pengikat pada poros roda depan/belakang
Jumlah skor		...				
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{72} \times 100$...				
<p>Keterangan :</p> <p>MP* (Mampu) : Pemberian skor minimal 3 (tiga) dan maksimal 4 (empat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 4 (empat) : Mampu dengan runtut (sesuai dengan urutan kerja) - Skor 3 (tiga) : Mampu tetapi tidak runtut (tidak sesuai dengan urutan kerja) <p>DB** (Dengan Bantuan) : Pemberian skor minimal 1 (satu) dan maksimal 2 (dua)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 2 (dua) : Mampu dengan sedikit bantuan (perkataan) - Skor 1 (satu) : Mampu dengan banyak bantuan (perkataan dan perbuatan) <p>TM*** (Tidak Mampu) : Pemberian skor 0 (nol)</p>						
<p>Catatan :</p>						

F4K1

FORMAT EVALUASI HASIL
(Kompetensi Menambal Ban Tubes)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Hasil Tambah Ban Tubes Sepeda Motor	Skor (*) (S)	Bobot (B)	Nilai Hasil (S × B)
1	2	3	4	5
1.	Tidak terjadi kebocoran pada ban tubes	...	3	...
2.	Kebersihan ban tubes setelah selesai di tambal	...	1	...
3.	Kerapihan hasil tambal ban tubes	...	1	...
4.	Kerapihan dalam penyimpanan kembali peralatan dan bahan	...	1	...
5.	Tidak terjadi kerusakan pada peralatan	...	2	...
6.	Tidak terjadi kecelakaan kerja	...	2	...
Jumlah Nilai Hasil				...
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Hasil}}{\text{Jumlah Nilai Hasil Maksimal}} \times 100$ $= \frac{\dots}{20} \times 100$...	
Keterangan :				
(*) Skor minimal 1 (satu) dan skor maksimal 2 (dua) - Skor 2 (dua) : hasil yang telah ditentukan tercapai - Skor 1 (satu) : hasil yang telah ditentukan tidak tercapai				
Catatan:				

F4K2

FORMAT EVALUASI HASIL
(Kompetensi Mencuci Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Hasil Mencuci Sepeda Motor	Skor (*) (S)	Bobot (B)	Nilai Hasil (S × B)
1	2	3	4	5
1.	Tidak terjadi kerusakan pada sepeda motor	...	2	...
2.	Kebersihan sepeda motor setelah selesai dicuci	...	3	...
3.	Kerapihan dalam penyimpanan kembali peralatan dan bahan	...	1	...
4.	Tidak terjadi kerusakan pada peralatan	...	2	...
5.	Tidak terjadi kecelakaan kerja	...	2	...
Jumlah Nilai Hasil				...
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Hasil}}{\text{Jumlah Nilai Hasil Maksimal}} \times 100$ $= \frac{\dots}{20} \times 100$...	
Keterangan :				
(*) Skor minimal 1 (satu) dan skor maksimal 2 (dua) - Skor 2 (dua) : hasil yang telah ditentukan tercapai - Skor 1 (satu) : hasil yang telah ditentukan tidak tercapai				
Catatan:				

F4K3

FORMAT EVALUASI HASIL
(Kompetensi Menambal Ban Dalam Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Hasil Tambal Ban Sepeda Motor	Skor (*) (S)	Bobot (B)	Nilai Hasil (S × B)
1	2	3	4	5
1.	Tidak terjadi kebocoran pada ban dalam	...	3	...
2.	Kebersihan ban setelah selesai di tambal	...	1	...
3.	Kerapihan hasil tambal ban	...	1	...
4.	Kerapihan dalam penyimpanan kembali peralatan dan bahan	...	1	...
5.	Tidak terjadi kerusakan pada peralatan	...	2	...
6.	Tidak terjadi kecelakaan kerja	...	2	...
Jumlah Nilai Hasil				...
$Nilai = \frac{Jumlah\ Nilai\ Hasil}{Jumlah\ Nilai\ Hasil\ Maksimal} \times 100$ $= \frac{\dots}{20} \times 100$...	
Keterangan :				
(*) Skor minimal 1 (satu) dan skor maksimal 2 (dua) - Skor 2 (dua) : hasil yang telah ditentukan tercapai - Skor 1 (satu) : hasil yang telah ditentukan tidak tercapai				
Catatan:				

F4K4

FORMAT EVALUASI HASIL
(Kompetensi Mengganti Ban Tubles Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Hasil Mengganti Ban Tubles Sepeda Motor	Skor (*) (S)	Bobot (B)	Nilai Hasil (S × B)
1	2	3	4	5
1.	Tidak terjadi kebocoran pada ban	...	3	...
2.	Kebersihan ban setelah selesai dipasang	...	1	...
3.	Kerapihan hasil pemasangan ban	...	1	...
4.	Kerapihan dalam penyimpanan kembali peralatan dan bahan	...	1	...
5.	Tidak terjadi kerusakan pada peralatan	...	2	...
6.	Tidak terjadi kecelakaan kerja	...	2	...
Jumlah Nilai Hasil				...
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Hasil}}{\text{Jumlah Nilai Hasil Maksimal}} \times 100$ $= \frac{\dots}{20} \times 100$...	
Keterangan :				
(*) Skor minimal 1 (satu) dan skor maksimal 2 (dua) - Skor 2 (dua) : hasil yang telah ditentukan tercapai - Skor 1 (satu) : hasil yang telah ditentukan tidak tercapai				
Catatan:				

FORMAT EVALUASI HASIL
(Kompetensi Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Hasil Mengganti Ban Dalam Sepeda Motor	Skor (*) (S)	Bobot (B)	Nilai Hasil (S × B)
1	2	3	4	5
1.	Tidak terjadi kebocoran	...	3	...
2.	Kebersihan ban setelah selesai pemasangan	...	1	...
3.	Kerapihan hasil pemasangan	...	1	...
4.	Kerapihan dalam penyimpanan kembali peralatan dan bahan	...	1	...
5.	Tidak terjadi kerusakan pada peralatan	...	2	...
6.	Tidak terjadi kecelakaan kerja	...	2	...
Jumlah Nilai Hasil				...
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Hasil}}{\text{Jumlah Nilai Hasil Maksimal}} \times 100$ $= \frac{\dots}{20} \times 100$...	
<p>Keterangan :</p> <p>(*) Skor minimal 1 (satu) dan skor maksimal 2 (dua)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 2 (dua) : hasil yang telah ditentukan tercapai - Skor 1 (satu) : hasil yang telah ditentukan tidak tercapai 				
<p>Catatan:</p>				

F4K6

FORMAT EVALUASI HASIL
(Kompetensi Mengganti Ban Luar Sepeda Motor)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Guru pengajar :

No	Hasil Mengganti Ban Luar Sepeda Motor	Skor (*) (S)	Bobot (B)	Nilai Hasil (S × B)
1	2	3	4	5
1.	Tidak terjadi kebocoran setelah selesai pemasangan	...	3	...
2.	Kebersihan ban setelah selesai dipasang	...	1	...
3.	Kerapihan hasil pemasangan ban	...	1	...
4.	Kerapihan dalam penyimpanan kembali peralatan dan bahan	...	1	...
5.	Tidak terjadi kerusakan pada peralatan	...	2	...
6.	Tidak terjadi kecelakaan kerja	...	2	...
Jumlah Nilai Hasil				...
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Hasil}}{\text{Jumlah Nilai Hasil Maksimal}} \times 100$ $= \frac{\dots}{20} \times 100$...	
Keterangan :				
(*) Skor minimal 1 (satu) dan skor maksimal 2 (dua) - Skor 2 (dua) : hasil yang telah ditentukan tercapai - Skor 1 (satu) : hasil yang telah ditentukan tidak tercapai				
Catatan:				

F5K

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

No	Kisaran Nilai	Kriteria
1.	80 (delapan puluh) s/d 100 (seratus)	Sangat Baik
2.	70 (tujuh puluh) s/d 79 (tujuh puluh sembilan)	Baik
3.	60 (enam puluh) s/d 69 (enam puluh sembilan)	Cukup
4.	33 (tiga puluh tiga) s/d 59 (lima puluh sembilan)	Kurang
5.	00 (nol nol) s/d 32 (tiga puluh dua)	Sangat Kurang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Asrori Ahmad, lahir 11 April 1985 di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuh adalah TK Pertiwi Jambidan pada tahun 1990-1991. Pada tahun 1991 masuk ke SD N Kepanjen dan lulus pada tahun 1997, di tahun yang sama masuk ke SMP N 1 Banguntapan dan lulus tahun 2000.

Kemudian melanjutkan sekolah ke SMK Negeri 2 Yogyakarta jurusan Teknik Mesin Perkakas dan lulus tahun 2003. Setelah itu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2003 di Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Teknik Mesin, lulus menjadi Sarjana Pendidikan Teknik tahun 2007. Setelah menyelesaikan jenjang S1 bekerja di SMK PGRI 1 Kota Serang sebagai Guru pada tahun 2008 – 2011, diterima sebagai CPNS di Dinas Provinsi Banten pada tahun 2011 dan ditugaskan sebagai Guru Keterampilan Otomotif di Sekolah Khusus Negeri 02 Lebak pada tahun 2011 - sekarang. Mendapat beasiswa dari P2TK DikDas untuk melanjutkan studi S2 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2014.

Pengalaman ke luar negeri dalam rangka mengikuti ICSAR 2016, *International Conference On Special Education In Southeast Asia Region 6th Series 2016 “Perkhidmatan Sokongan Dalam Pendidikan Inklusif di Asia Tenggara”* di Universitas Kebangsaan Malaysia.

Merupakan orang yang mengabdikan diri dalam dunia pendidikan khusus, dan selalu ingin memberikan kontribusi positif untuk kehidupan anak-anak berkebutuhan khusus, baik secara langsung maupun tidak langsung.